

**SEBUAH LANDASAN KOKOH  
UNTUK SUKSES BERKESINAMBUNGAN**

**A STRONG  
FOUNDATION  
FOR SUSTAINABLE  
SUCCESS**

**LAPORAN TAHUNAN  
2006 ANNUAL REPORT**



“Kami menyongsong tahun 2007 dengan optimisme yang juga disertai dengan kehati-hatian.”

”We are optimistic as we enter 2007 while adhering to prudent business principles.”



## DAFTAR ISI CONTENTS

04	PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE
26	LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
32	LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT
38	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS
42	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
54	TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
73	LAPORAN AUDIT KEUANGAN AUDITED FINANCIAL REPORT

---

## **PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE**

“PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION”

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.



# PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440 Telepon : (021) 5666999 (Hunting) Fax: (021) 5663069  
e-mail : totalbp@totalbp.com Website : http://www.totalbp.com

Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menyatakan telah mempelajari Laporan Tahunan 2006 perseroan dan bertanggung jawab atas substansinya.

The Board of Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk confirm herewith of having read and be responsible for the substance of the company's 2006 Annual Report

Jakarta, 4 April 2007

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komajaya  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Pinarto Sutanto  
Komisaris  
Commissioner

Liliana Komadjaja  
Komisaris  
Commissioner

Wibowo  
Komisaris  
Commissioner

Djadjang Tanuwidjaja  
Komisaris  
Commissioner

Michael V. Haribowo  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner

Paulus A. Setiawan  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner

Mustofa  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner

## DIREKSI DIRECTORS

Reyno St. Adhiputranto  
Direktur Utama  
President Director

Soeyono  
Direktur  
Director

Arif Suhartojo  
Direktur  
Director

Hindrawati Tjahjani  
Direktur  
Director

Janti Komadjaja  
Direktur  
Director

Rudi S. Komajaya  
Direktur  
Director

Menjadi perusahaan konstruksi yang dikenal karena berintegritas tinggi, layak dihargai, adil dan berkualitas, dan perusahaan yang dikenal karena layanannya yang menonjol dan memuaskan pelanggan, adalah visi PT Total Bangun Persada Tbk. "Kami ingin karyawan kita bangga bekerja pada sektor konstruksi, dan bangga bekerja pada Perseroan yang memungkinkan mereka tumbuh dan berkinerja maksimal serta berupaya terus-menerus menghasilkan kesempurnaan".

To be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence is the vision statement of PT Total Bangun Persada Tbk. "We want our people to be proud to be working in the construction industry where they can grow, perform to their best, and continually strive toward excellence."

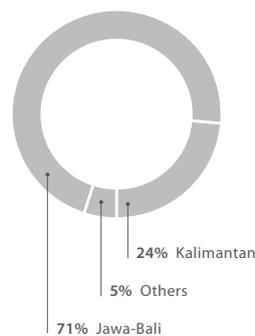
Didirikan pada tahun 1970 mula-mula dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana, Perseroan mengubah nama pada tahun 1981 menjadi PT Total Bangun Persada. Nama ini kemudian berubah lagi menjadi PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2006 sehubungan dengan dicatatkan dan diperdagangkannya saham Perseroan pada Bursa Efek Jakarta.

Established in 1970 as PT Tjahja Rimba Kentjana, in 1981 the Company changed its name into PT Total Bangun Persada. This name was later changed to PT Total Bangun Persada Tbk in 2006, in relation to the process of listing the company's shares at the Jakarta Stock Exchange.

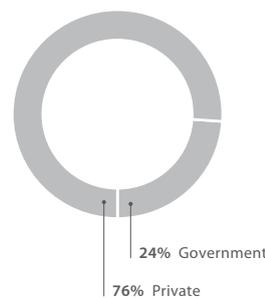
PT Total Bangun Persada Tbk memfokuskan dirinya pada kegiatan pembangunan gedung berlantai banyak, terutama kualitas menengah-tinggi. Proyek yang dibangun Perseroan tersebar, tidak hanya di Jakarta, tetapi juga ke daerah-daerah lain seperti Pulau Bali, Kalimantan, Sumatra. Tidak hanya proyek-proyek swasta tetapi juga proyek-proyek pemerintah. Beragam jenis, mulai dari perkantoran, hunian vertikal, pusat perbelanjaan, hotel dan resor, sekolah dan universitas, rumah sakit, gedung ibadah dan pusat-pusat keagamaan, dan banyak lagi.

PT Total Bangun Persada Tbk is specializing in high rise buildings, particularly medium - high quality buildings. Our projects are spreaded out, not only in Jakarta, but also in Bali, Kalimantan and Sumatra. They consist of both private and government projects, ranging from office-buildings, high-rise residences, shopping centers, hotels and resorts, schools and universities, hospitals, religious buildings and centers and many more.

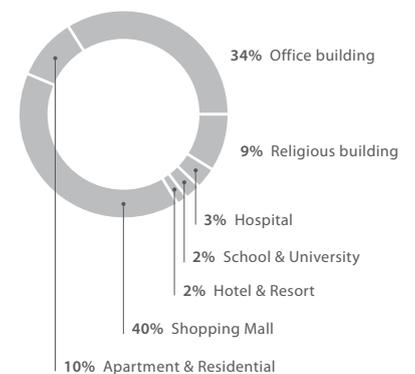
TOTAL's Projects by Geography  
2002 - 2006



TOTAL's Projects by Sector  
2002 - 2006



TOTAL's Projects by Category  
2002 - 2006



Perseroan tidak hanya menawarkan pekerjaan konstruksi pada kliennya, tetapi juga jasa *design and build*, dimana Perseroan terlibat mulai dari fase perencanaan dan konsep bangunan, mendampingi klien mewujudkan impiannya secara optimal secara teknis, utilisasi maupun biaya pembangunan dan operasinya kelak. Dengan jasa *design and build*, Perseroan mendampingi klien berhubungan dengan para konsultan yang diperlukan, mulai dari konsultan perencana (arsitek), dan konsultan-konsultan lain yang dibutuhkan.

The Company does not only offer construction projects to its clients, but also offer design and build services, where it is completely involved in the planning and creation processes of building concept, associates with clients in optimally realizing their dreams in terms of technical aspects, utilization, as well as construction and operational cost. Through design and build services, the Company associates clients with architects and other consultants that they need.

Perseroan berbeda dengan banyak perusahaan konstruksi lainnya dalam hal-hal di bawah ini:

The company differentiates itself from other construction companies in terms of:

- *Quality Builder*, perusahaan konstruksi yang menekankan kinerja mutu dalam pelaksanaan konstruksi
- *Trustworthy and Reliable*, perusahaan konstruksi yang bisa dipercaya dan diandalkan
- *Customer Oriented*, berorientasi pada kepentingan pelanggan
- *International Standard Performance*, kinerja setara dengan standar internasional
- *Financially Sound*, manajemen keuangan yang tangguh

- *Quality Builder*, a construction organization which emphasize quality performance in the completion of its construction.
- *Trustworthy and Reliable*, a reliable and dependable construction organization
- *Customer Oriented*, focusing on customer interests
- *International Standard Performance*, based on international standard
- *Financially Sound*, robust financial management

Berbagai pengakuan, standar dan penghargaan baik nasional maupun internasional diterima Perseroan, mulai dari akreditasi manajemen ISO 9000:2001, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), sampai Superbrand Awards berturut-turut pada tahun 2003/2004 dan 2005/2006.

The Company received numerous recognitions, both national and international standards and awards, starting from ISO Management 9000:2001, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), to Superbrand Awards in 2003/2004 and 2005/2006, consecutively.

Menjelang akhir tahun 2006, Perseroan dianugerahi penghargaan sebagai kontraktor Indonesia terbaik oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dengan rincian sebagai berikut:

By end 2006, the Company was awarded the best Indonesian construction company by The Indonesian Contractor Association (AKI) as explained below:

Penghargaan Kontraktor Indonesia Terbaik oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia 2006 • Best Indonesian Constructor Award by Indonesian Contractors Association (AKI)

Kelas & Kategori	Penghargaan I First Place	Penghargaan II Second Place	Penghargaan III Third Place	Category
Karya Konstruksi Berkualitas, Kelompok I (24 Lantai atau lebih)	Menara Bank Mega TOTAL BANGUN PERSADA	Plasa Asia & Sudirman Mansion ADHI KARYA	Manhattan Hotel NUSA RAYA CIPTA	Building Construction, Group I (24 Floors & more)
Karya Konstruksi Berkualitas, Kelompok II (10-24 Lantai)	Wisma FedEx TOTAL BANGUN PERSADA	Pasar Tanah Abang ADHI KARYA	Menara Nusa WIJAYA KARYA	Building Construction, Group II (10-24 Floors)
Karya Konstruksi Berkualitas, Kelompok III (dibawah 10 Lantai)	Plaza Ambarukmo WASKITA KARYA	Gedung CAR TOTAL BANGUN PERSADA	Sudirman Residence ADHI KARYA	Building Construction, Group III (Less than 10 Floors)
Karya Konstruksi Berkualitas Kategori Bangunan Sosial Budaya	Koja Islamic Centre ADHI KARYA	Masjid Agung Baitul Hikmah TOTAL BANGUN PERSADA	Masjid Agung Tigaraksa JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA	Building Construction for Social & Cultural Use
Karya Konstruksi Berkualitas Kategori Bangunan Industri	PLTG Tarakan ISTAKA SUKSES MAKMUR J.O.	—	—	Industrial Building Construction
Karya Konstruksi Berkualitas Kategori Bangunan Jembatan	Jembatan Pasopati WIKA-WASKITA-CGC J.O.	Jembatan Cimeta PEMBANGUNAN PERUMAHAN	Jembatan Besuk Kobo'an ADHI KARYA	Bridges Construction
<b>Perusahaan Kontraktor Terbaik</b>	<b>TOTAL BANGUN PERSADA</b>			<b>Best Construction Company</b>

Ini adalah penghargaan yang pertama kali diberikan oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia kepada anggotanya. PT Total Bangun Persada Tbk menerima penghargaan pada semua sektor konstruksi yang dikerjakan selama ini, yaitu gedung berlantai tinggi, sehingga dianugerahi gelar sebagai Perusahaan Konstruksi Terbaik.

This is the first award from The Indonesian Contractors Association to a member. PT Total Bangun Persada Tbk has recorded remarkable achievements in its construction sector, high-rise building and awarded the best construction company.

Berbagai hal dan upaya ditempuh Perseroan agar menjadi berbeda dengan perusahaan kontraktor lainnya. Perseroan menanamkan dan menumbuhkan budaya usaha yang kental, disertai dengan visi dan misi yang jelas dan dihayati oleh seluruh karyawan. Sumber daya manusia dikembangkan secara terus-menerus bersama-sama dengan tata nilai (*values*) yang dianut oleh Perseroan. Perseroan tidak akan mengorbankan kualitas dan kepuasan pelanggan dengan menekan biaya suatu proyek karena yakin bahwa pelanggan menghargai nilai-lebih yang dibawa oleh Perseroan.

Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari proyek yang didapat dari pelanggan. Para pelanggan menjadi pelanggan karena manfaat dan nilai-lebih yang diberikan Perseroan bagi para pelanggan.

Nilai lebih yang diberikan Perseroan adalah suatu manfaat yang diterima dan dinikmati pelanggan yang terjadi karena pengalaman mereka memilih dan mempergunakan suatu produk atau jasa. *Customer Benefit* menyebabkan pelanggan bersedia membayar lebih, pangsa pasar yang lebih tinggi, atau keduanya. Para pelanggan PT Total Bangun Persada Tbk menikmati berbagai nilai lebih seperti penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas tinggi, orientasi dan kepuasan pelanggan, selain *hassle-free* dan *Peace of Mind*. Penyelesaian proyek tepat waktu dengan kualitas yang diperjanjikan membuat pelanggan segera menikmati aliran kas masuk dari proyek mereka. Mereka nyaman karena proyek ditangani secara profesional dengan standar yang seringkali bahkan lebih tinggi daripada yang diminta. Mereka mempercayakan proyek-proyek berikutnya kepada Perseroan.

Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak. Pada saat mengerjakan suatu proyek, Perseroan, karena alasan tertentu, mengajak perusahaan lain untuk bergabung mengerjakan proyek tersebut bersama-sama. Ini disebut Kerja Sama Operasi/*Joint Operations*, dimana kedua belah pihak mengeluarkan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Efforts have been made by the Company to be better than other construction companies. The Company foundation is based on a solid business culture, along with a clear vision and mission, which inspires all of its employees. Human resources are continually developed inline with the Companies values. The Company will not relinquish quality and customer's satisfaction for cheaper price since we are convinced that our customers appreciate the Company's added value.

Most of Company's revenues are derived from repeat customers' projects. Their loyalty is due to the benefits and added value that the Company brings to them.

The company brings added value which is a benefit for the customers. Customer benefit is the reward that customers receive through their experience of choosing and using a product or service. Customer benefit results in willingness to pay more, higher market share, or both. The customers of PT Total bangun Persada Tbk enjoy various added values, such as project timeliness, higher quality, customer satisfaction in addition to hassle-free and Peace of Mind. Project time lines are kept allowing our customers to immediately enjoy better cash flow from their projects. They can rest comfortably since their projects are handled by professionals, with standards that are oftentimes beyond expectations. There after they entrust subsequent projects to the Company. The Company will not relinquish quality and customer's satisfaction for project efficiency since we are convinced that our customers appreciate the value of the Company's products.

The company does not have any other subsidiary. In constructing a project, the Company, may invite other companies for joint collaboration, where the two parties join resources to finish the project.

Data ringkas Perseroan • Brief Corporate data

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk Phone : (62-21) 566 6999  
 Jl. Letjend. S. Parman 106 Fax : (62-21) 566 3069, 568 0461  
 Jakarta 11440 totalbp@totalbp.com  
 Indonesia www.totalbp.com

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2006  
 The Composition of Shareholders per December 31, 2006

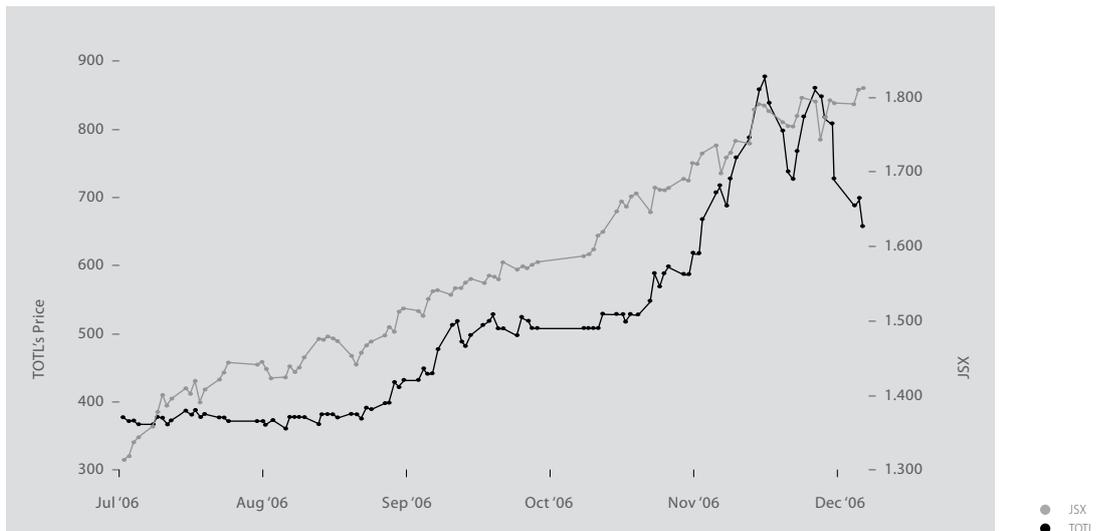
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.5
Ir. Komajaya	30,337,500	1.1
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	153,537,500	5.58
Pinarto Sutanto	50,187,500	1.83
Widodo	50,187,500	1.83
Masyarakat • Public	912,000,000	33.16
	2,750,000,000	100

- Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 25 Juli 2006, dengan kode pencatatan TOTL
- Termasuk dalam Jakarta Islamic Index untuk periode Januari 2007-Juni 2007
- Diperhitungkan sebagai komponen indeks LQ45 untuk periode Februari 2007-Juli 2007
- Pergerakan harga saham di Bursa Efek Jakarta sampai dengan 28 Desember 2006

- All Company shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 25, 2006, under the code TOTL
- Listed on the Jakarta Islamic Index from the period of January 2007-June 2007
- Considered as index component of LQ45 for the period of February 2007-July 2007
- Shares movement in the Jakarta Stock Exchange until December 28, 2006

Pergerakan Harga Saham PT Total Bangun Persada Tbk di Bursa Efek Jakarta per Desember 2006  
 PT Total Bangun Persada Tbk Share Price Movement at Jakarta Stock Exchange as of December 2006

Kinerja Bursa Efek Jakarta dan PT Total Bangun Persada • JSX vs TOTL Performance



Pergerakan Harga Saham Total di Bursa Efek Jakarta s/d Desember 2006 • Total Share Price Movement at Jakarta Stock Exchange per December 2006

	Q3 2006	Q4 2006	
Harga saham saat Penawaran Umum Perdana	345	–	Share price at Initial Public Offering
Harga saham di bursa	–	–	Share price at stock exchange
terendah, Rp	350	460	lowest
tertinggi, Rp	470	930	highest
penutupan, Rp	470	650	closing
Volume diperdagangkan (rata-rata), lot	22,178,283	62,629,750	Transactions volume (average), lot

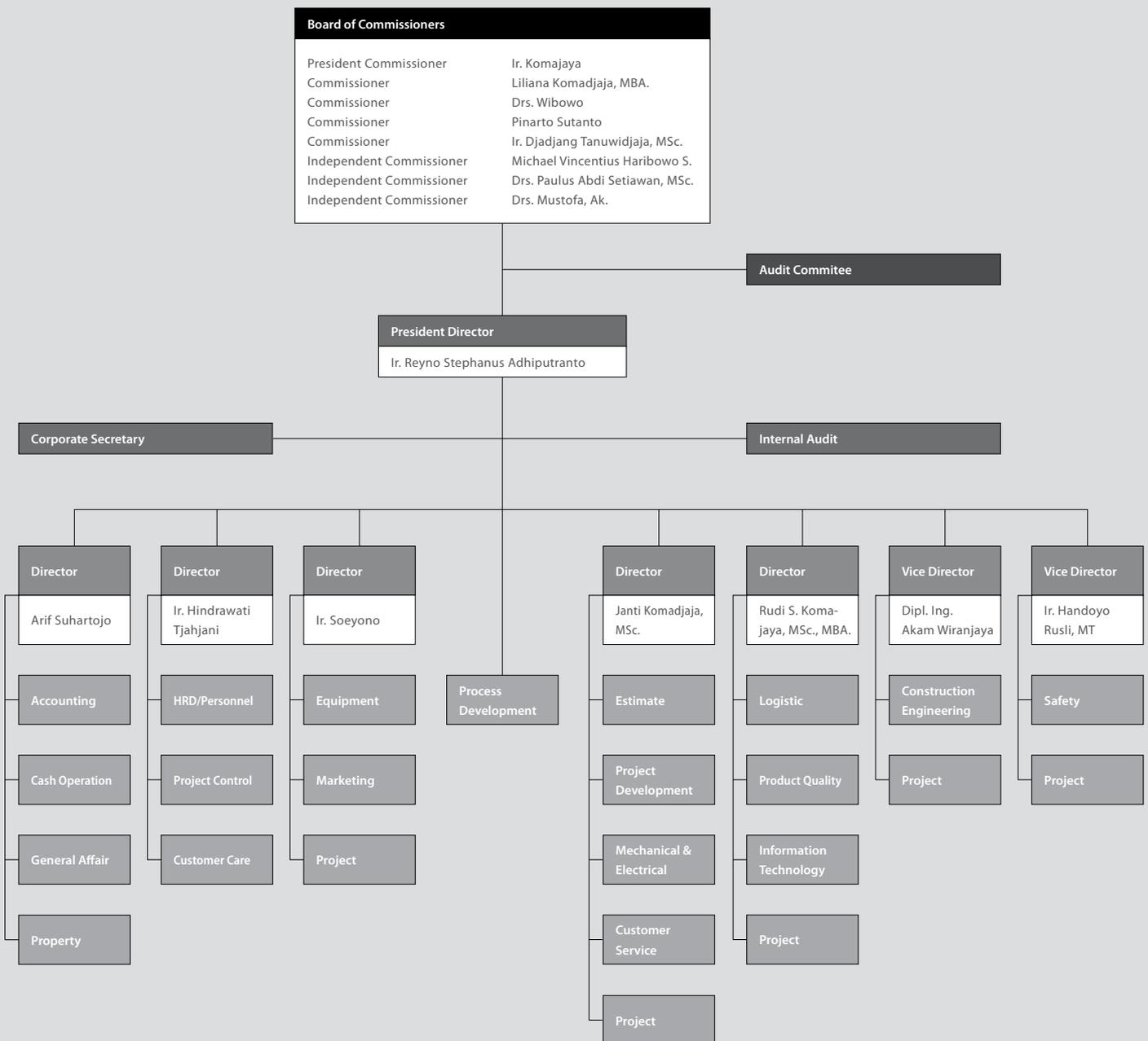
Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

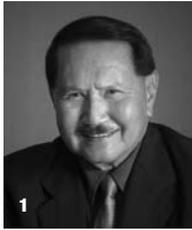


**Elvina Apandi Hermansyah, MSc.**

elvina.hermansyah@totalbp.com

(62-21) 5664217





**1. KOMAJAYA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**2. PINARTO SUTANTO**  
Komisaris  
Commissioner

**3. LILIANA KOMADAJA**  
Komisaris  
Commissioner

**4. WIBOWO**  
Komisaris  
Commissioner

**5. DJADJANG TANUWIDAJA**  
Komisaris  
Commissioner

**6. MICHAEL V. HARIBOWO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**7. PAULUS A. SETIAWAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**8. MUSTOFA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Pengurusan dan Pengawasan

Para anggota Direksi dan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RPUS untuk sewaktu-waktu memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir (pasal 11 ayat 2 dan pasal 14 ayat 2 Akta Berita Acara Rapat Perubahan Anggaran Dasar disesuaikan dengan Undang-Undang Pasar Modal PT Total bangun Persada No. 48 tanggal 20 April 2006, dibuat oleh Haryanto SH, Notaris di Jakarta; disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-13524 HT.01.04 th 2006 tanggal 10 Mei 2006; didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 1112/RUB 09.02/V/2006 tanggal 30 Mei 2006).

Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana termaktub dalam akta No. 10 tanggal 7 April 2006 yang dibuat oleh Haryanto SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. C-UM.02.01.8732 tanggal 24 Mei 2006 dan telah

## Control and Oversight

The Board of Directors and Commissioners are engaged for a 4-year term after their appointment without prejudice to the rights of the General Meeting of the Shareholders to terminate their engagement at any time prior to the end of their engagement period (article 11 clause 2 and article 14 clause 2 of the Deed of the Minutes of Meeting of the Amendment to the Article of Association to comply with the Capital Markets Law of PT Total Bangun Persada Tbk No. 48 dated 20 April 2006 made by Haryanto SH, Notary in Jakarta; approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decree No. C-13524 HT.01.04 th 2006 dated May 10, 2006; registered in the Company Register at the Company Registry in West Jakarta No. 1112/RUB 09.02/V/2006 dated May 30, 2006)

The composition of the Board Directors and Commissioners is forth in the Deed No. 10 dated April 7, 2006 drawn up before Haryanto SH, Notary in Jakarta, the amendment of which has been accepted and recorded in the database of Legal Database of Directorate General of Administration Administration System of the Directorate General of Administration General Law of the

didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat pada tanggal 9 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No C-UM.02.01.8732, dated May 24,2006, and was registered in the Company Register at the Company Registry of West Jakarta on June 9, 2006 as follows:

**Dewan Komisaris • Board of Commissioners**

**KOMAJAYA**

**Komisaris Utama**

Lahir di Surabaya, 1934  
Fakultas Teknik Sipil,  
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1964

PT Pembangunan Jaya, 1964-1981, terakhir sebagai Direktur

PT Jaya Steel Indonesia, 1964-1989, terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada, sejak 1981,  
• Mula-mula sebagai Presiden Direktur  
• Komisaris Utama sejak 2004

Komisaris Utama:

- PT Jagat Baja Prima Utama
- PT Jagat Konstruksi Abdi Persada
- PT Jaga Citra Inti
- PT Padat Landas
- PT Gunungbayan Pratama Coal

Direktur Utama:

- PT Jaga Bangunpersada Komajaya

Penasehat Asosiasi Kontraktor Indonesia

**PINARTO SUTANTO**

**Komisaris**

Lahir di Kudus, 1949

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), sejak 1976,  
• Mula-mula sebagai Kepala Perwakilan di Pontianak  
• Komisaris sejak 2002

Komisaris

- PT Total Inti Persada
- PT Anugerah Kencana Jaya

Direktur Utama

- PT Tujuh Pilar Mas

**KOMAJAYA**

**President Commissioner**

Born in Surabaya, 1934  
Faculty of Civil Engineering,  
Gajah Mada University, Yogyakarta, 1964

PT Pembangunan Jaya, 1964-1981, latest position held as Director

PT Jaya Steel Indonesia, 1964-1989, latest position held as Director

PT Total Bangun Persada, since 1981,  
• Initially served as President Director  
• President Commissioner since 2004

President Commissioner:

- PT Jagat Baja Prima Utama
- PT Jagat Konstruksi Abdi Persada
- PT Jaga Citra Inti
- PT Padat Landas
- PT Gunungbayan Pratama Coal

President Director:

- PT Jaga Bangunpersada Komajaya

Advisor of Indonesian Contractors Association

**PINARTO SUTANTO**

**Commissioner**

Born in Kudus, 1949

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), since 1976,  
• Initially served as a Head of Representative office in Pontianak  
• Commissioner since 2002

Commissioner

- PT Total Inti Persada
- PT Anugerah Kencana Jaya

President Director

- PT Tujuh Pilar Mas

**LILIANA KOMADJAJA****Komisaris**

Lahir di Jakarta, 1964  
Master of Business Administration,  
Loyola Marymount University  
Los Angeles, USA, 1990

Bank of Trade, Los Angeles, 1987-1988, Staf Akuntan

Angeles Corporation (REIT), 1989-1991, Portfolio Accountant

PT Bumimas Adhipersada, 1991-1993,  
Staf Pengembangan Proyek

RS Siloam Glenagles, 1994-1996, Manajer Keuangan

PT Jagat Baja Prima Utama, 1998-2001,  
Direktur Keuangan

PT Total Bangun Persada, Komisaris sejak 2001

Direktur Utama

- PT Total Inti Persada

Direktur

- PT Jaga Bangunpersada Komajaya

**WIBOWO****Komisaris**

Lahir di Jakarta, 1965  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1992

PT Total Bangun Persada, sejak 1991

- Mula-mula Staf Manajemen Kas
- Komisaris sejak 2002

Direktur

- PT Total Inti Persada
- PT Anugerah Kencana Jaya
- PT Karunia Utama Lestari

**LILIANA KOMADJAJA****Commissioner**

Born in Jakarta, 1964  
Master of Business Administration,  
Loyola Marymount University  
Los Angeles, USA, 1990

Bank of Trade, Los Angeles, 1987-1988, Accounting Staff

Angeles Corporation (REIT), 1989-1991, Portfolio  
Accountant

PT Bumimas Adhipersada, 1991-1993, Project  
Development staff

RS Siloam Glenagles, 1994-1996, Finance Manager

PT Jagat Baja Prima Utama, 1998-2001, Finance Director

PT Total Bangun Persada, Commissioner since 2001

President Director

- PT Total Inti Persada

Director

- PT Jaga Bangunpersada Komajaya

**WIBOWO****Commissioner**

Born in Jakarta, 1965  
Faculty of Economics,  
Tarumanegara University, Jakarta, 1992

PT Total Bangun Persada, sejak 1991

- Initially served as Cash Management staff
- Commissioner since 2002

Director

- PT Total Inti Persada
- PT Anugerah Kencana Jaya
- PT Karunia Utama Lestari

**DJADJANG TANUWIDJAJA****Komisaris**

Lahir di Bandung, 1953  
Master of Science  
Illinois University, USA, 1978

PT Budi Agung Corp., Bogor, 1981-1982, terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada, Komisaris sejak 1983

**Komisaris**

- PT Kim Eng Securities

**Direktur Utama**

- PT Bumimas Megahprima
- PT Park Lane Hotels Indonesia

**DJADJANG TANUWIDJAJA****Commissioner**

Born in Bandung, 1953  
Master of Science  
Illinois University, USA, 1978

PT Budi Agung Corp., Bogor, 1981-1982, latest position held as Director

PT Total Bangun Persada, Commissioner since 1983

**Commissioner**

- PT Kim Eng Securities

**Presiden Director**

- PT Bumimas Megahprima
- PT Park Lane Hotels Indonesia

**MICHAEL V. HARIBOWO****Independent Commissioner**

Lahir di Pekalongan, 1948  
Asian Insitute of Management  
Manila, Filipina, 1981

Nordmark-Werke GmbH, 1971-1983, terakhir sebagai Sales & Marketing Manager

The Modern Group, 1983-1997, terakhir Wakil Direktur

Konsultan Manajemen, sejak 1997

PT Total Bangun Persada,  
Komisaris Independen sejak 2006

**Komisaris Independen**

- PT Multi Indocitra Tbk, sejak 2005

**MICHAEL V. HARIBOWO****Independent Commissioner**

Born in Pekalongan, 1948  
Asian Insitute of Management  
Manila, Philippines, 1981

Nordmark-Werke GmbH, 1971-1983, latest position held as Sales and Marketing Manager

The Modern Group, 1983-1997, last position held as Vice Director,

Management Consultant, since 1997

PT Total Bangun Persada,  
Independent Commissioner, since 2006

**Independent Commissioner**

- PT Multi Indocitra Tbk, since 2005

## **PAULUS A. SETIAWAN**

### **Komisaris Independen**

Lahir di Wonosobo, 1934  
Master of Science, Industrial Psychology,  
Ateneo University, Manila, Filipina, 1975

Departemen Kesehatan RI, 1963-1975, terakhir pada  
R.S. Jiwa Jakarta

PT Kalbe Farma, 1975-1986, terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada, Komisaris Independen sejak 2006

#### Komisaris

- Proquamant Consultant, sejak 1987

Pendiri dan Pengurus Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia  
(PMMI)

## **MUSTOFA**

### **Komisaris Independen**

Lahir di Surabaya, 1949  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Airlangga, Surabaya, 1976

#### Dosen pada:

- Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, 1975-1983
- Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, 1977-2004

#### Kantor Akuntan Publik:

- KAP Mustofa, 1982-1987
- KAP Mustofa, Tony, Suryadinata, 1987-1990
- KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu),  
1990-2003
- KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim (Deloitte),  
2003-2004, terakhir sebagai Managing Partner

Anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik (BP2AP) pada  
Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik, untuk  
periode 2004-2007

## **PAULUS A. SETIAWAN**

### **Independent Commissioner**

Born in Wonosobo, 1934  
Master of Science, Industrial Psychology,  
Ateneo University, Manila, Philippines, 1975

Departement of Health of the Republic of Indonesia,  
1963-1975, latest assignment : RS Jiwa Jakarta

PT Kalbe Farma, 1975-1986, lastet position held as Director

PT Total Bangun Persada, Independent Commissioner  
since 2006

#### Commissioner

- Proquamant Consultant, since 1987

Founder and Board of Indonesian Quality Management Association  
(PMMI)

## **MUSTOFA**

### **Independent Commissioner**

Born in Surabaya, 1949  
Faculty of Economics,  
Airlangga University, Surabaya, 1976

#### A lecturer of:

- Faculty of Economics, Airlangga University, 1975-1983
- Faculty of Economics, Brawijaya University, 1977-2004

#### Public Accountant Office of:

- KAP Mustofa, 1982-1987
- KAP Mustofa, Tony, Suryadinata, 1987-1990
- KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu),  
1990-2003
- KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim (Deloitte),  
2003-2004, last position held as Managing Partner

Member of Judiciary Council for Public Accountants (BP2AP) at  
The Indonesian Institute of Accountants, Public Accountant  
Compartment, period of 2004-2007

Para Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dibentuk pada tanggal 24 Januari 2007, diketuai oleh Mustofa, Komisaris Independen, dengan dua anggota, masing-masing:

The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, appointed on January 24, 2007, consisting of Mustofa as Chairman, Independent Commissioner and two members, they are:

#### Komite Audit • Audit Committee

##### Alida Basir Astarsis

Lahir di Solo, 16 Mei 1949  
Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, 1979

PT Unilever Indonesia, 1979-2004, terakhir sebagai Group Audit Manager

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, sejak 2005 sebagai anggota Komite Audit

PT Total Bangun Persada, sejak 2007 sebagai anggota Komite Audit

Anggota Ikatan Akuntan Indonesia sejak 2001

Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2006

##### Sonis

Lahir di Jambi, 1963  
Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1988

PT Eka Cipta Fastindo, 1985-1987, Staf Akutansi

Putera Group, 1987-1989, Finance staff Staf Keuangan

Salim Group, 1989-1998, terakhir sebagai Internal Auditor and Financial Analyst

PT Damba Intra, 1999-2006, Finance Controller

PT Green Planet Indonesia, 2005-2007, Finance and Management Advisor

PT Total Bangun Persada, sejak 2007 sebagai komite Audit Committee

##### Alida Basir Astarsis

Born in Solo, May 16, 1949  
Faculty of Economics, majoring Accounting, Airlangga University, Surabaya, 1979

PT Unilever Indonesia, 1979-2004, latest position held as Group Audit Manager

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, since 2005 as member of Audit Committee

PT Total Bangun Persada, since 2007 as member of Audit Committee

Member of The Indonesian Institute of Accountants since 2001

Member of The Indonesian Institute of Audit Committee since 2006

##### Sonis

Born in Jambi, 1963  
Faculty of Economics, majoring Accounting, Tarumanegara University, Jakarta, 1988

PT Eka Cipta Fastindo, 1985-1987, Accounting staff

Putera Group, 1987-1989, Finance staff

Salim Group, 1989-1998, last position held as Internal Auditor and Financial Analyst

PT Damba Intra, 1999-2006, Finance Controller

PT Green Planet Indonesia, 2005-2007, Finance and Management Advisor

PT Total Bangun Persada, since 2007 member of Audit Committee

**REYNO ST. ADHIPUTRANTO**  
Direktur Utama

Lahir di Yogyakarta, 1943  
Fakultas Teknik Sipil,  
Insitut Teknologi Bandung, 1970

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), sejak 1970,

- Mula-mula sebagai Senior Manager & Development Manager
- Direktur 1984-2001
- Managing Director, 2001-2004
- Direktur Utama, sejak 2004

**REYNO ST. ADHIPUTRANTO**  
President Director

Born in Yogyakarta, 1943  
Faculty of Civil Engineering,  
Bandung Institute of Technology, 1970

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), since 1970,

- Initially served as Senior Manager & Development Manager
- Director 1984-2001
- Managing Director, 2001-2004
- President Director since 2004

**SOEYONO**  
Direktur

Lahir di Surakarta, 1944  
Fakultas Teknik Sipil,  
Universitas Diponegoro, Semarang, 1969

PT Pembangunan Perumahan, 1969-1990, terakhir sebagai  
Direktur

PT Total Bangun Persada sejak 1990, sebagai Direktur

**SOEYONO**  
Director

Born in Surakarta, 1944  
Faculty of Civil Engineering,  
Diponegoro University, Semarang, 1969

PT Pembangunan Perumahan, 1969-1990 last position held as  
Director

PT Total Bangun Persada since 1990, as Director

**ARIF SUHARTOJO**  
Direktur

Lahir di Kudus, 1944

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) sejak 1970,

- Mula-mula sebagai Kepala Bagian Administrasi dan Wakil Direktur
- Direktur, sejak 1994

**ARIF SUHARTOJO**  
Director

Born in Kudus, 1944

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) since 1970,

- Initially served as Head of Administration and Vice Director
- Director since 1994

**KOSASIH INDRIJANTO****Direktur**

Lahir di Semarang, 1952  
Fakultas Teknik Sipil,  
Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 1978

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) sejak 1977,

- Mula-mula sebagai Site Engineer
- Wakil Direktur, 1994-1997
- Direktur, sejak 1997
- Mengundurkan diri per 31 Desember 2006

**HINDRAWATI TJAHJANI****Direktur**

Lahir di Kudus, 1954  
Fakultas Teknik Sipil,  
Universitas Diponegoro, Semarang, 1979

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), sejak 1980

- Mula-mula sebagai Site Engineer
- Wakil Direktur, 1995-1999
- Direktur, sejak 1999

**JANTI KOMADJAJA****Direktur**

Lahir di Jakarta, 1965  
Master of Science,  
Construction Management  
University of Southern California, USA, 1991

PT Total Bangun Persada, sejak 1992

- Mula-mula sebagai Estimator
- Wakil Direktur, 2001-2003
- Direktur, sejak 2004

**KOSASIH INDRIJANTO****Director**

Born in Semarang, 1952  
Faculty of Civil Engineering,  
Atma Jaya University, Yogyakarta, 1978

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) since 1977,

- Initially served as Site Engineer
- Vice Director, 1994-1997
- Director since 1997
- Resigned as of December 31,2006

**HINDRAWATI TJAHJANI****Director**

Born in Kudus, 1954  
Faculty of Civil Engineering,  
Diponegoro University, Semarang, 1979

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), since 1980

- Initially served as Site Engineer
- Vice Director, 1995-1999
- Director since 1999

**JANTI KOMADJAJA****Director**

Born in Jakarta, 1965  
Master of Science,  
Construction Management  
University of Southern California, USA, 1991

PT Total Bangun Persada, since 1992

- Initially served as Estimator
- Vice Director, 2001-2003
- Director since 2004

**RUDY S. KOMAJAYA**

Direktur

Lahir di Jakarta, 1967  
Master of Science,  
Construction Management  
University of Southern California, USA, 1991  
Master of Business Administration  
Woodbury University, USA, 1994

Ohbayashi America Corp. di Los Angeles, 1992-1994, sebagai  
Project Engineer

PT Total Bangun Persada, sejak 1994

- Mula-mula sebagai Estimator
- Wakil Direktur, 2003-2005
- Direktur, sejak 2005

Direksi dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur dalam pengelo-  
laan Perseroan, pada saat ini adalah:

**RUDY S. KOMAJAYA**

Director

Born in Jakarta, 1967  
Master of Science,  
Construction Management  
University of Southern California, USA, 1991  
Master of Business Administration  
Woodbury University, USA, 1994

Ohbayashi America Corp. di Los Angeles, 1992-1994, as project  
engineer

PT Total Bangun Persada, since 1994

- Initially served as Estimator
- Vice Director, 2003-2005
- Director since 2005

The Directors are assisted by 2 (two) Vice Presidents in managing  
the Company, they are:

### AKAM WIRANJAYA

#### Wakil Direktur

Lahir di Jakarta, 1950  
Dipl.Ing, Fachhochschule Hannover, Germany, 1979

Wiraswasta dalam industri konstruksi, 1980 – 1990

PT PP Taisei, 1990 – 1994

- Mula-mula sebagai Site Engineer
- Terakhir sebagai Superintendent

PT Total Bangun Persada, sejak 1994

- Mula-mula sebagai Site Manager
- Wakil Direktur sejak 2003

### HANDOYO RUSLI

#### Wakil Direktur

Lahir di Pekalongan, 1958  
Magister Teknik, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2004

PT Santraco Abadi, 1982, Site Manager

CV Ika Muda, 1982-1984, Manajer Teknik

PT Wiar Architect & Engineering, 1984-1985, Chief Supervisor

PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama, 1985-1990, Site Manager

PT Citra Sukses Mandiri, 1990-1991, Site Manager

PT Total Bangun Persada, sejak 1991

- Mula-mula sebagai Site Manager
- Wakil Direktur, sejak 2005

### AKAM WIRANJAYA

#### Vice Director

Born in Jakarta, 1950  
Dipl.Ing, Fachhochschule Hannover, Germany, 1979

Entrepreneur in construction Industry, 1980 – 1990

PT PP Taisei, 1990 – 1994

- Initially served as Site Engineer
- Last position held as Superintendent

PT Total Bangun Persada, since 1994

- Initially served as Site Manager
- Vice Director, since 2003

### HANDOYO RUSLI

#### Vice Director

Born in Pekalongan, 1958  
Technic Magister, Tarumanegara University, Jakarta, 2004

PT Santraco Abadi, 1982, Site Manager

CV Ika Muda, 1982-1984, Technical Manager

PT Wiar Architect & Engineering, 1984-1985, Chief Supervisor

PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama, 1985-1990, Site Manager

PT Citra Sukses Mandiri, 1990-1991, Site Manager

PT Total Bangun Persada, since 1991

- Initially served as Site Manager
- Vice Director, since 2005



Dewan Direksi, dari kiri ke kanan · Board of Directors, from left to right

1. **RUDI S. KOMAJAYA**  
Direktur  
Director
2. **ARIF SUHARTOJO**  
Direktur  
Director
3. **SOEYONO**  
Direktur  
Director
4. **REYNO ST. ADHIPUTRANTO**  
Direktur Utama  
President Director
5. **HINDRAWATI TJAHJANI**  
Direktur  
Director
6. **HANDOYO RUSLI**  
Wakil Direktur  
Vice Director
7. **AKAM WIRANJAYA**  
Wakil Direktur  
Vice Director
8. **JANTI KOMADJAJA**  
Direktur  
Director



Sedangkan bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan laporan Perseroan kepada PT Bursa Efek Jakarta dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006 adalah sbb.:

The Corporate Secretary, as reported to PT Bursa Efek Jakarta in the Letter of Appointment No. 1701/B.3-540/V/2006 dated May 29, 2006 is:

**Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary**

**ELVINA APANDI HERMANSYAH**  
Sekretaris Perusahaan

**ELVINA APANDI HERMANSYAH**  
Corporate Secretary

Lahir di Teluk Betung, 1976  
Master Of Science in Investment and Finance, Middlesex  
University, London, United Kingdom, 1999

Born in Teluk Betung, 1976  
Master Of Science in Investment and Finance, Middlesex  
University, London, United Kingdom, 1999

PT Gajah Tunggal Mulia, 1999 – 2000, terakhir sebagai Manager,  
Corporate Communications & Investor Relation

PT Gajah Tunggal Mulia, 1999 – 2000, latest position held as  
Manager, Corporate Communications & Investor Relation

PT Kuo Capital Raharja, 2001 – 2005, terakhir sebagai Manager,  
Research Analyst

PT Kuo Capital Raharja, 2001 – 2005, latest position held as  
Manager, Research Analyst

PT Total Bangun Persada, sejak 2006

PT Total Bangun Persada, since 2006

“Perseroan melaksanakan *safety screening*, *quality screening* serta terus-menerus memperbaiki proses pengalaman dan peningkatan produktivitas.”

“The Company conducts safety and quality screening, continually striving for experience and productivity improvements.”

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk telah menerima laporan-laporan, baik yang dibuat secara tertulis maupun lisan, menyelenggarakan rapat-rapat, baik di antara para anggota Komisaris sendiri, maupun bersama-sama dengan para Direksi, untuk membahas beberapa hal yang berkenaan dengan pengelolaan perusahaan.

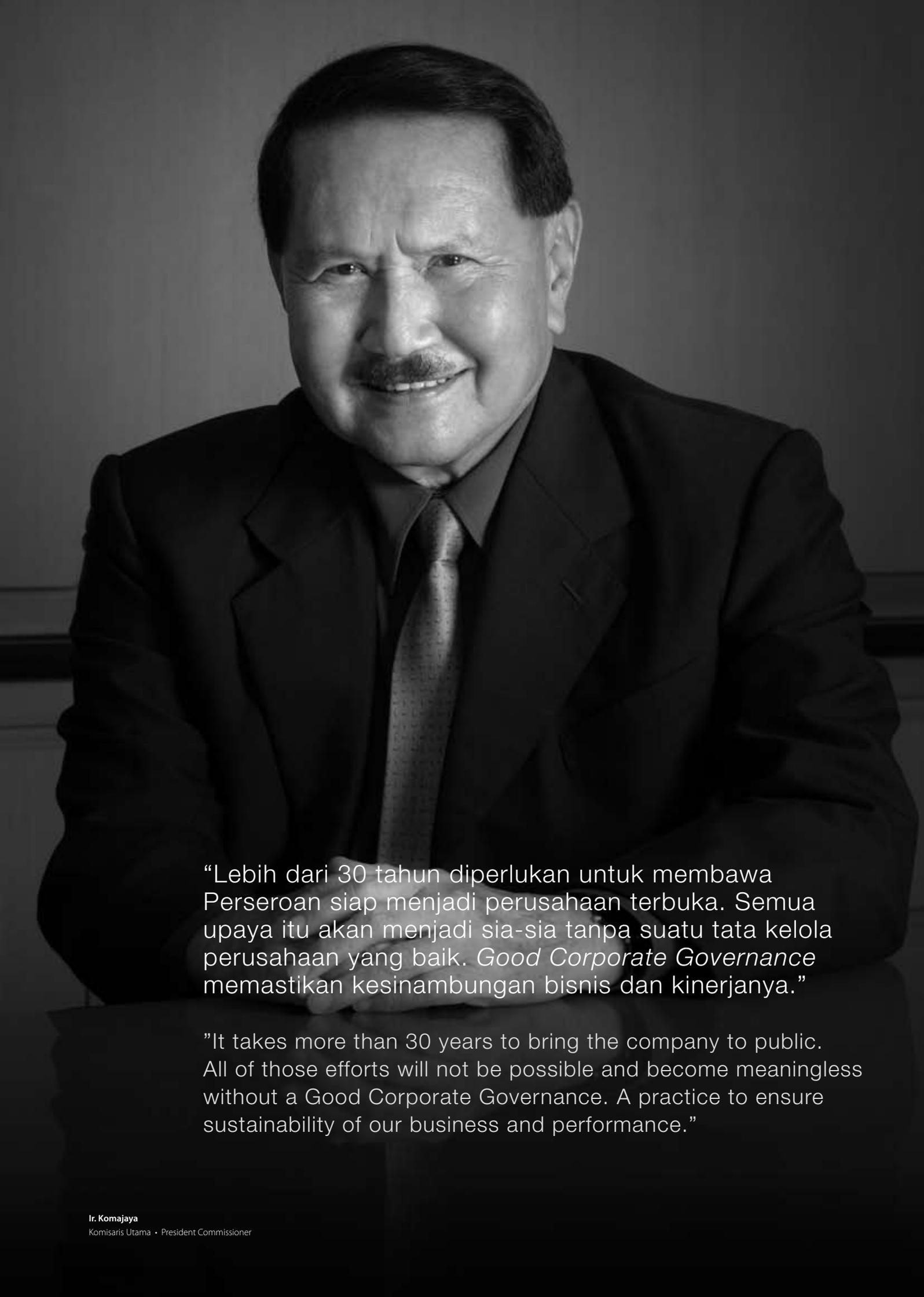
Tercatat diselenggarakan dua kali pertemuan Dewan Komisaris pada bulan Agustus dan Desember, yang antara lain membahas pembagian kerja di antara para Komisaris, penentuan prioritas serta rencana kerja Komisaris dan pembahasan strategi bisnis bersama dengan Direksi. Kami mengucapkan terima kasih atas entusiasme dan kepedulian semua anggota Komisaris dan Direksi atas pertemuan-pertemuan yang penting tersebut, yang dapat dilihat dari tingginya kehadiran mereka pada rapat-rapat tersebut, seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk receives reports, both verbal and non-verbal, organize Board of Commissioners' meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Directors in order to discuss various issues with regard to the Companies management.

In August and December, the Board of Commissioners held 2 (two) meetings concerning the distribution of duties among members of the Board of Commissioners, setting the priority and work plan of the Board of Commissioner as well as a business strategy discussion with the Board of Directors. We would like to extend our appreciation to Commissioners and Directors for their enthusiasm and concern in these crucial meetings, which can be seen in the attendance of formal board meetings, as indicated on the table below:

### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi • Board Formal Meeting Attendance

	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner's Meeting		Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioner and Board of Director's Meeting	
	I, Agt 2006	II, Dec 2006	I, Agt 2006	II, Dec 2006
Komajaya	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Pinarto Susanto	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Liliana Komadjaja	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Wibowo	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Djadjang Tanuwidjaja	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Michael V. Haribowo	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Paulus A. Setiawan	hadir • present	berhalangan, sakit • absent, sickness	hadir • present	berhalangan, sakit • absent, sickness
Mustofa	hadir • present	hadir • present	hadir • present	hadir • present
Reyno St. Adhiputranto			hadir • present	hadir • present
Soeyono			hadir • present	hadir • present
Arif Suhartojo			hadir • present	hadir • present
Kosasih Indrijanto			hadir • present	hadir • present
Hindrawati Tjahjani			hadir • present	hadir • present
Janti Komadjaja			hadir • present	hadir • present
Rudi S. Komajaya			hadir • present	hadir • present



“Lebih dari 30 tahun diperlukan untuk membawa Perseroan siap menjadi perusahaan terbuka. Semua upaya itu akan menjadi sia-sia tanpa suatu tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* memastikan kesinambungan bisnis dan kinerjanya.”

”It takes more than 30 years to bring the company to public. All of those efforts will not be possible and become meaningless without a Good Corporate Governance. A practice to ensure sustainability of our business and performance.”

Para anggota Direksi, sementara itu menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin seperti biasa, di antara mereka sendiri sekali seminggu untuk membahas kinerja dan program kerja.

Perseroan menekankan pentingnya komunikasi, bukan hanya di antara para Direksi dan Komisaris, tetapi pada semua jajaran perusahaan demi tercapainya kinerja perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Pada bulan-bulan pertama sejak pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta, kami sibuk menyelenggarakan berbagai pertemuan untuk menegaskan dan menyelaraskan kembali sasaran Perseroan, baik dalam hal keuangan maupun hal-hal lainnya.

Kami mendokumentasikan dan mendeklarasikan penerapan *Good Corporate Governance/Tata Kelola Perusahaan* yang memang sangat berhubungan dan berkaitan dengan etika dan nilai-nilai yang kami anut dalam mengelola perusahaan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan dimuat dalam bab tersendiri pada laporan tahunan ini.

Kami membentuk Komite-komite yang akan mengawasi beberapa bidang seperti:

- Komite Audit memberikan pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen. Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen Mustofa dan dibantu oleh 2 anggota, masing-masing Alida Basir Astarsis dan Sonis.
- Komite Nominasi, Kompensasi/Remunerasi yang memberi rekomendasi atau mengawasi proses pencalonan Komisaris dan Direksi, mengusulkan kebijakan dan rekomendasi terhadap keputusan yang menyangkut kompensasi/remunerasi untuk Direksi dan kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya. Komite ini diketuai oleh Komisaris Utama Komajaya dengan anggota Komisaris Pinarto Sutanto dan Komisaris Independen Michael V. Haribowo.

Meanwhile the Board of Directors organizes weekly meetings to review the Company's performance and work programs.

The company emphasizes the importance of communications among Directors and Commissioners as well as management to achieve customer-satisfaction-oriented performance.

During the first months from the Company listing its shares at the Jakarta Stock Exchange, we actively held numerous meetings to affirm and reintegrate the Company's objectives, in terms of finance and in other matters.

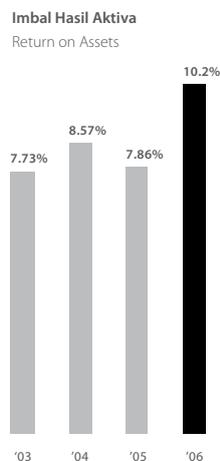
We recorded and declared the implementation of Good Corporate Governance which is closely connected with and related to our ethics and values in managing the Company. The Good Corporate Governance Manual is explained in a separate chapter of this annual report.

We appointed a Committees who are responsible for overseeing a number of sectors, namely:

- Audit Committee; examines the quality of our accounting, financial statements and its clarification, internal control systems and also the independent auditor. This Committee is led by an Independent Commissioner, Mustofa, assisted by two members, Alida Basir Astarsis and Sonis.
- A Nomination, Compensation/Remuneration Committee who recommends and supervises the election process of the Board of Commissioners and the Board of Directors, proposes policies and recommendations on any decision related to compensation/remuneration of the Directors as well as other compensation policies. The Committee is led by the President Commissioner, Komajaya, assisted by members of the Commissioners, Pinarto Sutanto and an Independent Commissioner, Michael V. Haribowo.

Kami juga menegaskan kembali komitmen kami untuk bersama-sama dengan Direksi Perseroan melaksanakan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya dan menegaskan kembali tekad untuk tetap bergerak dalam *core business* selama ini yaitu konstruksi bangunan tinggi berkualitas.

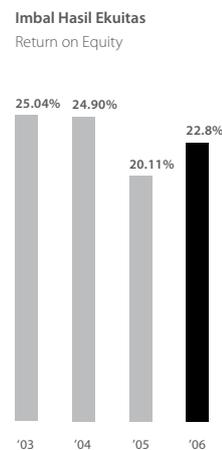
Kami menyelenggarakan pula pertemuan-pertemuan dengan Direksi untuk mendengarkan laporan dan analisa mereka tentang situasi dan kondisi industri konstruksi, serta masalah dan tantangan yang mereka hadapi, bersama dengan peluang-peluang bisnis. Kami gembira mencatat bahwa kinerja Direksi pada tahun 2006 memenuhi sasaran yang kami gariskan sebelumnya, baik dari segi kinerja keuangan seperti margin, *return* dan rasio-rasio keuangan yang harus dicapai.



Bersama Direksi, kami membahas faktor-faktor sukses yang dapat dipakai untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja, serta faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan di lapangan yang harus kami hindari di masa selanjutnya. Kesalahan dan kegagalan adalah manusiawi. Kami selalu berupaya menghindarinya, namun apabila harus mengalaminya, kami mengambil hikmah dan belajar bagaimana menghindarkannya di kemudian hari. Dari waktu ke waktu, kegagalan dan kesalahan menjadi berkurang karena kami tidak melakukan kegagalan dan kesalahan yang sama.

Once again, we and the Board of Directors stress our commitment to undertake the business plan and clarify our determination to consistently engage in our core business, excellence in quality in high-rise construction.

We also organize meetings with the Board of Directors to review their reports and analysis on the situation and condition of the construction industry, problems and obstacles they are facing, as well as business prospects. Thereby, we proudly recorded that the Board of Directors' performance during 2006 has met the objectives we had set, covering financial performance such as targeted margins, returns and financial ratios.



Together with the Directors, we reviewed the success factors that we use to uphold or improve our performance, as well as on-site failure factors that we might face in the future. Faults and failures are natural. We constantly strive to anticipate them but when it does happen, we learn from the lesson and make sure we can avoid them in the future.

Kami mengucapkan selamat atas penganugerahan gelar Kontraktor Terbaik di Indonesia menurut versi Asosiasi Konstruksi Indonesia yang diberikan untuk pertama kalinya. Kemudian atas prestasi-prestasi lain yang membanggakan seperti penganugerahan kembali Superbrand Award setelah *Award* pertama diterima untuk periode 2003/2004, akreditasi manajemen keselamatan kerja OHSAS (*Occupational, Health and Safety Assessment Series*) (2006), dan sebagainya.

Sementara itu, kami bersyukur pula akan kinerja saham Perseroan di bursa. Berbagai kesempatan kami manfaatkan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat pasar modal yang ternyata disambut baik. Kami bangga bahwa dalam usianya yang belia, saham Perseroan termasuk komponen saham bagi perhitungan index LQ 45. Ini menunjukkan bahwa saham Perseroan diperdagangkan cukup aktif di bursa.

Prestasi gemilang telah dicetak pada tahun 2006. Kami, Dewan Komisaris PT Total bangun Persada mengucapkan selamat kepada seluruh *stakeholders* dan direksi Perseroan. Kami menyarankan para Pemegang Saham Perseroan menerima baik Laporan Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2006 yang berakhir pada 31 Desember 2006.

Selamat bekerja,

Atas nama Dewan Komisaris,

Ir. Komajaya  
Komisaris Utama

We would like to congratulate the Company for earning the award of Best Contractor in Indonesia from the Indonesian Construction Association, the very first time a company has been awarded the award. Correspondingly, other achievements include a second Superbrand Award after the previous award given in 2003/2004 and OHSAS (Occupational, Health and Safety Assessment Series) (2006), etc.

Meanwhile, we are also grateful for the performance of our shares on the stock exchange. We have constantly exercise opportunities to maintain beneficial relationships with the capital market. We are proud that in such a short time the Company's shares are considered as a share component in computing the LQ 45 index. This proves that the Company's shares are actively traded on the stock exchange.

Remarkable achievements were garnered in 2006. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to congratulate all stakeholders and the Board of Directors. We expect the Shareholders to welcome the Board of Directors' report for fiscal year 2006 which ended on December 31, 2006.

Have a great work,

On behalf of the Board of Commissioners,

Ir. Komajaya  
President Commissioner



The Peak  
Jakarta

---

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Tidak banyak perubahan mendasar bagi kami setelah PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka, karena etos, nilai-nilai dan disiplin kerja, sasaran kinerja perusahaan, pelaporan dan keterbukaan, telah kami laksanakan jauh sebelumnya. Yang terasa berbeda adalah bahwa pertanggungjawaban kami sekarang adalah lebih luas, bukan hanya kepada pemegang saham pendiri tetapi juga kepada masyarakat pasar modal secara luas.

Kami melakukan berbagai konsolidasi dan membahas rencana kerja Perseroan bersama Dewan Komisaris, yang kemudian memutuskan bersama-sama untuk tetap melaksanakan rencana kerja tersebut. Perseroan tetap akan berkonsentrasi pada kegiatan bisnisnya yang utama yaitu konstruksi bangunan yang berkualitas, dan kami menerima baik sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk tahun 2006 dan tahun 2007 mendatang, baik sasaran kinerja keuangan maupun sasaran kinerja non-keuangan. Secara khusus kami membahas posisi perusahaan di pasar industri konstruksi Indonesia, pangsa pasar, kekuatan dan kelemahan kami untuk kemudian mengambil manfaat dari peluang usaha dan menghindarkan ancaman.

Memang, dalam kebanggaan akan sukses perusahaan, kami selalu sadar adanya ancaman, bukan saja dari kompetisi bisnis, namun juga dari puas diri yang bisa berlebihan.

Tahun 2006 kami lewatkan dengan melakukan banyak analisa atas data yang terkumpul selama ini. Analisa itu, diperlukan untuk menyelaraskan rencana kerja kami dengan kondisi pasar sehingga sasaran yang ingin dicapai lebih realistis. Analisa dan data membuat kami sadar di mana kami berada, dan mengapa kami berada di situ, membuat kami tahu mengapa dan bagaimana kami harus mencapai sasaran tahun 2006 dan 2007 mendatang.

Beberapa penundaan penyelesaian proyek, baik karena permintaan pemilik proyek maupun karena keterlambatan bahan baku yang disediakan sendiri oleh pemilik proyek, membuat pertumbuhan pendapatan kami terlihat mendatar. Selain itu, keputusan kami mengerjakan beberapa proyek yang kami peroleh,

There are few fundamental changes since PT Total Bangun Persada became a publicly owned company, as we have carrying out the Company's ethics, values and code of conduct, objectives, reports and transparency since many years. There is a difference in terms of responsibility as we are now responsible to the shareholders as well as to the capital market as a whole.

Together with the Board of Commissioners, we made various consolidations and discussed the working plan, as well as making the final decision to carry out that plan. The Company will stay focused on its core business, which is engaged in quality building construction, we warmly welcome the 2006 and 2007 goals, both in terms of financial as well as non financial performance. We specifically analyzed our position in the Indonesian construction industry, our market share, our strengths and weakness to take advantage of business opportunities and anticipate future challenges.

We are definitely proud of the Company's successes; however, we are also fully aware of threats which may arise from business competition and overconfidence.

We conducted series of analysis on data accumulated to integrate our business plan with current market conditions so that our goals are more realistic and meet expectations. Data and analysis have shown us the reality as to where we are and why we are here, to let us know why and what we have to do to achieve the 2006 and 2007 plans.

A number of project completion delays due to the request of project owners or because of the overdue provision of raw materials provided by the project owner led to seemingly flat growth. In addition, our decision to carry out some awarded projects by joint operation created a sense of "smaller revenue" as a result of unrecorded revenue of



“Pengalaman menunjukkan bahwa saat pasar berkembang pesat, kehati-hatian menjadi lebih diperlukan setiap saat.”

“Experience told us to be more prudent when business is booming”

secara *joint operation* bersama perusahaan lain, membuat pendapatan usaha terbaca “lebih kecil” akibat tidak dicatatnya pendapatan usaha dari pekerjaan *joint operation* sesuai dengan PSAK, memperkuat kesan pertumbuhan mendatar kami.

Angka-angka tahun sebelumnya, pada industri konstruksi adalah sebuah referensi, tetapi tidak terlalu relevan untuk diperbandingkan dengan tahun-tahun berikutnya. Suatu proyek, di atas bidang tanah yang sama, dengan besaran proyek yang sama, dapat menghasilkan pendapatan usaha yang berbeda secara bermakna. Ditambah lagi dengan penetapan nilai proyek yang “individual” dan “berbeda tiap proyek” yang tidak sama antara satu dan proyek lain, yang juga tidak sama pada kurun waktu yang sama, membuat manajemen Perseroan lebih memusatkan perhatian pada laba dibandingkan dengan pendapatan usaha.

Direksi melaporkan perkembangan pertumbuhan laba, baik itu pada tingkat laba kotor, laba setelah *joint operations*, laba usaha dan laba bersih yang positif dari tahun ke tahun. Angka-angka, grafik serta pembahasannya disuguhkan pada Bab tentang Analisa dan Laporan Manajemen. Pada saat mengamati perkembangan laba tersebut, kami minta perhatian anda atas suatu kejadian “istimewa” yang mungkin tidak terulang lagi, yaitu bahwa pada tahun 2006, Perseroan menerima pembayaran eskalasi akibat kenaikan biaya setelah pemerintah memutuskan menaikkan harga minyak pada kuartal terakhir tahun 2005. Tanpa penerimaan istimewa pun, pada hakekatnya, Perseroan membukukan kenaikan margin dan laba pada tahun 2006 ini.

Direksi melihat bahwa proyek yang ditawarkan pada tahun 2006, terutama setelah paruh tahun kedua, meningkat jumlahnya. Proyek-proyek bangunan komersial tersebut terdiri atas pusat perbelanjaan, hunian vertikal, hotel, perkantoran, sekolah dan universitas, gedung dan fasilitas publik serta budaya. Kami juga melihat geliat pembangunan di daerah yang terjadi di banyak tempat di luar pulau Jawa yang selama ini menjadi pusat pembangunan. Di pulau Jawa sendiri, kami mengamati bahwa kota-kota besar selain Jakarta mulai melaksanakan pembangunan gedung perkantoran, hotel, hunian vertikal dan fasilitas lainnya.

the joint operation as stated in PSAK (Indonesian Accounting Standard). This affirmed the sense of flat growth.

Figures from the past year in the construction industry may be used as reference; however, those are not very relevant when compared to subsequent years. A project, built on the same lot, to the same scale, may contribute significantly different revenue. Furthermore, projects are individually priced. Pricing could be different from one to another projects, even at the same period of time. Management therefore pays more attention on the profitability rather than revenue.

The Board of Directors are pleased to report positive growth of gross profit, profit after joint operations, operating profit and net profit, year after year. Figures, charts and related discussion shall be presented in another Chapter on the Management’s Discussion and Analysis. Regarding the review on profit growth, we want to direct your attention to a “special” event that may not be repeated, in 2006 the Company received an escalation payment after a cost increases due to a decision by the government to increase the oil price in the last quarter of 2005. Even without this non-recurring revenue, the Company posted a higher margin and profits throughout 2006.

The Boards of Directors noticed that projects offered in 2006, mainly after the second half of the year, increased in number. These commercial building projects consist of shopping centres, vertical residences, hotels, offices, schools and universities, cultural buildings and public facilities. We also looked at regional development trends in many places outside of Java which now has been a new development center. In Java itself, we observed how major cities outside Jakarta commenced building offices, hotels, vertical residence and many other facilities.

Persaingan menjadi lebih terlihat dengan berbagai strategi bisnis yang ditawarkan. Kami menyikapinya dengan melaksanakan manajemen risiko yang lebih berhati-hati. Pengalaman menunjukkan bahwa saat pasar berkembang pesat, kehati-hatian menjadi lebih diperlukan setiap saat. Godaan pelanggaran dengan berbagai alasan seperti memanfaatkan momentum, prestise, dan sebagainya harus dibayar mahal. Direksi memanfaatkan berbagai perangkat dan prosedur manajemen seperti informasi dini, komunikasi, *risk management*, *good corporate governance* untuk mencegah penyelewengan, risiko yang tidak perlu dan tidak terkendali, penyalahgunaan, dan kesalahan yang tidak perlu terjadi. Pertemuan mingguan antar Direksi yang kadang-kadang diikuti pula oleh eselon berikutnya membahas banyak hal mulai dari kinerja, antisipasi, kontijensi, informasi yang perlu ditindaklanjuti dan penyamaan sikap, serta pengambilan keputusan. Rapat Direksi mingguan pada umumnya dihadiri seluruh direksi, kecuali apabila mereka berhalangan. Tabel di bawah ini menunjukkan kehadiran mereka dalam Rapat Direksi Mingguan sedangkan bidang tanggungjawab mereka masing-masing dapat dilihat pada diagram struktur organisasi.

Perseroan mengharuskan Direksi mengikuti pelatihan yang diperlukan, baik yang diselenggarakan Perseroan sendiri, maupun turut serta dalam seminar dan diskusi yang diselenggarakan pihak lain.

Competition will be more obvious with various kinds of business strategies being offered. We faced it all by exercising more prudent risk management. Experience told us that we have to be careful and more prudent in a rapidly growing market. the temptation to commit violations under various guises like momentum exploitation, prestige, could cost dearly. The Board of Directors utilized various management tools and procedures such as early information, communication, and risk management, good corporate governance to anticipate violations, unnecessary and uncontrollable risks, misappropriation, and unnecessary mistakes. The Directors' weekly meetings, which were occasionally attended by other echelon staff to discuss various issues, including work performance, problem anticipation, contingencies, follow-up information and agreements as well as decision making. The Directors' weekly meetings are normally attended by all members of the board of directors. The table below indicates their attendance at the Board of Directors' weekly meetings, while their positions can be seen in the organizational structure.

The Company obliges the Board of Directors to undertake a series of in-house training programs, and or to take part in seminars and discussions organized by other organizations.

Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Mingguan Attendance of Weekly Board of Directors' Meeting	
Direksi Directors	Kehadiran dalam Rapat Mingguan Number of Weekly Meetings
Ir. Reyno St. Adhiputranto	35 / 35
Ir. Soeyono	31 / 35
Arif Suhartojo	35 / 35
Ir. Kosasih Indrijanto	32 / 35
Ir. Hindrawati Tjahjani	34 / 35
Janti Komadjaja, MSc.	35 / 35
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	34 / 35

*Risk Management Practice* adalah upaya yang kami laksanakan untuk menghindarkan risiko yang tidak terkendali dan tidak perlu terjadi. Pada hakekatnya, dengan menerapkan praktik-praktik pengendalian risiko, kami menjadi lebih berani menghadapi risiko, karena risiko-risiko tersebut menjadi terkendali. Risiko yang terlalu ditakuti menghambat pertumbuhan; namun risiko yang diabaikan akan mengakibatkan fatal. Kami menyikapi dengan menghadapi risiko untuk dikendalikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko, kami lebih berani menghadapi risiko.

Peningkatan proyek yang ditawarkan mulai paruh tahun kedua diharapkan akan terus berlangsung pada tahun 2007 mendatang. Pada hakekatnya, pembangunan fisik, baik infrastruktur maupun bangunan telah tertinggal sejak krisis keuangan yang menimpa Indonesia telah pulih kembali. Banyak hal yang harus dikejar dan dibangun untuk mengikuti dan memungkinkan program menyejahterakan masyarakat. Indikator makro ekonomi dan lainnya menunjukkan arah yang positif, kami sudah siap menghadapi pemulihan ekonomi Indonesia dengan berperan serta secara aktif. Tidak hanya di Jakarta atau pulau Jawa, tetapi juga di luar Jakarta dan di pulau-pulau di Nusantara ini. Sepanjang dalam bisnis utama kami: konstruksi bangunan gedung yang berkualitas tinggi. Kami juga akan memperoleh manfaat dari peningkatan kegiatan pembangunan infrastruktur yang didukung dan didorong oleh Pemerintah dan kalangan lainnya. Peningkatan kegiatan infrastruktur akan selalu menjadi pemicu bertumbuhnya konstruksi bangunan dan industri properti secara umum.

Kami membahas pengembangan usaha dengan berbagai alternatifnya. Dengan tetap memegang teguh kekuatan kami di bidang bisnis konstruksi gedung, kami juga siap merambah ke sektor lainnya pada saat yang tepat. Direksi bersama Komisaris berpendapat bahwa hal ini mungkin belum akan terjadi dalam waktu dekat, tetapi tidak menutup kemungkinan ke arah tersebut.

Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia telah lama menjadi perhatian Perseroan. Kami membina

Risk Management Practice is our way of anticipating uncontrollable risks and human error. Fundamentally, through the risk management practice, we are ready to face the risks themselves, since they are now under control. There is no need to be worried about risks, although if we disregard them, the result might be fatal. Risk management allows us to minimize the risk by converting it to controllable risk.

Increasing the number of projects offered from the second half of the year is expected to continue into 2007. Essentially, ever since the Indonesian economic down turn there has been a degradation in physical development, both infrastructure and building constructions. We have to recover and redevelop programs to improve social welfare for the community. In line with the positive indicator of the macro economy, we are ready to participate in Indonesians economic recovery. Not merely in Jakarta or Java, but also other islands in the country. In line with our core business: quality high-rise building construction, we also obtain benefits from the infrastructure development which is supported and encouraged by the government and our stakeholders. Infrastructure activities will continuously be a trigger for growth in building construction and the property industry in general.

We discussed many possible alternatives for our business development. With strong a foundation for growth in the building construction business, we are also ready to create opportunities in other sectors. The Board of Directors and Commissioners consider all the possibilities and as opportunities unfold.

The Company is focused on human resource assistance and development. We transform our people into quality

dan mengembangkan sumber daya manusia untuk membentuk Manusia Total Bangun Persada yang tangguh, yang tahu akan tugas dan tanggung jawabnya. Berbagai pelatihan, seminar dan pembinaan kami lakukan. Sepanjang tahun 2006, kami menyelenggarakan pelatihan dan seminar bagi karyawan perusahaan dari berbagai tingkat dan jabatan; yang meningkat 10% dibandingkan pelatihan dan seminar tahun sebelumnya. Kami melakukan rekrutmen sesuai dengan perencanaan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan perkiraan kinerja dan sasaran yang ingin kami capai. Pada tahun 2006, tercatat:

- Jumlah karyawan baru bergabung : 37 orang
- Jumlah karyawan berhenti/pensiun : 99 orang
- Jumlah karyawan pada akhir tahun 2006 : 890 orang di luar karyawan musiman

Program penghematan biaya untuk menghasilkan efisiensi kerja yang lebih tinggi terus-menerus dilaksanakan dengan melibatkan seluruh karyawan dalam proses manajemen mutu.

Perseroan melaksanakan *safety screening, quality screening* dan terus-menerus memperbaiki proses pengalaman dan peningkatan produktivitas.

Kami menyongsong tahun 2007 dengan optimisme yang juga disertai dengan kehati-hatian. Indikator ekonomi makro menunjukkan perkembangan positif, demikian juga dengan parameter-parameter lain; namun prinsip kehati-hatian masih harus terus kami laksanakan untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri.

Direksi PT Total Bangun Persada Tbk

Ir. Reyno St. Adhiputranto  
Direktur Utama

resources of Total Bangun Persada who are fully committed to their duties, responsibilities and corporate values. A series of training, seminars and workshops were carried out. Throughout 2006, we held training and seminars for our employees at all levels; a 10% increase compared to previous year. We conducted recruitment according to our human resource plan which is related to our projections and goals. In 2006, we recorded:.

- Number of new employees : 37 people
- Number of resigned/retired employees : 99 people
- Number of employees by the end 2006 : 890 people excluding temporary employees

A cost efficiency program that continually strives for an ever higher performance is carried out by involving all employees in the quality management process.

The Company conducts safety screening and quality screening, continually striving for experience and productivity improvements.

We welcome an exciting 2007 prudently. The macro economic indicator will likely continue to be positive coupled with other parameters; however, we continue to conduct prudent business principles in further anticipation and adaptation toward changes.

Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk

Ir. Reyno St. Adhiputranto  
President Director

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Laporan Rugi-Laba	2006	2005	2004	2003	2002	Profit & Loss Statement
Pendapatan Usaha	1,119,818	1,162,682	1,076,562	765,027	520,319	Revenue
Laba Kotor	152,867	116,251	83,975	75,322	28,391	Gross Profit
Laba Proyek Kerjasama	25,088	1,416	(3,250)	2,911	2,313	Profit from Joint Operation Project
Laba Kotor Sesudah Proyek Kerjasama	177,955	117,668	80,725	78,233	30,704	Gross Profit after Joint Operation Project
Beban Usaha	(44,720)	(37,791)	(28,566)	(23,441)	(15,358)	Operating Expenses
Laba Usaha	133,235	79,877	52,792	54,792	15,346	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) lain-lain	9,658	6,173	8,177	(11,747)	(3,209)	Other Income/(Expenses)
Laba Sebelum Pajak	142,893	86,050	60,336	43,045	12,137	Profit before Tax
Jumlah Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	(40,631)	(23,930)	(17,536)	(10,726)	(9,658)	Deferred Taxes
Laba Bersih	102,262	62,120	42,800	32,319	2,479	Net Profit
Jumlah Saham yang Beredar	2,750,000,000	2,450,000,000	11,500	11,500	11,500	Outstanding Shares
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	39.54 *)	25.36	3,721,739	2,810,348	215,565	Net Income per Share (in full Rp)
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
Jumlah Aktiva Lancar	818,408	638,834	435,309	363,333	303,120	Total Current Asset
Kas & Setara Kas	217,447	167,554	119,891	182,327	118,275	Cash & Equivalent
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	181,977	151,747	64,183	54,507	32,665	Total Non Current Asset
Jumlah Aktiva	1,000,385	790,581	499,492	417,840	335,785	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	503,202	438,814	291,648	261,011	233,271	Total Current Liabilities
Hutang Bank	Nil	Nil	Nil	Nil	1,096	Bank Loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	47,933	42,916	35,992	27,776	3,494	Total Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	551,135	481,730	327,640	288,787	236,765	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	449,251	308,850	171,852	129,053	99,020	Total Equity
Modal Kerja Bersih	315,206	200,020	143,661	102,322	69,849	Net Working Capital
Jumlah Investasi	34,412	18,489	13,229	10,135	8,056	Total Investment
<b>Rasio Keuangan (%)</b>						<b>Financial Ratio (%)</b>
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	11.9	6.9	4.8	7.2	2.9	Operating Profit to Revenue
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	9.1	5.3	4.0	4.2	0.5	Net Profit to Revenue
Laba Usaha terhadap Ekuitas	29.7	25.9	30.4	42.5	15.5	Operating Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	22.8	20.1	24.9	25.0	2.5	Net Profit to Equity (ROE)
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	13.3	10.1	10.4	13.1	4.6	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	10.2	7.9	8.6	7.7	0.7	Net Profit to Total Assets (ROA)
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	162.6	145.6	149.3	139.2	129.9	Current Asset to Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar terhadap Ekuitas	10.7	13.9	20.9	21.5	3.5	Long Term Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	122.7	156.0	190.7	223.8	239.1	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	55.1	60.93	65.59	69.11	70.51	Total Liabilities to Total Assets
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						<b>Growth Ratio (%)</b>
Pendapatan Usaha	(3.7)	8.0	40.7	47.0	22.0	Revenue
Laba Usaha	66.8	53.1	(4.8)	257.0	278.7	Operating Profit
Laba Bersih	64.6	45.1	32.4	1,203.7	(76.5)	Net Profit
Jumlah Aktiva	26.5	58.3	19.5	24.4	(3.2)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	45.5	79.7	33.2	30.3	2.6	Total Equity

\*) berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar

\*) based on weighted average outstanding share



T C  
4



“Perseroan tidak akan mengorbankan kualitas dan kepuasan pelanggan dengan menurunkan harga suatu proyek. Kami yakin, pelanggan menghargai nilai-tambah yang dibawa oleh Perseroan.”

”The Company will not offer cheaper price by relinquishing quality and customer’s satisfaction, since we are convinced that our customers appreciate and benefit from the Company’s added value.”



## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tahun 2006 dibuka dengan berbagai tanda tanya besar yang menimpa perekonomian Indonesia sebagai akibat dari dicabutnya subsidi atas bahan bakar minyak di Indonesia pada kuartal terakhir tahun 2005. Inflasi melonjak sebagai akibat dari meningkat tajamnya biaya bahan bakar yang mengakibatkan kenaikan biaya-biaya lainnya. Dunia usaha di Indonesia melaksanakan prinsip "wait and see", banyak yang memilih menunda sambil menunggu waktu tepat untuk memulai pelaksanaan pembangunan proyek-proyek mereka.

Syukurlah, ketidakpastian itu segera berakhir. Tahun 2006 ditutup dengan data-data ekonomi makro yang menunjukkan perbaikan pada banyak bidang. Inflasi menurun, demikian juga dengan suku bunga. Optimisme mulai merebak kembali.

Perseroan bergerak pada bidang konstruksi bangunan gedung, terutama bangunan berkualitas menengah – tinggi. Industri konstruksi berhubungan erat dengan perkembangan ekonomi negara bersangkutan. Perbaikan ekonomi akan menyebabkan meningkatnya kegiatan pembangunan dan sebaliknya.

Usaha konstruksi bangunan menyumbang lebih dari 99% dari pendapatan usaha Perseroan. Sisanya berasal dari pendapatan sewa gedung milik Perseroan yang juga disewakan kepada pihak ketiga dan pendapatan yang berasal dari penyewaan peralatan yang sedang tidak dipergunakan.

Industri konstruksi bangunan berbeda dalam beberapa hal dengan industri lainnya. Banyak proyek diselesaikan dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun, ada kalanya lebih dari 2 tahun. Pendapatan usaha diakui sesuai dengan fase penyelesaian proyek. Selain itu, berbeda dengan banyak industri lain yang memproduksi atau memperdagangkan barang yang sama sehingga pendapatan usaha berasal dari banyaknya barang yang diproduksi atau diperdagangkan dikalikan dengan kelipatan harga per satuan yang relatif sama, pada industri konstruksi proyek bangunan bernilai berbeda-beda.

2006 started with various big questions concerning the Indonesian economic condition due to the removal of oil subsidies in the last quarter of 2005. A soaring inflation rate resulted of sharp increase in the fuel price directly affected the other market prices. Indonesian business trend took a "wait and see" attitude where many waited for the right moment to commence their project development.

Fortunately, the unpredictability was soon over. 2006 was closed with a micro economy improvement in many sectors. Inflation and interest rates decreased. Optimism slowly increased.

The Company is engaged in building construction, mainly in medium – high quality buildings. The construction industry depends on the economic development of a country. Economic recovery would affect development activities, and vice versa.

The construction business contributed over 99% of the Company's revenues. The remaining contributions were revenues coming from renting the Company's building to third party tenants and unused equipment leasing.

The construction industry is completely different from other industries in many aspects. Most projects can be completed in more than 1 (one) year, and occasionally in more than 2 (two) years. Revenues conform to project completion phases. Aside from that, unlike many other industries that produce or trade similar products so that revenue come from the number of goods produced or traded, which are relatively the same, projects in the construction industry are essentially different in values.

Pendapatan usaha, dari tahun ke tahun dan perkembangannya, pada industri konstruksi adalah suatu referensi; dalam keseluruhan bisnis tidak terlalu bermakna diperbandingkan. Suatu proyek yang lebih besar dapat menghasilkan laba yang lebih kecil, dan sebaliknya, karena penentuan harga dilakukan secara individu; proyek demi proyek. Beberapa proyek yang bernilai sama menghasilkan margin laba yang berbeda. Profitabilitas menjadi parameter yang lebih penting untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis konstruksi.

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2006 mendatar akibat tertundanya beberapa pengakuan pendapatan usaha. Keterlambatan pengakuan pendapatan ini disebabkan karena penundaan penyelesaian proyek sebagai akibat pasok bahan bangunan yang diatur sendiri oleh pemilik bangunan yang terlambat dari jadwal. Selain itu, juga karena perubahan yang diminta pemilik bangunan, dan penundaan yang diminta oleh pemilik bangunan sendiri.

Pada tahun 2006, Perseroan menerima beberapa pembayaran eskalasi akibat peningkatan biaya setelah pemerintah mencabut subsidi bahan bakar minyak pada kuartal 3 tahun 2005. Pembayaran eskalasi ini menyebabkan peningkatan margin laba kotor dan margin operasional masing-masing sebesar 1,1% dan 2,1%, dan peningkatan margin laba bersih sebesar 1,4%. Peningkatan terjadi karena perbedaan periode antara penerimaan dan pembebanan biaya. Walaupun tanpa pembayaran eskalasi, Perseroan berhasil membukukan margin-marginal yang lebih tinggi, baik margin laba kotor, margin operasi, margin laba sebelum pajak maupun margin laba bersih. Margin yang lebih tinggi, menghasilkan laba usaha dan laba bersih yang lebih tinggi. Walaupun penerimaan usaha mendatar, laba usaha meningkat 66,8%, sedangkan laba bersih meningkat 64,6% dibandingkan dengan tahun 2005

Grafik dan data di bawah ini menggambarkan margin laba kotor, margin kotor setelah operasi bersama, margin operasi dan margin laba bersih berturut-turut sejak 2003:

Revenue, based on year-on-year development, in the construction industry is a reference. It is not significantly relevant to compare year on year numbers. In construction industry, we deal with product of different value. A mega project may produce low profit, and small project projects results in big profit. Pricing is conducted individually. Numerous projects with similar values occasionally generate different profit margins. Profitability is the measure of the construction business success.

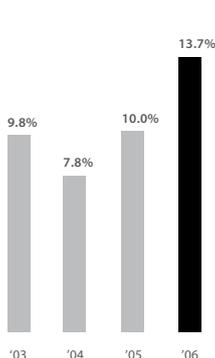
The Company's revenues in 2006 looked flat. This was caused by cancellation of projects, late supply of construction materials controlled by owners of the buildings. Another factor were changes requested by building owners, as well as delays requested by the building owners themselves.

In 2006, the Company received a number of increased payments resulting from cost increases after the oil subsidy removal in the third quarter of 2005. The increased payments generated a growth in gross profit margin and operational margin's of 1.1% and 2.1%, respectively, as well as a net profit margin of 1.4%. This growth was due to different periods in computing for revenues and expenses. Excluding increased payment, the Company managed to book a higher margin performance in gross profit margin, operational margin, profit before tax margin and net profit margin. The higher margin produced a higher operating profit and net profit. Despite the flat revenue, operating profits increased by 66.8% while net profit increased by 64.6% compared to 2005.

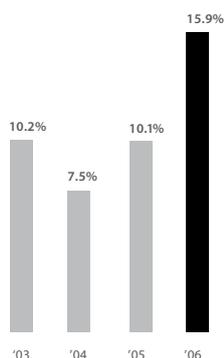
The chart and data below explain the gross profit margin, gross margin after joint operations, operational margin and net profit margin consecutively since 2003:

Marjin Laba Kotor dan Laba Bersih • Gross and Net Margin

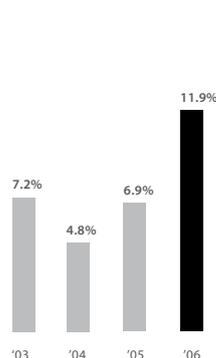
**Marjin Laba Kotor**  
Gross Margin



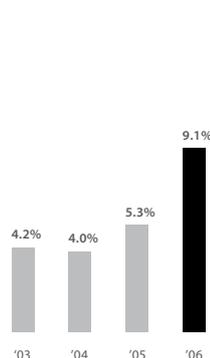
**Marjin Laba Kotor setelah JO**  
Gross Margin after JO



**Marjin Usaha**  
Operating Margin



**Marjin Laba Bersih**  
Net Margin



Beban usaha meningkat sebesar 18,3% pada tahun 2006. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan sebesar 40,6% akibat penilaian kembali aktiva tetap Perseroan yang dilakukan pada tahun yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Peningkatan biaya gaji dan kesejahteraan adalah sebesar 26%, termasuk pembayaran bonus, sedangkan peningkatan imbalan kerja adalah 15%.

Pada akhir tahun 2006, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp102,3 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 64,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan laba bersih terjadi karena peningkatan marjin akibat berbagai upaya yang dilakukan Perseroan, termasuk upaya menekan biaya dengan melakukan berbagai upaya seperti penerapan teknologi tepat guna, menghindari keterlambatan dan menghindari pemborosan.

Perseroan melakukan penawaran umum saham pada tanggal 25 Juli 2006. Dana hasil penawaran umum seluruhnya dipergunakan untuk modal kerja Perseroan, dan tidak dipergunakan untuk membayar hutang bank. Perseroan tidak mempunyai hutang bank pada tahun 2006 dan juga tahun 2005. Hasil penawaran umum

Operational expenses increased by 18.3% in 2006. Due to depreciation expense of 40.6% arising from reappraisal of year-to-date fixed assets. Salaries and bonuses increased by 26%, including current payment, meanwhile, employee benefits increased by 15%.

By the end of 2006, the Company booked Rp102.3 billion of net profit, an increase of 64.4% compared to the previous year. This increase happened as a result of several efforts like application of proper technology, improving efficiency and avoiding delays.

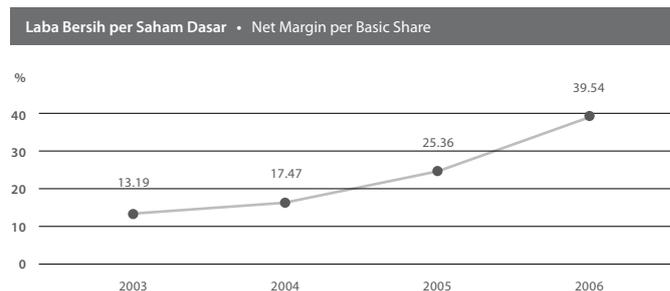
The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2006. All proceeds were used for working capital, and not to pay bank loans. The company did not have bank loans. The proceeds from the initial Public offering were wholly allocated for productivity, instead of to reduce interest payment and thus increasing profitability. During

dipergunakan seluruhnya untuk produksi dan bukan untuk mengurangi biaya bunga. Penawaran umum yang dilakukan tidak memberi manfaat tambahan laba akibat pengurangan biaya bunga. Laba yang dihasilkan Perseroan pada hakekatnya adalah bersumber pada aktivitas dan produktifitas Perseroan sendiri, bukan karena penurunan biaya bunga.

2006 and 2005 the Company did not have trade payables. The funds from the Initial Public Offering were wholly allocated for production cost, and not to decrease interest cost. The IPO did not benefit Company's profitability resulting from less interest payment. The Company's profit was essentially derived from operation, and productivity of the Company itself, and not due to a decrease in interest cost.

Di bawah ini disajikan grafik Laba Bersih per Saham Dasar, dimana untuk tahun 2004 dan 2003 telah disajikan kembali sebagai dampak terjadinya pemecahan nilai nominal saham, dividen saham dan kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap:

The following is net profit per basic share chart, where 2004 and 2003 performance are restated as a result of denomination of nominal value, shares dividend and capitalization of the gain in fixed assets revaluation :



Jumlah aktiva lancar tumbuh pada tahun 2006 sebesar 28,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah aktiva lancar ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas sebesar 30% pada tahun 2006. Tercatat pula peningkatan uang muka kepada sub-kontraktor sebesar hampir Rp 10 miliar atau 25,2% pada tahun 2006 yang antara lain mencerminkan pertumbuhan proyek yang dilaksanakan Perseroan.

In 2006, total assets increased by 28.1% compared to previous years. This growth was due to the increase of total cash and cash equivalents by 30%. The Company also recorded about Rp10 billion of advanced payments to sub-contractors or an increase of 25.2%, reflecting the growth of Company's projects.

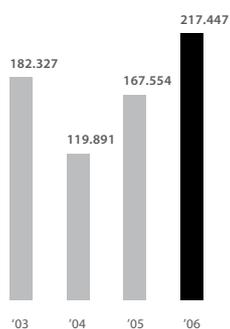
Jumlah aktiva tidak lancar meningkat sebesar 20% pada tahun 2006 dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh bertambahnya penyertaan pada operasi bersama (*joint operation*). Perseroan menyertakan Rp 34 miliar dalam operasi bersama tahun 2006, dibandingkan dengan Rp 9,7 miliar pada tahun 2005 yang antara lain terjadi karena bagian laba operasi

In 2006, non-current assets increased by 20% compared to the previous year. Due to the increase of construction in progress in our joint operations. The Company issued Rp34 billion in joint operations in 2006 compared to Rp9.7 billion in 2005, which among other items, was because the Company's share in the joint operation profits in 2005 and 2006 had not been distributed. There was also an

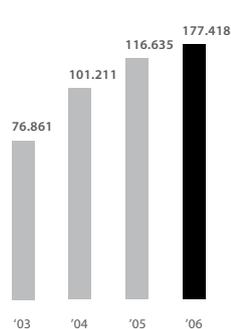
Aktiva Lancar per 2006 • 2006 Current Assets

(dalam juta Rp) • (in million Rp)

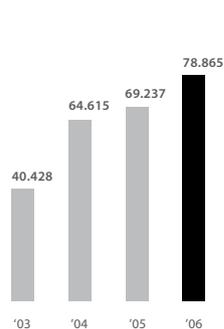
**Kas dan Setara Kas**  
Cash and cash equivalents



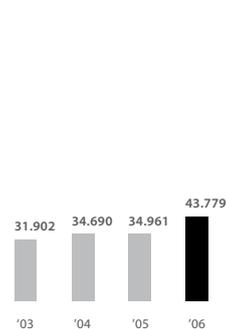
**Piutang Usaha, net**  
Trade receivables, net



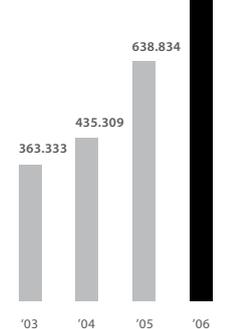
**Piutang Retensi, net**  
Retention receivable, net



**Uang Muka Sub Kontraktor**  
Advanced cash to sub contractor



**Jumlah Aktiva Lancar**  
Total Current Assets



bersama tahun 2005 dan 2006 yang belum dibagi. Peningkatan terjadi pula pada pos jaminan yang diberikan kepada pemilik proyek, sebesar Rp 24,2 miliar pada tahun 2006, dibandingkan dengan Rp 8,9 miliar pada tahun 2005. Peningkatan uang jaminan pada hakekatnya merupakan indikasi terjadinya peningkatan proyek yang dikerjakan oleh Perseroan.

Jumlah aktiva mengalami pertumbuhan sebesar 26,5% pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005. Perseroan membukukan jumlah aktiva lebih dari Rp 1 triliun pada tahun 2006.

Jumlah kewajiban lancar pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 14,6% atau Rp 64,4 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan karena penerimaan uang muka proyek dari pemilik proyek yang meningkat hampir sebesar Rp 52 miliar atau sebesar 56,4% pada tahun 2006 dibandingkan tahun sebelumnya, dan penurunan hutang usaha sebesar sekitar Rp 21 miliar atau -40,8%.

Jumlah kewajiban tidak lancar pada tahun 2006 mengalami peningkatan 11,7% atau Rp 5 miliar yang terutama disebabkan oleh kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 5,2 miliar. Perusahaan memperoleh sejumlah fasilitas berikut ini dari beberapa bank:

increase in guarantees to project owner which amounted to Rp24.2 billion in 2006, compared to Rp8.9 billion in 2005. The bond increase fundamentally indicates the growth in the Company's projects.

Total assets were increased by 26.5% in 2006 compared to 2005. The Company booked over Rp1 trillion of total assets in 2006.

Total current-liabilities in 2006 were increased by 14.6% or Rp64.4 billion. This was due to an increase in advanced payments for projects of almost Rp52 billion or 56.4% in 2006 compared to the previous year, as well as a decrease in trade payables of around Rp21 billion or -40.8%.

Non-current liabilities in 2006 increased by 11.7% or Rp5 billion, mainly due to the estimated liability on employee benefits amounting to Rp5.2 billion. The following are facilities granted by several banks to the Company:

**Bank Pemberi Fasilitas pada Perusahaan • Facilities Grantor Banks to the Company**

Bank	Fasilitas • Facility	Jumlah • Amount	
		IDR	USD
Lippo Bank	Kredit Rekening Koran • Loan Account	1,000,000,000	
	Bank Garansi • Bank Guarantee	43,000,000,000	200,000
Bank Danamon	Bank Garansi • Bank Guarantee	60,000,000,000	
	Surat Kredit • Letter of Credit		2,000,000
	Pinjaman Promes Berulang • Committed Demand Loan (revolving)	25,000,000,000	
Bank BCA	Bank Garansi • Bank Guarantee	60,000,000,000	1,000,000
	Surat Kredit • Letter of Credit		1,000,000
Bank Mega	Bank Garansi • Bank Guarantee	50,000,000,000	

Fasilitas Bank Garansi dipergunakan oleh Perseroan untuk menyediakan garansi bagi proyek yang dikerjakan. Pembiayaan modal kerja lainnya biasanya datang dari sumber-sumber dana operasi.

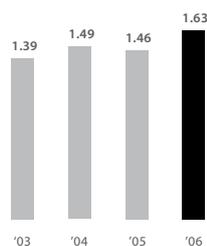
Walaupun pada umumnya Perseroan tidak memperoleh pinjaman bank, kemampuan Perseroan untuk memperoleh pinjaman secara fundamental makin meningkat dari tahun ke tahun seperti terlihat dalam grafik di bawah ini:

The Company utilizes the Bank Guarantees facility to provide a guarantee of project completion. Other working capitals are commonly derived from funds for operations.

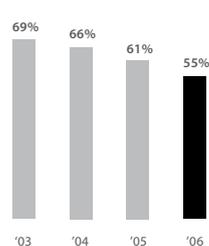
Although the Company did not utilize bank loans, it fundamentally enjoyed an ever greater possibilities to obtain bank loans from year to year as indicated on the chart below:

**Peningkatan Kemampuan Pinjaman • Credit Capability Movements**

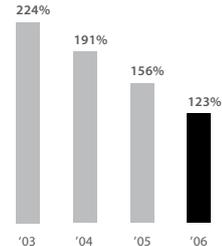
**Rasio Lancar**  
Current Ratio



**Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva**  
Total Liabilities/Total Assets



**Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas**  
Total Liabilities/Total Equity



Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang menggambarkan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dibandingkan kewajiban lancar terus meningkat dan mencapai 162,6% pada tahun 2006, meningkat dari 145,6% pada tahun sebelumnya. Jumlah kewajiban dibandingkan jumlah aktiva menurun sehingga pada akhir tahun 2006 adalah 55%. Pada tahun 2005, rasio ini adalah 61%. Penurunan dijumpai pula pada rasio jumlah kewajiban dibandingkan jumlah ekuitas dari 156% pada tahun 2005 menjadi 123% pada akhir tahun 2006.

Rasio-rasio yang menggambarkan hubungan antara jumlah kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang terus menurun bila diperbandingkan dengan jumlah aktiva dan jumlah ekuitas tersebut menggambarkan kinerja keuangan Perseroan yang membaik. Meskipun besarnya jumlah kewajiban meningkat dari tahun ke tahun, seiring dengan peningkatan proyek dan nilainya yang dikerjakan Perseroan, peningkatan tersebut mampu diiringi oleh antara lain meningkatnya kas Perseroan.

Kinerja tahun 2006 menyebabkan Perseroan mencapai imbal hasil terhadap aktiva (*Return on Assets*) sebesar 10,2% yang merupakan peningkatan dibandingkan tahun 2005 sebesar 7,9%; tahun 2004 sebesar 8,6% dan tahun 2003 sebesar 7.7%

Current ratio which described current assets towards current liabilities have steadily improved and reached 162.6% in 2006, an increase of 145,6% from the previous year. Total liabilities against total assets decreased to 55% from 61% in 2006 and 2005. The ratio of total liabilities against total equity also decreased from 156% in 2005 to 123% by the end of 2006.

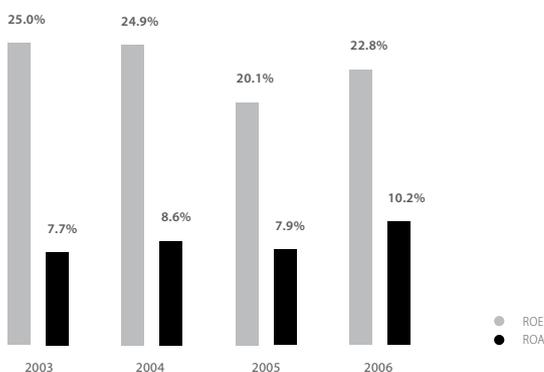
Ratios that represent correlation among total liabilities which are steadily decreasing against total assets and total equity indicate an improving financial performance of the Company. Although the amount of liabilities is increasing from year to year, the company's cashflow is still positive, which is in line with the increase in the number of projects and their values, such increases were balanced by among other things an increase in the Company's cash flow.

In 2006, the Company generated a Return on Assets of around 10.2% or higher than 7.9%, 8.6% and 7.7% in 2005, 2004 and 2003, respectively.

## ROE & ROA

### Imbal Hasil Ekuitas & Imbal Hasil Aktiva

Return on Equity & Return on Assets



Imbal hasil terhadap ekuitas (*Return on Equity*) 2006 pun kembali ke tingkat yang lebih tinggi yakni 22,8% dibandingkan 20,1% pada tahun 2005 setelah menurun sebagai dampak perubahan ekuitas.

Industri konstruksi berhubungan erat dengan perekonomian suatu negara. Perseroan berharap bahwa perkembangan positif data-data ekonomi makro akan mendorong ekonomi mikro dan industri konstruksi secara positif. Berbagai faktor diharapkan mendorong pertumbuhan industri konstruksi dalam waktu singkat seperti misalnya:

- Mengejar keterlambatan pembangunan berbagai fasilitas dan sarana sejak krisis keuangan.
- Menurunnya suku bunga, baik pinjaman maupun simpanan.
- Kebijakan otonomi daerah yang diharapkan merangsang pembangunan tiap daerah secara lebih pesat.
- Meningkatnya urbanisasi di Indonesia, dimana sekitar 50% dari masyarakat Indonesia akan tinggal di perkotaan dalam waktu dekat ini.
- Meningkatnya sektor riil akibat kebijakan positif pemerintah, termasuk penanaman modal baru, baik domestik maupun asing.
- Reformasi berbagai sektor, seperti reformasi hukum dan perundangan, perpajakan, penanaman modal, kucuran kredit perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Perseroan menyikapi optimisme tersebut dengan menyiapkan berbagai strategi, termasuk strategi pengelolaan manajemen keuangan, menaikkan pangsa pasar, menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan berfokus pada penyediaan jasa konstruksi bangunan gedung berkualitas. Semuanya untuk mempertahankan reputasi TOTAL BANGUN PERSADA yang melekat pada nama Perseroan.

Return on Equity in 2006 strongly increased to 22.8% from 20.1% in 2005 as a result of equity decrease on the previous year.

The construction industry is closely related to the economic condition of a country. The Company expected that the positive development of the macro economic data will affect the micro economic and construction industry positively. Various factors are expected to increase the growth of the construction industry in the near future, such as :

- Striving for faster development of facilities and infra structure since the economic crisis.
- The decrease in interest rates, both for loans and deposits.
- Regional autonomy policy for more rapid development.
- Higher figures of urbanization in Indonesia, in which around 50% of the people are seen to be moving into the cities.
- Real sector improvement as a result of the government's positive policy, including new capital investment, both domestic and overseas.
- Reforms in various sectors, such as the law and legal reforms, taxation, capital investment, bank credits and other financial institution reforms.

The Company is gearing up for growth by preparing various strategies that include financial management, market share increase, prudent principle as well as focusing on providing quality high-rise building construction. We are committed to strengthening the reputation of TOTAL BANGUN PERSADA.

Direksi Perseroan mempunyai rencana untuk mengusulkan pembayaran dividen tunai yang dibagikan dari perolehan laba tahun 2006 kepada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham. Seperti yang tertera pada Bab XI Prospektus yang diterbitkan saat Perseroan melakukan penawaran umum, kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

The Board of Directors set-up a plan to distribute a cash dividend which was derived from the profits in 2006 at the Annual General Meeting of Shareholders. As stated in Chapter XI of our Prospects, which was established before the initial public offering of the Company, the dividend policy is as follows:

**Kebijakan Dividen • Dividend Policy**

Laba Bersih Net Profit	Perkiraan % Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Estimated % Cash Dividend against Net Profit
Sampai dengan Rp 50 miliar • Up to Rp50 billion	30%
Rp 50 – 200 miliar • Rp50 – 200 billion	40%
Lebih dari Rp 200 miliar • Over Rp200 billion	50%

Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk menentukan besar dividen yang akan dibagikan.

The Annual General Meeting of Shareholders will resolve the dividend payment.

SEKALI TERSEKORONG  
BUANGLAH SAMPIL  
PADA TEMPATNYA

AWAS ATAS  
ADA KERJA



PAKAILAH  
SABUK  
PENGAMAN







“Sumber daya manusia dibina dan dikembangkan, dibentuk menjadi Manusia Total Bangun Persada yang tangguh, yang tahu akan tugas, tanggung jawab serta nilai-nilai perusahaan.”

”We transform our people into quality human resources of Total Bangun Persada. People fully committed to their duties, responsibilities and corporate values.”

## TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Total Bangun Persada Tbk menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan, dan menganggap sudah menjadi kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan benar. Kebutuhan ini terutama dirasakan karena Perseroan dipimpin oleh para profesional eksekutif. Banyak dari mereka adalah karyawan non pemegang saham serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan para pemegang saham. Sementara itu, para pemegang saham pendiri berkepentingan mendampingi para eksekutif untuk memastikan terlaksananya misi dan visi Perseroan yang telah digariskan dan kepatuhan akan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang dianut. Bersamaan dengan makin kompleksnya pengelolaan usaha dan persaingannya, serta interaksi yang dibutuhkan dengan banyak pihak, Perseroan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman tata kelola perusahaan, yang bersama dengan perangkat dan sistem manajemen lainnya seperti manajemen mutu, manajemen keselamatan kerja dan yang lain-lainnya yang juga telah dibakukan dan diakreditasi lembaga berwenang.

PT Total Bangun Persada adheres to Good Corporate Governance practices, and has a consistent approach to implement the principles. This is becomes more important as the Company is led by professional executives. Most of them are non-shareholder and are not affiliated with the shareholders. Meanwhile, the founding shareholders are responsible to ensure the ongoing implementation of vision and mission under the principle guidance and code of conduct of the Company. Responding to the complexity of business management and competition as well as the interactions necessary with many parties, the Company place great importance on Good Corporate Governance guidance -- coupled with the tools and other management systems including quality management, work safety management and so on-- which is stipulated and accredited by authorized institutions.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk • Good Corporate Governance Code PT Total Bangun Persada Tbk

### Pengantar

#### Uraian Komisaris Utama PT Total Bangun Persada Tbk

Berbagai definisi mencoba menjelaskan Tata Kelola Perusahaan. Pada PT Total Bangun Persada Tbk, kami mendefinisikannya sebagai "seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola serta para *stakeholders* lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka", atau dengan kata lain "suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan" yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Seperti halnya dengan bisnis lain, industri konstruksi yang ditekuni PT Total Bangun Persada Tbk tidak luput dari ancaman berbagai penyimpangan, yang pada akhirnya dapat membawa Perseroan menuju keterpurukan. Berbagai skandal bisnis memberi

### Foreword

#### GCG Analysis by the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk

There are various definitions of Good Corporate Governance. According to PT Total Bangun Persada Tbk, Good Corporate Governance is a set of regulations that set forth relations between shareholders, management and stakeholders in dealing with their responsibilities and duties", or in other words "A system that regulates and controls a Company" which aims to create added value for the stakeholders.

Like most industries, the construction industry where PT Total Bangun Persada Tbk is engaged in is not spared from threats of various anomalies, which at the end can bring the Company toward losses. Spurred by business scandal cases, we learn that many rapidly growing

pelajaran bahwa banyak Perseroan berkembang dengan cepat, namun juga mengalami keterpurukan dengan cepat akibat tidak dikelola berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Para pemegang saham mendirikan dan mengasuh PT Total Bangun Persada Tbk, memelihara dan membuatnya kokoh. Lebih dari 30 tahun diperlukan untuk membawa Perseroan siap menjadi perusahaan terbuka. Semua upaya itu akan menjadi sia-sia tanpa suatu tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* menjadi sesuatu yang kami butuhkan untuk memastikan kesinambungan bisnis dan kinerja.

Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu:

- *Fairness*, keadilan. Menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor
- *Transparency*, keterbukaan. Mewajibkan adanya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan dan kepemilikan perusahaan
- *Accountability*, akuntabilitas. Menjelaskan peran dan tanggung jawab, serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh Dewan Komisaris
- *Responsibility*, pertanggungjawaban. Memastikan dipatuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai cermin dipatuhinya nilai-nilai sosial

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* tidak terlepas dari visi dan misi perusahaan yang dirumuskan sejak 25 tahun yang lalu:

companies are also rapidly forced into bankruptcy due to their failure at enhancing sound management principles. failure at enhancing sound management principles. growing companies are also rapidly forced into bankruptcy due to their failure at enhancing sound management principles.

The shareholders established and nurtured PT Total Bangun Persada Tbk, fostering and making it stronger. More than 30-years of experience needed to prepare it to become a public company. We make every effort to emphasize Good Corporate Governance. Good Corporate Governance and best practices is our way to bring about business and performance sustainability.

The management and all employees adhere to the high standard of Good Corporate Governance:

- *Fairness. Securing the rights of shareholders, including the rights of minority and foreign shareholders as well as ensuring commitment with the investors*
- *Transparency. Reliably providing transparent, time lines, clear, and comparable information relating to financial statements, management and ownership of the Company.*
- *Accountability. Explaining the roles and responsibilities, as well as supporting the efforts to ensure a balanced management and the shareholders interests, under the supervision of the Board of Commissioners.*
- *Responsibility. Ensuring compliance with the provisions of all prevailing laws and regulations as a reflection of compliance with social values.*

Good Corporate Governance principles stated in the Company's vision and mission declaration over the last 25 years:

### **“Pride and Excellence in Construction”**

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Nampak jelas keterkaitan visi dan misi perusahaan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dimana unsur-unsur dan nilai-nilai yang dianut seperti *integrity, respect, fair dealing, quality, pride* dan *excellence* dijunjung tinggi. Dimana para karyawan diajak untuk tumbuh berkembang, bangga menjadi anggota keluarga besar PT Total Bangun Persada Tbk.

There is a close relationship between vision, mission and good corporate governance where integrity, respect, fair dealing, quality, pride and excellence are deeply implemented. The Company is where our people can grow and be proud of to be part of PT Total Bangun Persada Tbk.

## **1**

### **Bab Satu**

#### **Peranan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk**

1. Dewan Komisaris memegang peran yang sangat penting dalam Perseroan, terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris merupakan inti dari *Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.
2. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan perangkat untuk mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan kepada pengelola perusahaan. Mengingat manajemen yang bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan – sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen – maka Dewan Komisaris merupakan pusat

### **Chapter One**

#### **Roles of the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk**

1. The Board of Commissioners has a key role in the Company, mainly in the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is the core of Corporate Governance with the task to ensure the implementation of corporate strategies oversees management and reinforces accountability.
2. Fundamentally, the Board of Commissioners is the Company's main oversight tools and mechanism for controlling the management of the Company. While management is responsible for efficiency and competitive advantage of the Company, the Board of Commissioners is the key towards the Company's sustainability and success. (Egon Zehnder International, 2000, page 12-13).

ketahanan dan kesuksesan Perseroan  
(Egon Zehnder International, 2000, hal 12-13)

3. Lebih lanjut, tugas-tugas utama Dewan Komisaris meliputi:
    - 3.1. Menilai dan mengarahkan strategi perusahaan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memonitor penggunaan modal Perseroan, investasi dan penjualan aset.
    - 3.2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan pengajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.
    - 3.3. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
    - 3.4. Memonitor pelaksanaan *Governance*, dan mengadakan perubahan dimana perlu
    - 3.5. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan (OECD *principles of Corporate Governance*).
  4. Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk menetapkan bahwa Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas 2 (dua) orang anggota, diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada pasal 14, ayat 1 dan 2).
    - 4.1. Komposisi dan personil Dewan Komisaris ditentukan sedemikian rupa dengan memper-
3. Furthermore, the main duties of the Board of Commissioners are:
    - 3.1. Evaluating and directing corporate strategy, business roadmap, risk management policy, annual work and budget plans; setting work targets, overseeing the work and performance of the Company, monitoring the use of capital, investments and divestments.
    - 3.2. Appraising the remuneration system for key position officials and the Board of Directors as well as ensuring transparent and the fair election of members of the Board of Directors.
    - 3.3. Monitoring and resolving conflicts of interest at all levels including management, members of the Board of Directors and Commissioners, including misappropriation of Company assets and manipulation of Company transactions.
    - 3.4. Monitoring and reorganizing the governance if necessary.
    - 3.5. Supervising transparency and communication effectiveness within the Company. (OECD Principles of Corporate Governance)
  4. In accordance with Articles of Association of PT Total Bangun Persada Tbk the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members, appointed by an election at the Annual General Meeting of Shareholders for a 4 (four) year term without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them before the term of office expires. Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired can be reappointed by the General Meeting of Shareholders. (Articles of Association of PT Total Bangun Persada Section 14, article 1 and 2).
    - 4.1. Composition and members of the Board of Directors are established in accordance with

hatikan integritas dan kemampuan mereka serta kaitannya dengan visi, misi Perseroan; serta nilai-nilai perilaku yang dianut Perseroan; serta mempertimbangkan sumbangsih mereka sebagai Komisaris bagi PT Total Bangun Persada Tbk.

4.2. Perseroan tidak menganggap bahwa usia adalah hambatan bagi seseorang untuk berkontribusi sebagai anggota Dewan Komisaris. Demikian pula periode maksimum yang boleh dijabat oleh seorang anggota Komisaris. Pada dasarnya, sepanjang yang bersangkutan mampu memberi kontribusi yang relevan pada PT Total Bangun Persada Tbk, ia dianggap mampu menjadi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris tidak mengenal usia pensiun dan maksimum periode jabatan.

5. PT Total Bangun Persada Tbk menuntut peran Komisaris yang aktif sesuai dengan tugasnya, baik yang digariskan dalam Anggaran Dasar maupun yang berlaku umum. Karena itu anggota Dewan Komisaris dituntut memiliki kemampuan dan independensi untuk mewakili kepentingan *stakeholders* dan tidak hanya kepentingan pemegang saham mayoritas atau sendiri.

6. Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang memenuhi syarat independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang jumlahnya paling sedikit adalah 30% dari jumlah seluruh anggota Komisaris.

7. Untuk bekerja secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris mendelegasikan dan membagi beberapa tugas kepada komite-komite. Pada PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk komite-komite berikut ini, serta komite-komite lain kemudian yang dipandang perlu.

7.1. Komite Audit memberikan pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen

the integrity and capability as well as its relation to vision, mission and the Company's code of conduct; as well as taking into account their contributions as Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk.

4.2. The Company does not acknowledge age border as a hindrance to contribute as members of the Board of Commissioner. Essentially, as long as they have the capability to provide relevant contributions to PT Total Bangun Persada Tbk, they deserve to be members of the Board of Commissioners. Thus, there are no age barrier and maximum period of being members of the Board of Commissioners.

5. PT Total Bangun Persada Tbk compels Commissioners to actively conduct their duties as stipulated in the Articles of Association as well as with the general regulations. For these reasons, members of the Board of Commissioners must have the capability and be independent to represent the interest of stakeholders as well as major shareholders or founder.

6. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who fulfil the independent requirements in accordance with prevailing regulations, at least 30% of the total number of all members of the Board of Commissioners.

7. To work effectively and efficiently, the Board of Commissioners delegate and assign a series of responsibilities to committees. PT Total Bangun Persada Tbk set up committees, including additional committees if necessary.

7.1. The Audit Committee undertakes reviews with regards to accounting, financial statements, internal control system and independent auditors

- 7.2. Komite Kompensasi/Remunerasi membuat rekomendasi terhadap keputusan-keputusan yang menyangkut remunerasi/kompensasi untuk Dewan Direksi serta kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya, termasuk hubungan antara prestasi perusahaan dengan kompensasi bagi eksekutif tertentu.
- 7.3. Komite Nominasi mengawasi proses pencalonan Komisaris dan Direksi, menyeleksi para kandidat dan mengusulkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang diperlukan.

Dengan membagi kerja diantara anggota Dewan Komisaris dalam komite-komite tersebut maka setiap Komisaris mendapat kesempatan untuk ikut serta sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

8. Untuk melaksanakan tugasnya, setiap anggota Komisaris berhak memasuki bangunan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang dijalankan Direksi. Direksi wajib memberikan penjelasan tentang hal yang ditanyakan oleh Komisaris. (anggaran dasar PT Total Bangun Persada pasal 15 ayat 2 dan 3).
9. PT Total Bangun Persada Tbk menyediakan fasilitas berupa ruang kerja bagi Komisaris untuk melaksanakan tugas tersebut. Perseroan membayar honorarium kepada para Komisaris, sesuai dengan ketentuan dan jumlah dan yang diatur dan disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Dewan Komisaris melakukan rapat-rapat rutin dan berkala:
- 10.1. Sekurang-kurangnya sekali setiap 6 (enam) bulan diantara para anggota Komisaris

- 7.2. Compensation/Remuneration Committee makes recommendation on decisions related to remuneration/compensation for the Board of Directors as well as other compensation policies, including relations between company recognition and compensation for the executives.
- 7.3. The Nomination Committee supervises the Board of Commissioners and Directors' election process, selects the candidates and proposes policies and procedures needed.

The division of the duties of the members of the Board of Commissioners under these committees creates opportunities for the Commissioners to demonstrate their competence.

8. During their duties, members of the Board of Commissioners at any time during office hours of the Company, shall have the right to enter any building, office or premise used by the Company and shall be entitled to examine accounts, letters, and other evidence, to examine and to review cash flow and others, and is also authorized to have all the information on every action that has been carried out by the Board of Directors. And each member of the Board of Directors is obliged to provide such required information. (Articles of Association of PT Total Bangun Persada Section 15, article 2 and 3).
9. PT Total Bangun Persada Tbk provides room facilities for the Commissioners to conduct their duties. Members of the Board of Commissioners are given an honorarium in the amount determined by the General Meeting of Shareholders.
10. The Board of Commissioners held regular meetings;
- 10.1. At least once in 6 (six) months for members of the Board of Commissioners' meeting

10.2. Sekurang-kurangnya sekali setiap 3 (tiga) bulan dengan Dewan Direksi

10.2. At least once in 3 (three) months with the Board of Directors'

Rapat-rapat rutin dipimpin oleh Komisaris Utama atau orang lain yang ditunjuk dan memperhatikan prosedur yang digariskan oleh Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk, pasal 16.

The regular meetings shall be chaired by President Commissioner or presided over by a person appointed from the shareholders present at the meeting as stated in the Articles of Association of PT Total Bangun Persada Tbk, article 16.

11. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada terus menerus memperbaharui komitmennya untuk tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku serta tata nilai yang dilaksanakan perusahaan. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada mengawasi dirinya masing-masing, kolega kerja, bawahan, serta semua karyawan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan secara aktif mempromosikannya.

11. The Board of Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada continually reaffirm commitments to the law and regulation as well as to corporate values. The Board of Commissioners and Directors are fully responsible for their duties and supervise the duties of colleagues, junior and employees at all levels accordance with the prevailing law and regulation, and also play an active role to promote them.

12. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada menjaga integritas dan nama baik pribadi masing-masing selain perusahaannya dan menghindari hal-hal yang dapat mencemarkan integritas dan nama baik pribadi maupun perusahaan.

12. The Board of Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada protects the integrity and image, whether individually or as part of the Company.

13. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada menjaga kerahasiaan Perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan di bursa.

13. To safeguard corporate information confidentiality and to refrain from misappropriation that directly affects the company's shares movement at the stock exchange.

## 2

### **Bab Dua Direksi PT Total Bangun Persada Tbk**

14. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri atas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota; yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada pasal 11, ayat 1 dan 2).

### **Chapter Two The Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk**

14. The Company shall be managed and directed by a Board of Directors comprising of at least 2 (two) members, one of them shall be appointed for a 4 (four) year term, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them before the term of office expires. Members of the Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed (Articles of Association of PT Total Bangun Persada Section 11, article 1 and 2).

- 14.1. Komposisi dan banyaknya Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Direksi diharapkan bertindak secara independen yang berarti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu pekerjaannya dan mengganggu pelaksanaan tugasnya secara mandiri.
- 14.1. Composition and members of the Board of Directors are well established to create systematic and decision-making methods. The Board of Directors shall refrain from any involvement where there is a conflict of interest in conducting their duties independently.
15. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Pembagian tugas anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada pasal 12, ayat 8).
15. The Board of Directors shall be responsible for the performance of its duties in the interest of and objectives of the Company, shall be entitled to represent the Company within and outside the court of law as stated in Articles of Association of PT Total Bangun Persada Section 12, article 8.
16. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan/*good corporate governance*. Direksi PT Total Bangun Persada Tbk memperhatikan pula batasan-batasan yang diatur baik dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun oleh ketentuan lainnya, dalam melaksanakan tugas dan tindakannya.
16. With regard to the duties, the Board of Directors prioritized the interest of the Company and responsible for the enhancement of good corporate governance. The Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk, in terms of duties and actions, has genuine concerns to limitations as stated in the Articles of Association and other rules.
- 16.1. Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan/*conflict of interest* antara dirinya sendiri dan Perseroan, atau hal-hal yang dapat mengarah pada *conflict of interest*. Dalam hal keragu-raguan apakah ada kemungkinan timbul *conflict of interest*, Direksi bersangkutan wajib untuk membicarakannya sebelum terlambat dengan Direktur Utama, atau dalam hal itu menyangkut Direktur Utama wajib dibicarakan dengan Komisaris Utama untuk memperoleh arahan.
- 16.1. With regard to the duties, the Board of Directors prioritized the interest of the Company and responsible for the enhancement of good corporate governance. The Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk, in terms of duties and actions, has genuine concerns to limitations as stated in the Articles of Association and other rules.
17. Komunikasi sesama Direksi diharapkan terjadi secara efektif dan dibina terus menerus baik dalam hubungan sosial maupun rapat-rapat direksi yang diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap
17. Developing effective communication amongst the Board of Directors both in social relations and meeting of the Board of Directors which is held at least once a month. Strong relation among the

bulan. Hubungan sesama Direksi diharapkan terbina secara sehat, profesional dan efektif, demikian pula hubungan mereka dengan Dewan Komisaris.

- 17.1. Dewan Komisaris memperhatikan dan bila dipandang perlu menyusun rekomendasi apabila dalam hubungan sesama Direksi maupun dengan Komisaris terlihat potensi problem yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.
- 17.2. Setiap anggota Direksi wajib menghadiri rapat direksi dan berpartisipasi aktif pada rapat-rapat tersebut.
- 17.3. Setiap anggota Direksi diharapkan tahu strategi Perseroan secara menyeluruh, termasuk sasaran yang ingin dicapai oleh setiap bagian di Perseroan, sadar akan risiko dan potensi problem; serta wajib berperan aktif dalam hal-hal tersebut meskipun hal tersebut bukan bidang yang dibawahinya.

18. Gaji, uang jasa, tunjangan dan fasilitas lain Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang ini dapat dilimpahkan kepada Komisaris, sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, termasuk pembayaran tantiem yang berasal dari laba bersih yang diatur pada pasal 24 ayat 3.

19. Direksi Perseroan sadar penuh atas kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Direksi perusahaan terbuka, serta tidak akan menyalah-gunakan kedudukannya untuk mengambil keuntungan, baik langsung maupun tidak dari perdagangan saham di pasar modal.

Boards shall be conducted professionally and effectively.

- 17.1. The Board of Commissioners considers and if necessary makes any recommendation with regard to problems affecting the relations between the Board of Commissioners and Directors.
- 17.2. Each member of the Board of Directors shall attend and actively take part in the Board of Directors' meeting.
- 17.3. Each member of the Board of Directors shall recognize whole strategy of the Company, including objectives of the Company, aware of risk and problem potency; shall actively be involved in resolving problems even those outside their department.

18. Salaries, honorarium and other facilities shall be determined by the General Meeting of Shareholders. The authorities shall be delegated to the Board of Commissioners, as mentioned in section 11 articles 9 in accordance with prevailing laws and regulations, including tantieme derived from net profit as mentioned in section 24 articles 3.

19. The Board of Directors is fully responsible for their duties as Board of Directors of a listed company and to refrain from misappropriation that directly affects the company's shares movement at the stock exchange.

20. Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* memperlancar hubungan antara Perseroan dengan masyarakat pasar modal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas-tugas berikut di bawah ini:
- 20.1. Melaksanakan segala tugas seperti yang diatur oleh ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal tanpa kecuali; serta memastikan bahwa Perseroan memenuhi dan patuh pada semua ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal pada waktunya.
  - 20.2. Menyimpan semua dokumen Perseroan yang berkaitan dengan Pasar Modal dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
  - 20.3. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan *investor relation*/hubungan investor.
  - 20.4. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan *public relation*/hubungan masyarakat.
  - 20.5. Memelihara hubungan baik dan sehat antara Perseroan dan pelaku pasar modal, seperti analis, perusahaan sekuritas, klien perusahaan sekuritas, investor, media, otoritas bursa dan pasar modal serta pihak-pihak lainnya.
  - 20.6. Bersama-sama dengan seluruh karyawan Perseroan, menciptakan citra positif masyarakat terhadap Perseroan, sesuai dengan visi dan misi, budaya serta tata nilai perusahaan.
21. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Karena mewakili Perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia.

20. The Corporate Secretary bridges relations between Company and capital market society. Specifically, the main duties of Corporate Secretary are:
- 20.1. Undertake duties in accordance with prevailing rules, regulations and laws in Capital Market without any exception; ensure that the Company abides by the prevailing disclosure regulations.
  - 20.2. Provide safekeeping of any document related to Capital Market and the Company's status as a listed Company.
  - 20.3. Coordinate investor relation activities.
  - 20.4. Coordinate public relation activities.
  - 20.5. Evolve commendable relations between Company and capital market society such as analysts, Securities Company, securities companies' clients, investors, media, stock exchange authorities, and capital market and other parties.
  - 20.6. Together with employees at all levels build a positive image in accordance with the vision, mission, cultures and values of the Company.
21. The Corporate Secretary shall be appointed by the Company in accordance with their professional competence and integrity in society and business. As spokesperson of the Company, the Corporate Secretary shall maintain integrity and attitude and shall also fully realize his/her strategic roles in the capital market society.

- |   |  |
|---|--|
| <p>22. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama, atau kepada Direktur lainnya yang secara khusus diberi tugas untuk membawahi Sekretaris Perusahaan.</p>   | <p>22. The Corporate Secretary shall be responsible to the President Director or other Directors whom the Corporate Secretary is directly responsible to.</p>  |
| <p>23. Pengangkatan dan penggantian Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada otoritas bursa dan pasar modal serta masyarakat pasar modal dalam waktu sesingkat-singkatnya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.</p>  | <p>23. Appointment and removal of the Corporate Secretary shall be reported to stock exchange and capital market authorities as soon as possible in accordance with prevailing rules.</p>  |
| <p>24. Sekretaris Perusahaan mewakili Perseroan dalam berhubungan dengan masyarakat pasar modal. Integritas tinggi dan etika profesi adalah hal yang harus dijunjung tinggi oleh Sekretaris Perusahaan. Ia menjaga kerahasiaan Perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan di bursa.</p> | <p>24. The Corporate Secretary shall represent the Company in building communication with capital market society. Corporate Secretary protects the integrity and professional ethics, safeguard confidentiality and substantial information on the Company, and refrain from misappropriation which affects shares movement at the stock exchange.</p> |
| <p>25. Sekretaris Perusahaan wajib memelihara komunikasi teratur yang sehat dengan Direksi dan Komisaris, termasuk mengingatkan mereka akan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi, hal-hal yang diatur dalam Undang Undang dan peraturan lainnya dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk menghindari pelanggaran akibat ketidaktahuan.</p>  | <p>25. The Corporate Secretary shall keep coherent communications between the Board of Commissioners and Directors, including providing them with the information relating to their tasks, prevailing laws and other regulations as well as making continuous efforts to refrain from any missappropriation due to misinformation.</p>                 |

## 4

### **Bab Empat Hubungan dengan Pemegang Saham**

26. Perseroan menjamin terlaksananya hak-hak Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan dan perundang-undangan lain termasuk Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas untuk:
- 26.1. Memperoleh informasi material dan relevan secara akurat, lengkap dan pada waktunya.
- 26.2. Mendapatkan kesempatan agar sahamnya dibeli kembali oleh Perseroan dengan harga yang wajar, jika tindakan Perseroan merugikan pemegang saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### **Chapter Four Relations with Shareholders**

26. The Company shall ensure the implementation of the rights of the Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations, including Capital Market, including but not limited to:
- 26.1. Acquire timely, relevant, accurate, and complete information.
- 26.2. Providing opportunities to the Company to buy back its shares with the proper price, if the Company has caused a loss to the Shareholders

27. Perseroan berupaya maksimal untuk membina hubungan efektif yang wajar dengan semua pemegang saham,
- 27.1. Pengaturan rapat-rapat umum pemegang saham akan dilakukan sedemikian rupa untuk menjamin terlaksananya komunikasi dua arah dengan para pemegang saham, dengan tetap memegang peraturan dan perundangan yang berlaku.
- 27.2. Laporan Tahunan Perseroan akan dibuat sedemikian rupa untuk memungkinkan pemegang saham mengerti hasil-hasil yang dicapai Perseroan termasuk melakukan analisa masing-masing.
- 27.3. *Web-site* Perseroan akan dijaga agar selalu *up-to-date* dengan menyuguhkan informasi terkini tentang Perseroan.
- 27.4. Sekretaris Perusahaan akan menjadi bagian yang bekerja secara efektif melayani kebutuhan informasi oleh pemegang saham

27. Company shall make sustainable efforts to build effective relations with the Shareholders,
- 27.1. The Annual General Meeting shall be held to insure two-way communication amongst the Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.
- 27.2. The Annual Report shall be established as a report to the Shareholders concerning annual performance of the Company, covering management's discussion and analysis.
- 27.3. Update the Company's website to provide up to date information on the Company.
- 27.4. The Corporate Secretary shall be part of effective tools in delivering information needs of the Shareholders.

## 5

### Bab 5 Lain-lain

28. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total Bangun Persada Tbk ini didokumentasikan untuk pertama kalinya bersamaan dengan tercatatnya saham Perseroan pada Bursa Efek Jakarta, yaitu 25 Juli 2006.
29. Untuk terlaksananya Tata Kelola perusahaan, maka Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total bangun Persada Tbk ini, bersama-sama dengan dokumen lain seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan lainnya adalah pedoman yang wajib dibaca dan diketahui isinya serta dilaksanakan oleh manajemen Perseroan.
30. Dari waktu ke waktu, terutama pada ulang tahun pencatatan saham Perseroan atau setiap 25 Juli, Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini akan ditinjau

### Chapter Five Others

28. The guidance of Good Corporate Governance implementation was initially recorded along with the Company shares listing at the Jakarta Stock Exchange on July 25, 2006.
29. In enhancing Good Corporate Governance, the guidance of Good Corporate Governance implementation of PT Total Bangun Persada Tbk and other documents such as Articles of Association and Collective Agreement are principles guidance that should be understood and implemented by the management.
30. From time to time, particularly on the commemoration of the Company's share listing or every July 25, the Guidance of Good Corporate

kembali untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang nyata, untuk menegakkan azas *Good Corporate Governance* secara efektif.

Jakarta, 25 Juli 2006

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Ir. Komajaya  
Komisaris Utama

Ir. Reyno St. Adhiputranto  
Direktur Utama

Governance shall be reviewed in accordance with real situation and condition, to insure effective Good Corporate Governance principle.

Jakarta, July 25, 2006

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Ir. Komajaya  
President Commissioner

Ir. Reyno St. Adhiputranto  
President Director

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk yang terdiri atas:

- Drs. Mustofa, SE Ak. ; Komisaris Independen merangkap Ketua
- Alida Basir Astarsis, SE Ak.; Anggota
- Sonis, SE Ak.; Anggota

menyampaikan Laporan Ringkas seperti tersebut dibawah ini, sebagai bagian dari Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada untuk periode tahun 2006.

1. Pembentukan Komite Audit.  
Setelah melewati beberapa kali pertemuan internal. Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada meresmikan terbentuknya Komite Audit pada tanggal 24 Januari 2007. Perseroan kemudian melaporkan pembentukan ini kepada PT Bursa Efek Jakarta dengan surat No.055/IR.01/I/2007 tertanggal 24 Januari 2007 dan kepada Bapepam-LK dengan surat No.056/IR.02/I/2007 tertanggal 24 Januari 2007.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit.  
Komite Audit dibentuk dengan berpedoman pada Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- a. Melakukan telaah atas informasi keuangan perusahaan per trimester sebelum diserahkan kepada Komisaris, beserta rekomendasi, sebelum dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Jakarta, termasuk Laporan Keuangan, Proyeksi, Perhitungan-perhitungan Proforma dan lainnya.
- b. Melakukan telaah atas kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal dan perusahaan yang berlaku.

Members of the Audit Committees of PT Total Bangun Persada Tbk are:

- Drs. Mustofa, SE Ak. ; Independent Commissioner and Chairman
- Alida Basir Astarsis, SE Ak.; Member
- Sonis, SE Ak.; Member

present the following concise report as part of Annual Report of PT Total Bangun Persada for the fiscal year 2006.

1. The Establishment of an Audit Committee  
After a series of internal meetings, the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk established an Audit Committee on January 24, 2007. The Company reported the establishment to PT Bursa Efek Jakarta under Letter No. 055/IR.01/I/2007 dated January 24, 2007 and to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) under Letter No. 056/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007.
2. The Main Duties of the Audit Committee  
The establishment of an Audit Committee based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board dated September 24, 2004.

Duties and Responsibilities of Audit Committee are:

- a. Review quarterly financial statements and recommendation to be submitted to the Board of Commissioners before being reported to the Capital Market Supervisory Board and the Jakarta Stock Exchange which cover financial statements, projection and other performances.
- b. Ensure that the Company complies with the prevailing capital market and Company laws and regulations.

- c. Melakukan telaah atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Kantor Akuntan Publik,
  - i. melakukan validasi atas lingkup kerja mereka.
  - ii. melakukan evaluasi atas efektif tidaknya pengawasan intern.
  - iii. melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur yang ada.
  - iv. melakukan evaluasi atas kualitas dan temuan audit yang semuanya dilakukan untuk memastikan kepatuhan akan kebijakan perusahaan.
- d. Melaporkan kepada Komisaris akan risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh direksi.
- e. Melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan PT Total Bangun Persada, bila ada.
- f. Memberikan usulan dan pendapat tentang pengangkatan Kantor Akuntan Publik yang akan dipakai serta pendapat tentang honorarium yang pantas.

Komite Audit menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan, dan bekerja sama dengan pihak auditor internal.

- 3. Pertemuan-pertemuan  
Tercatat telah diselenggarakan 7 kali pertemuan Komite Audit yang terdiri dari:
  - a. 2 kali pertemuan antar anggota Komite Audit.
  - b. 1 kali pertemuan dengan mengundang Direksi Perusahaan.
  - c. 2 kali pertemuan dengan mengundang Kantor Akuntan Publik.

Kehadiran anggota Komite Audit dalam pertemuan-pertemuan tersebut tercatat sebagai berikut:

- c. Review supervisory results of Internal Auditor and Public Accountant Office, covering:
  - i. Undertake the scope of works validation.
  - ii. Evaluate the effectiveness of Internal Control System.
  - iii. Evaluate policies and procedures.
  - iv. Evaluate the quality of audited report which all of them are carried out to ensure the Company policy compliance.
- d. Provide reports to the Board of Commissioners concerning the future risk that may be faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- e. Provide reports to the Board of Commissioners concerning any complaint lodged toward PT Total Bangun Persada, if any.
- f. Provide suggestions and opinions about the appointment of Public Accountant Office and proper honorarium.

The Audit Committee and internal auditor protect the confidentiality of any document, corporate information and data.

- 3. Meetings  
Audit Committee held a total of 7 meetings as follow:
  - a. 2 meetings amongst the members of Audit Committee
  - b. 1 meeting with the Board of Directors
  - c. 2 meetings with Public Accountant Office

Attendance of the members of the Audit Committee's shall be as follows:

**Kehadiran anggota Komite Audit • Attendance of the members of the Audit Committee**

**Drs. Mustofa, SE Ak.**

Komisaris Independen merangkap Ketua Independent Commissioner and Chairman	Hadir 5 kali dalam 5 pertemuan 5 meeting attendance of 5 meetings
---	--

**Alida Basir Astarsis, SE Ak.**

Anggota Member	Hadir 4 kali dalam 5 pertemuan 4 meeting attendance of 5 meetings
-------------------	--

**Sonis, SE Ak.**

Anggota Member	Hadir 4 kali dalam 5 pertemuan 4 meeting attendance of 5 meetings
-------------------	--

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. Hal-hal spesifik yang menjadi rekomendasi Komite Audit PT Total Bangun Persada antara lain adalah:</p> <p>a. Kami berpendapat bahwa Informasi Keuangan yang dikeluarkan oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2006 dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar.</p> <p>b. Agar Perusahaan segera membentuk dan menyusun Divisi Pengawasan Internal</p> <p>i. Komite Audit menyadari bahwa fungsi pengawasan internal pada Perseroan telah berjalan baik meskipun tidak dalam bentuk divisi formal yang khusus bertugas melakukan pengawasan internal. Pada PT Total Bangun Persada, fungsi pengawasan internal dilakukan oleh bagian lain yang sekaligus melakukan pengawasan proyek.</p> <p>ii. Namun, Divisi Pengawasan Internal diperlukan, bukan hanya untuk kelengkapan organisasi, namun sebagai bagian yang mampu membantu pengawasan pelaksanaan kebijakan di Perseroan secara purna waktu.</p> <p>iii. Agar Divisi Pengawasan Internal tersebut segera menyusun program dan rencana kerja.</p> | <p>4. Specific matters recommended by Audit Committee of PT Total Bangun Persada are:</p> <p>a. We consider 2006 financial information issued by the Board of Directors as accountable and in accordance with the standard.</p> <p>b. We compel the Company to establish and appoint an Internal Control Division</p> <p>i. The Audit Committee realizes internal control functions are well-organized without the establishment of a formal division internal control. At PT Total Bangun Persada Tbk, supervision function carried out by other divisions who also carry out projects oversight.</p> <p>ii. Additionally, the Internal Control Division's function is not solely to complete the organization but also be a substantial part who supervises the Company policies after office hours.</p> <p>iii. The Internal Control Division shall set up a work program and plan.</p> |
|---|--|

- iv. Agar Divisi Pengawasan Internal melakukan evaluasi dan proses internal audit.
- v. Divisi Pengawasan Internal akan bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.
- vi. Agar manajemen menindaklanjuti temuan yang didapati Divisi Pengawasan Internal dan melakukan perbaikan atas kelemahan-kelemahan dan penyimpangan dalam kurun waktu yang disepakati bersama.

- c. Komite Audit akan menindaklanjuti dan melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan hal yang disebutkan dalam butir (b) tersebut di atas.

- iv. The Internal Control Division shall evaluate and execute the internal audit process.
- v. The Internal Control Division shall cooperate with the Audit Committee in conducting their duties.
- vi. That Management shall follow up Internal Control Division's evaluation and shall make improvement within the stipulated period.

- c. The Audit Committee shall follow up and report to the Board of Commissioners concerning the implementation of items mentioned in article (b) above.

Jakarta, 23 Maret 2007

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk

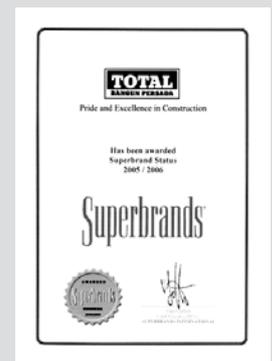
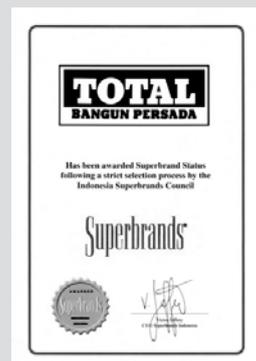
Mustofa  
Ketua

Jakarta, March 23, 2007

Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk

Mustofa  
Chairman

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS





Arif Suhartojo  
Direktur • Director

# **LAPORAN AUDIT KEUANGAN AUDITED FINANCIAL REPORT**

**DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2006 AND 2005**

**Surat Pernyataan Direksi**  
*Directors' Statement Letter***Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
*Relating to the Responsibility on Financial Statements***Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005**  
*For the Years Ended December 31, 2006 and 2005***PT Total Bangun Persada Tbk**  
*PT Total Bangun Persada Tbk***No: 192 / IR / 05-III / 2007**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name   | : | <b>Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto</b>                    |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tosiga XII/G-15, Jakarta Barat                         |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur Utama / President Director                        |
| 2 | Nama / Name   | : | <b>Arif Suhartojo</b>                                      |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Green Garden F.2 / 9 Jakarta Barat                     |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan / Position  | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk;   | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk;</i>                                 |
| 2 | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                                    | 2 | <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i>      |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 | a) <i>All information contained in the financial statements of the Company has been fully and correctly disclosed;</i>   |
|   | b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan |   | b) <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan  | 4 | <i>We are responsible for the Company's internal control system</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2007

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / On Behalf of the Board of Directors

**Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**  
Direktur Utama / President Director**Arif Suhartojo**  
Direktur / Director

Nomor/Number : R/061/7/03/07

Aryanto Amir Jusuf & Mawar  
Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, Floor 10 & 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : (62) (21) 5140 1340  
Fax : (62) (21) 5140 1350  
www.rsm.aaassociates.com

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/  
The Stockholders, Commissioners and Directors

### PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Total Bangun Persada Tbk tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the balance sheets of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2006 and 2005 and the related statements of income, changes in stockholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2006 and 2005, and the results of its operations, changes in its stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*



**Arief A. Dhani, BAP**

Izin Akuntan Publik/License No.: 03.1.0881

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2007

---

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

*The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.*

## NERACA

per 31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



## BALANCE SHEETS

as of December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.j, 3, 31	217,446,782,493	167,554,081,856	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.c, 2.j, 4, 31			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.m, 29	15,602,393,578	15,901,207,260	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 21.042.899.581 dan Rp 21.167.942.691)</i>		161,815,652,852	100,734,056,161	<i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2006 and 2005 amounting to Rp 21,042,899,581 and Rp 21,167,942,691, respectively)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivable
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 6.265.300.791 dan Rp 6.737.518.586)</i>				<i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2006 and 2005 amounting to Rp 6,265,300,791 and Rp 6,737,518,586, respectively)</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.c, 2.d, 5	78,865,107,431	69,236,694,935	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	2.e, 6	298,112,532,506	247,991,000,608	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	7	43,778,822,395	34,961,108,337	Others Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	8			Related Party
Pihak Ketiga	2.m, 29	--	1,015,966,913	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka		2,159,782,323	1,200,174,221	Prepaid Expenses
Jumlah Aktiva Lancar	2.f, 9	627,003,297	239,316,693	Total Current Assets
		<u>818,408,076,875</u>	<u>638,833,606,984</u>	
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aktiva Pajak Tangguhan	2.i, 17.d	16,263,977,988	14,865,822,605	Deferred Tax Assets
Penyertaan	2.g, 2.i, 10	34,412,368,233	18,489,014,275	Investments
Jaminan	2.g, 2.j, 11	24,245,840,000	8,881,855,000	Guarantee Deposit
Aktiva Tetap				Property and Equipment
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 53.637.396.070 dan Rp 48.271.655.550)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2006 and 2005 of amounting to Rp 53,637,396,070 and Rp 48,271,655,550, respectively)</i>
Aktiva Lain-lain	2.h, 2.i, 12	102,588,432,396	106,555,607,657	Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2.i, 13	4,466,911,512	2,955,380,618	Total Non-Current Assets
		<u>181,977,530,129</u>	<u>151,747,680,155</u>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1,000,385,607,004</b>	<b>790,581,287,139</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**NERACA**

Lanjutan  
per 31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)

**BALANCE SHEETS**

Continued  
as of December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	2.j, 14, 31			Accounts Payable
Pihak Ketiga		30,350,905,123	51,296,613,605	Third Parties
Uang Muka Proyek	2.j, 15, 31	144,051,885,153	92,125,899,144	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	16	28,731,035,737	35,974,634,424	Other Payables
Tanggungan Perusahaan atas Bagian				Company's Portion on Loss of
Rugi Operasi Bersama	2.g, 10	7,713,915,167	9,303,117,069	Joint Operation
Hutang Pajak	2.i, 17.a	44,525,324,944	22,143,397,355	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	222,630,378,744	213,343,020,493	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Portion of Long Term
dalam Satu Tahun				Liabilities
Hutang Retensi	19	25,198,429,000	14,627,772,279	Retention Payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>503,201,873,868</u>	<u>438,814,454,369</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi	19			Long Term Liabilities Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam				Current Portion
Satu Tahun				Retention Payable
Hutang Retensi		19,410,005,656	19,728,989,625	Rental Deposits
Jaminan Sewa		1,617,892,038	1,540,075,946	Estimated Liabilities on Employee
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan				Benefits
Kerja	2.o, 20	26,905,059,581	21,647,280,735	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>47,932,957,275</u>	<u>42,916,346,306</u>	
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>551,134,831,143</u>	<u>481,730,800,675</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.750.000.000 saham dan				2,750,000,000 shares and
2.450.000.000 saham per				2,450,000,000 shares as of
31 Desember 2006 dan 2005	21	275,000,000,000	245,000,000,000	December 31, 2006 and 2005, respectively
Tambahan Modal Disetor	1.b, 2.n	66,608,653,137	--	Additional Paid in Capital
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.h	66,139,254	66,139,254	Property and Equipment Revaluation Reserve
Saldo Laba		107,575,983,470	63,784,347,210	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		<u>449,250,775,861</u>	<u>308,850,486,464</u>	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1,000,385,607,004</u>	<u>790,581,287,139</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.k, 23	1,119,818,423,804	1,162,681,827,071	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2.k, 24	966,951,273,061	1,046,430,353,226	CONTRACTS COST
LABA KOTOR		152,867,150,743	116,251,473,845	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	10.b, 25	25,088,044,023	1,416,100,501	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		177,955,194,766	117,667,574,346	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	2.k, 26	44,719,784,202	37,790,691,084	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha		44,719,784,202	37,790,691,084	Total Operating Expenses
LABA USAHA		133,235,410,564	79,876,883,262	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.k, 27	9,658,339,800	6,173,334,071	OTHER INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		142,893,750,364	86,050,217,333	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.l, 17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(42,029,203,700)	(23,950,074,800)	Current
Pajak Tangguhan		1,398,155,383	20,199,398	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(40,631,048,317)	(23,929,875,402)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH		102,262,702,047	62,120,341,931	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.r, 28	39.54	25.36	BASIC EARNINGS PER SHARE



Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Property and Equipment Revaluation Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2004</b>	<b>11,500,000,000</b>	--	<b>66,139,254</b>	<b>160,286,103,989</b>	<b>171,852,243,243</b>
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	--	--	74,877,901,290	--	74,877,901,290
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap Menjadi Modal Saham	74,877,901,290	--	(74,877,901,290)	--	--
Pembelian Dividen Saham	158,622,098,710	--	--	(158,622,098,710)	--
Laba Bersih	--	--	--	62,120,341,931	62,120,341,931
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2005</b>	<b>245,000,000,000</b>	--	<b>66,139,254</b>	<b>63,784,347,210</b>	<b>308,850,486,464</b>
Penawaran Umum	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	--	66,608,653,137	--	--	66,608,653,137
Dividen Tunai	--	--	--	(50,000,000,000)	(50,000,000,000)
Tantiem	--	--	--	(8,471,065,787)	(8,471,065,787)
Laba Bersih	--	--	--	102,262,702,047	102,262,702,047
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2006</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>66,608,653,137</b>	<b>66,139,254</b>	<b>107,575,983,470</b>	<b>449,250,775,861</b>

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2004**

Property and Equipment Revaluation Reserve

Capitalization of Property and Equipment Revaluation Reserve to Capital Stock

Issuance of Stock Dividend

Net Income

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2005**

Initial Public Offering

Additional Paid in Capital

Cash Dividend

Tantiem

Net Income

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006**

Catatan/ Notes	2006 Rp	2005 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	1,104,423,943,983	974,495,868,673	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,021,794,940,675)	(884,622,371,119)	Cash Paid to Third Parties
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	1,451,405,024	6,160,572,894	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(228,642,842)	(6,061,977,360)	Cash Paid to Related Parties
Penerimaan Bunga	7,021,333,546	5,908,897,006	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan	(30,768,065,963)	(19,098,788,899)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(47,582,156,145)	(31,197,631,304)	Cash Paid for Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>12,522,876,928</u>	<u>45,584,569,891</u>	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (Penempatan) Jaminan	(15,363,985,000)	3,171,336,630	Withdrawal (Placement) of Guarantee Deposit
Penerimaan Dividen	5,984,000,000	--	Dividen Received
Pelepasan Penyertaan	3,069,024,129	3,150,000,000	Proceed from Sale of Investment
Penjualan Aktiva Tetap	275,930,000	506,260,000	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Pembelian Aktiva Tetap	(1,808,290,595)	(5,755,166,705)	Acquisition of Property and Equipments
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(7,843,321,466)</u>	<u>1,072,429,925</u>	Net Cash Flows Provided (Used for) from Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	(50,000,000,000)	--	Payment of Dividend
Perolehan Dana Hasil Penawaran Umum	96,608,653,137	--	Fund Received from Initial Public Offering
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>46,608,653,137</u>	<u>--</u>	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	51,288,208,599	46,656,999,816	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	(1,395,507,962)	1,006,169,564	<b>EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	167,554,081,856	119,890,912,476	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>217,446,782,493</u>	<u>167,554,081,856</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS</b>
	2.e, 3		
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and Cash Equivalents consist of:</b>
Kas	4,341,893,894	3,102,820,964	Cash on Hand
Bank	38,159,550,315	48,435,467,648	Cash in Banks
Deposito Berjangka	174,945,338,284	116,015,793,244	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<u>217,446,782,493</u>	<u>167,554,081,856</u>	<b>Total</b>

**LAPORAN ARUS KAS  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**STATEMENTS OF CASH FLOW  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2006 Rp</u>	<u>2005 Rp</u>	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali				<i>Capitalization of Property and Equipments</i>
Aktiva Tetap Menjadi Modal Saham		--	74,877,901,290	<i>Revaluation Reserve to Capital Stock</i>
Penerbitan Dividen Saham		--	158,622,098,710	<i>Issuance of Stock Dividend</i>

## 1. Umum

### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 48 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 20 April 2006 mengenai perubahan nama menjadi PT. Total Bangun Persada Tbk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13524.HT.01.04.TH.2006 tanggal 10 Mei 2006.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

### 1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam & LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

## 1. General

### 1.a. The Company's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 48 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated April 20, 2006 concerning the amendment of the Company's name to be PT. Total Bangun Persada Tbk, authorized, issued and paid in capital. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-13524.HT.01.04.TH.2006 dated May 10, 2006.

The Company's scope of activities is primary engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1970.

### 1.b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam & LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the registration statement became effective. The excess amount received from the issuance of stock than its nominal value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

On July 25, 2006, all the Company's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.

### 1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

### 1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company board of commissioners and directors as of Dec 31, 2006 and 2005 is as follows:

Dewan Komisaris	2006	2005	Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Ir. Komajaya	Ir. Komajaya	President Commissioner
Komisaris	: Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja MBA Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja MBA Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	Commissioners
Komisaris Independen	: Michael Vincentius Haribowo S. Drs. Paulus Abdi Setiawan MSc Drs. H. Mustofa Ak.	--	-- : Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus: Adhiputranto	President Director
Direktur	: Ir. Soeyono Arif Suhartojo Ir. Kosasih Indrijanto Ir. Hindrawati Tjahjani Janti Komadjaja, MSc Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA	Ir. Soeyono Arif Suhartojo Ir. Kosasih Indrijanto Ir. Hindrawati Tjahjani Janti Komadjaja, MSc Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA	Directors

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.924.614.401 dan Rp 5.277.741.117 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, dan 2005.

The remuneration paid to the commissioners and directors is amounting to Rp 13,924,614,401 and Rp 5,277,741,117, for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebanyak 783 karyawan dan 769 karyawan, (tidak diaudit).

As of December 31, 2006 and 2005, the Company had 783 and 769 employees, respectively (unaudited).

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

## 2. Summary of Significant Accounting Policies

### 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi yang dikeluarkan oleh Bapepam.

### 2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 (Revised 2000) regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engage in Construction Industry.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

**2.b. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

**2.c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap keadaan masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**2.d. Piutang Retensi**

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2.e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

*The basis of measurement in the preparation of this financial statements is historical cost method, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

**2.b. Cash Equivalents**

*Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.*

**2.c. Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the condition of each debtor at the end of the year. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be definitely uncollectible.*

**2.d. Retention Receivable**

*Retention receivable is recognized when certain percentage amount of the progress billing is held by the owner as stated specifically in the contract until the maintenance period.*

**2.e. Gross Amount Due From Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.*

**2.f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.g. Investasi**

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia dinyatakan sebesar biaya perolehan sedangkan investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali proyek kerja sama (lihat Catatan 10.b).

**2.h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**Tarif Penyusutan/  
Depreciation Rate**

Kendaraan Bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25% - 50%	Office Equipments
Peralatan Proyek	25%	Project Equipments
Gedung	5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**2.f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**2.g. Investments**

*Time deposits which are used as collateral are carried at face value.*

*Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and its market value is readily not determinable are stated at cost, while investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest at least 20% but not exceeding 50% is accounted under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize share of profits or losses after the date of acquisition and reduced by dividend income*

*Investment in form of joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects (see Note 10.b).*

**2.h. Property and Equipment**

*Property and equipment, except for certain revalued assets are carried at cost less their accumulated depreciation. Property and equipment is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Land is not depreciated*

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

#### 2.i. Penurunan Nilai Aktiva

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "penurunan Nilai Aktiva".

#### 2.j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp	
1 EUR	11,858.15	11,659.87	1 EUR
1 USD	9,020.00	9,830.00	1 USD
1 SGD	5,878.73	5,906.57	1 SGD
100 JPY	7,579.53	--	100 JPY

#### 2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

*Revaluated property and equipment is determined based on government regulation. The property and equipment revaluation reserve is presented in "property and Equipment Revaluation Reserve" account as a component of stockholders' equity.*

*Unutilized property and equipment are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value.*

#### 2.i. Impairment in Assets Value

*Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with SFAS No. 48 concerning "impairment in Asset Value".*

#### 2.j. Foreign Currencies Transactions and Balances

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2006 dan 2005 are as follows:*

#### 2.k. Revenues and Expenses Recognition

*Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.*

*Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

## 2.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

## 2.m. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

## 2.n. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

## 2.o. Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung Imbalan Kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

## 2.l. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

## 2.m. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 concerning "Related Party Disclosure".

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

## 2.n. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

## 2.o. Employee Benefits

The Company calculates employee benefits in accordance with SFAS No. 24 (2004 Revised) concerning "Employee Benefits".

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik akutaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

#### 2.p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

#### 2.q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan.

#### 2.r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (lihat Catatan 28).

*Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.*

*Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:*

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy*

#### 2.p. Use of Estimates

*The preparation of the financial statements is in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, which requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.*

#### 2.q. Segment Information

*Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the financial statements.*

#### 2.r. Basic Earnings Per Share

*Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (see Note 28).*

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2006 Rp	2005 Rp	
<b>Kas</b>	4,341,893,894	3,102,820,964	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	18,542,355,760	15,252,393,785	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,027,703,795	4,920,527,190	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Lippo Tbk	3,497,296,403	4,383,952,158	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,248,635,237	23,150,632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	694,598,818	20,924,907,618	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pan Indonesia Tbk	661,201,438	84,925,866	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	398,380,594	10,656,721	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	285,467,634	193,491,180	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	132,477,250	133,681,250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Niaga Tbk	69,483,902	211,649,599	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Multicor	10,286,243	10,278,523	PT Bank Multicor
Sub Jumlah	<u>36,567,887,074</u>	<u>46,149,614,522</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2006: USD 94,740.45; 2005: USD 111,689.37)	854,558,859	1,097,906,507	PT Bank Central Asia Tbk (2006: USD 94,740.45; 2005: USD 111,689.37)
PT Bank Mega Tbk (2006: USD 56,727.52; 2005: USD 89,775.7)	511,682,230	882,495,918	PT Bank Mega Tbk (2006: USD 56,727.52; 2005: USD 89,775.7)
PT Bank Niaga Tbk (2006: USD 11,247.92; 2005: USD 11,308.13)	101,456,239	111,158,918	PT Bank Niaga Tbk (2006: USD 11,247.92; 2005: USD 11,308.13)
ABN - AMRO Bank (2006: USD 3,593.19; 2005: USD 3,593.19)	32,410,573	35,321,058	ABN - AMRO Bank (2006: USD 3,593.19; 2005: USD 3,593.19)
Sub Jumlah	<u>1,500,107,901</u>	<u>2,126,882,401</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2006: SGD 11,424.88; 2005: SGD 25,340.98)	67,163,784	149,678,273	PT Bank Central Asia Tbk (2006: SGD 11,424.88; 2005: SGD 25,340.98)
ABN - AMRO Bank (2006: SGD 4,149.12; 2005: SGD 1,573.24)	24,391,556	9,292,452	ABN - AMRO Bank (2006: SGD 4,149.12; 2005: SGD 1,573.24)
Sub Jumlah	<u>91,555,340</u>	<u>158,970,725</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>38,159,550,315</u>	<u>48,435,467,648</u>	Total Cash In Banks

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	2006 Rp	2005 Rp	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42,000,000,000	16,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	34,500,000,000	19,750,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26,410,000,000	18,410,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	25,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Lippo Tbk	20,000,000,000	13,000,000,000	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,000,000,000	4,835,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk	--	18,000,000,000	PT Bank Niaga Tbk
Sub Jumlah	<u>160,910,000,000</u>	<u>94,995,000,000</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2006: USD 600,000; 2005: USD 1,604,000)	5,412,000,000	15,767,320,000	PT Bank Central Asia Tbk (2006: USD 600,000; 2005: USD 1,604,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2005: USD 184,432.68)	--	1,812,973,244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2005: USD 184,432.68)
PT Bank Mega Tbk (2006: USD 500,000; 2005: USD 350,000)	4,510,000,000	3,440,500,000	PT Bank Mega Tbk (2006: USD 500,000; 2005: USD 350,000)
ABN - Amro Bank (2006: USD 456,024.20)	4,113,338,284	--	ABN - Amro Bank (2006: USD 456,024.20)
Sub Jumlah	<u>14,035,338,284</u>	<u>21,020,793,244</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	174,945,338,284	116,015,793,244	Total Time Deposits
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><b>217,446,782,493</b></u>	<u><b>167,554,081,856</b></u>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun			Annual Interest Rates on Time Deposits
Rupiah	7,5% - 10,75%	9% - 13%	Rupiah
US Dolar	3,5% - 5%	3,50% - 4,25%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

**4. Piutang Usaha**

**4. Accounts Receivable**

	2006 Rp	2005 Rp	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consists of:</b>
Jasa Konstruksi	182,858,552,433	121,911,752,629	Construction Services
Usaha Kerjasama	15,602,393,578	15,891,453,483	Joint Operations
	198,460,946,011	137,803,206,112	
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(21,042,899,581)</u>	<u>(21,167,942,691)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
	<u><b>177,418,046,430</b></u>	<u><b>116,635,263,421</b></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	2006 Rp	2005 Rp	
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
Operasi Bersama			Joint Operations
Proyek Mediterania Garden	13,264,374,514	12,169,355,913	Mediterania Garden Project
Proyek ITC Cempaka Mas	1,803,564,095	1,035,205,881	ITC Cempaka Mas Project
Proyek Pakuwono Residences	534,454,969	2,683,342,649	Pakuwono Residences Project
Proyek Bellagio Mansion	--	3,549,040	Proyek Bellagio Mansion
PT Vetra Total Teknik	--	9,753,777	PT Vetra Total Teknik
Sub Jumlah	<u>15,602,393,578</u>	<u>15,901,207,260</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Panitia Pembangunan Islamic Center	106,455,750,177	--	Panitia Pembangunan Islamic Center
PT Graha Tunas Mekar	21,919,368,430	16,323,875,298	PT Graha Tunas Mekar
Yayasan Kasih Mulia	15,877,532,653	21,534,150,700	Yayasan Kasih Mulia
BKS Mutiara Buana	4,683,886,192	--	BKS Mutiara Buana
PT Solo Indah Dinamika	4,299,378,438	21,739,155,000	PT Solo Indah Dinamika
PT Pranadhipa Persada	3,462,334,000	3,462,334,000	PT Pranadhipa Persada
PT Inti Fauzi Corpora	3,155,866,020	3,287,692,913	PT Inti Fauzi Corpora
PT Prabu Budi Mulia	3,136,187,560	3,136,187,560	PT Prabu Budi Mulia
PT Indosari Murni	3,000,000,000	3,000,000,000	PT Indosari Murni
PT Inti Karya Megah	2,940,000,000	--	PT Inti Karya Megah
Regent JO	1,618,499,600	1,618,499,600	Regent JO
BKS Pasar Pagi ITC MG 2	1,568,677,083	--	BKS Pasar Pagi ITC MG 2
PT Wahana Andamari	1,557,098,246	--	PT Wahana Andamari
PT Musi Lestari I.M	1,364,506,545	--	PT Musi Lestari I.M
PT Indoprima Mikroselindo	1,323,128,670	--	PT Indoprima Mikroselindo
PT Indo Nakaya Abadi Spinning Mill	869,809,283	1,181,819,402	PT Indo Nakaya Abadi Spinning Mill
PT Televisi Transformasi Indonesia	550,000,000	2,654,744,835	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Bank Mega Tbk	435,415,670	7,064,608,151	PT Bank Mega Tbk
PT Gading Pluit JM	383,636,000	2,658,780,000	PT Gading Pluit JM
PT Bumi Serpong Damai	--	12,631,318,750	PT Bumi Serpong Damai
Proyek Nirwana Garden Resort	--	3,931,351,752	Proyek Nirwana Garden Resort
PT Jakarta Intiland	--	1,319,065,455	PT Jakarta Intiland
Proyek Nissan	--	1,816,291,324	Proyek Nissan
PT Matra Olahcipta	--	4,265,682,603	PT Matra Olahcipta
PT Bahari Brothers	--	1,583,700,000	PT Bahari Brothers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4,257,477,865	8,692,741,509	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>182,858,552,433</u>	<u>121,901,998,852</u>	
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(21,042,899,581)</u>	<u>(21,167,942,691)</u>	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	<u>161,815,652,852</u>	<u>100,734,056,161</u>	Total Receivable Third Parties - Net
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u><b>177,418,046,430</b></u>	<u><b>116,635,263,421</b></u>	<b>Total - Net</b>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	126,727,076,059	38,473,452,611	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	16,052,965,419	32,027,144,257	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4,687,852,570	20,923,127,527	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	5,911,392,669	4,104,646,639	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	45,081,659,294	42,274,835,078	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<u><b>198,460,946,011</b></u>	<u><b>137,803,206,112</b></u>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The mutation in the allowance for doubtful account is as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo Awal Periode	21,167,942,691	24,517,448,243	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	1,575,552,979	4,070,003,897	Addition During the Year
Penghapusan/ Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,700,596,089)	(7,419,509,449)	Written off/Recovery During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>21,042,899,581</b>	<b>21,167,942,691</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tahun 2005, Perusahaan telah menghapuskan piutang usaha dan penyisihan piutang ragu-ragu PT Indah Pesona Bogor sebesar Rp 7.419.509.449.

In 2005, the Company has written off the account receivable and related allowance for doubtful accounts of PT Indah Pesona Bogor amounting to Rp 7,419,509,449.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover the possibility of uncollectible accounts receivable.

## 5. Piutang Retensi

## 5. Retention Receivable

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
PT Graha Tunas Mekar	23,392,488,958	5,877,907,888	PT Graha Tunas Mekar
Panitia Pembangunan Islamic Center	7,097,049,999		Panitia Pembangunan Islamic Center
PT Bumi Serpong Damai	5,312,499,998	7,575,813,062	PT Bumi Serpong Damai
PT Wiranusa GT	5,144,910,254	--	PT Wiranusa GT
PT Lubuk Sumber Jaya	5,025,651,250	5,025,651,250	PT Lubuk Sumber Jaya
PT Prabu Budi Mulia	4,921,366,860	4,921,366,860	PT Prabu Budi Mulia
PT Musi Lestari I M	4,562,523,751	2,905,126,717	PT Musi Lestari I M
PT Menara Prambanan	3,590,411,784	7,036,411,160	PT Menara Prambanan
Pemerintah Kabupaten Pasir	2,517,592,873	--	Pemerintah Kabupaten Pasir
BKS Pasar Pagi ITC MG 2	2,211,721,952	--	BKS Pasar Pagi ITC MG 2
Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kaltim	2,104,000,000	--	Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kaltim
PT Imeco Inter Sarana	1,729,820,023	--	PT Imeco Inter Sarana
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	1,605,232,723	--	Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara
PT Indoprima Mikroselindo	1,590,413,351	--	PT Indoprima Mikroselindo
PT Bank NISP Tbk	1,340,122,026	1,688,384,551	PT Bank NISP Tbk
Proyek Club House Bintan 11A	1,153,300,676	--	Proyek Club House Bintan 11A
PT Bank Mega Tbk	798,984,503	4,799,034,890	PT Bank Mega Tbk
Panitia Pembangunan Mesjid Al-Hikmah Berau	3,734,004	3,190,697,733	Panitia Pembangunan Mesjid Al-Hikmah Berau
PT Solo Indah Dinamika	--	5,671,482,180	PT Solo Indah Dinamika
PT Matra Olahcipta	--	7,624,437,957	PT Matra Olahcipta
Pemukiman dan Pengembangan Wilayah	--	1,473,700,000	Pemukiman dan Pengembangan Wilayah
PT Jakarta Intiland	--	4,620,374,662	PT Jakarta Intiland
PT Ria Bintan	--	1,153,300,676	PT Ria Bintan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	11,028,583,236	12,410,523,935	Others (each below Rp 1 billion)
Sub jumlah	85,130,408,222	75,974,213,521	Sub total
Dikurangi : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6,265,300,791)	(6,737,518,586)	Less : Allowance for doubtful account
<b>Jumlah</b>	<b>78,865,107,431</b>	<b>69,236,694,935</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang retensi dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of retention receivable since invoice date is as follows:*

	2006 Rp	2005 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	9,764,505,380	5,007,047,545	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	6,848,980,532	6,054,252,842	<i>&gt; 1 - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	13,059,096,306	10,922,067,516	<i>&gt; 3 - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	20,987,973,006	18,342,802,040	<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	34,469,852,998	35,648,043,578	<i>&gt; 1 year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>85,130,408,222</b>	<b>75,974,213,521</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*The mutation in allowance for doubtful accounts is as follows:*

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo Awal Periode	6,737,518,586	7,997,294,691	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	109,999,201	<i>Addition in Allowance During the Year</i>
Penghapusan/Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(472,217,795)	(1,369,775,306)	<i>Written off/Recovery During the Year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>6,265,300,791</b>	<b>6,737,518,586</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tahun 2005, Perusahaan telah menghapuskan piutang retensi dan penyisihan piutang ragu-ragu PT Indah Pesona Bogor sebesar Rp 1.330.572.855.

*In 2005, the Company has written off the retention receivable and related allowance for doubtful accounts of PT Indah Pesona Bogor amounting to Rp 1,330,572,855.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.*

## 6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

## 6. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

*Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:*

	2006 Rp	2005 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1,771,129,582,661	1,265,643,666,924	<i>Accumulated Construction Cost</i>
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	231,733,888,905	48,324,564,261	<i>Accumulated Recognized Profit</i>
	2,002,863,471,566	1,313,968,231,185	
Penagihan Sampai Saat Ini	(1,704,750,939,060)	(1,065,977,230,577)	<i>Progress Billings</i>
<b>Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b>	<b>298,112,532,506</b>	<b>247,991,000,608</b>	<b>Gross Amount Due from Customers</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN LABA RUGI  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:*

	2006 Rp	2005 Rp	
Panitia Pembangunan Islamic Centre	67,354,083,184	113,420,000,000	<i>Panitia Pembangunan Islamic Centre</i>
PT Graha Tunas Mekar	46,119,054,230	11,169,765,449	<i>PT Graha Tunas Mekar</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	40,884,763,636	--	<i>PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Lubuk Sumber Jaya	20,507,055,380	20,507,055,380	<i>PT Lubuk Sumber Jaya</i>
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	16,570,668,164	--	<i>BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang</i>
Bendahara Proyek Penajam	15,949,788,433	9,090,909,091	<i>Bendahara Proyek Penajam</i>
PT Bank Mega Tbk	15,880,757,141	8,984,424,783	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	15,761,906,000	--	<i>PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah</i>
PT Bina Nusantara	10,036,048,637	--	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Wiranusa GT	10,015,919,680	30,664,735,808	<i>PT Wiranusa GT</i>
Pemerintah Propinsi Riau	7,280,403,678	--	<i>Pemerintah Propinsi Riau</i>
PT Bank Panin Tbk	5,039,890,909	--	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Solo Indah Dinamika	4,727,545,455	3,700,259,797	<i>PT Solo Indah Dinamika</i>
PT Yogya Indah Lestari	2,558,797,818	--	<i>PT Yogya Indah Lestari</i>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	2,513,500,000	--	<i>PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh</i>
PT Multi Artha Pratama	1,615,784,830	--	<i>PT Multi Artha Pratama</i>
Panitia Pembangunan Masjid Agung Al - Azhar Batulicin Kab Tanah Bambu	1,527,272,727	1,527,272,727	<i>Panitia Pembangunan Masjid Agung Al - Azhar Batulicin Kab Tanah Bambu</i>
PT Elite Prima Utama	1,350,377,009	--	<i>PT Elite Prima Utama</i>
Islamic Centre Penajam	1,326,296,016	1,326,296,016	<i>Islamic Centre Penajam</i>
PON 2008 Samarinda	1,316,858,937	--	<i>PON 2008 Samarinda</i>
PT Jakarta Intiland	1,252,500,000	--	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Menara Prambanan	190,076,931	1,795,942,218	<i>PT Menara Prambanan</i>
PT Bumi Serpong Damai	--	5,531,092,357	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
Pimpro Pembangunan Kantor DPRD Kabupaten Malinau	--	10,502,560,817	<i>Pimpro Pembangunan Kantor DPRD Kabupaten Malinau</i>
PT Transformasi Televisi Indonesia	--	10,595,077,605	<i>PT Transformasi Televisi Indonesia</i>
K. Rehab Lamin Etam	--	2,070,989,637	<i>K. Rehab Lamin Etam</i>
Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kalimantan Timur	--	2,048,272,727	<i>Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kalimantan Timur</i>
PT Musi Lestari I.M	--	5,631,434,245	<i>PT Musi Lestari I.M</i>
Panitia Pembangunan Masjid Agung Al-Hikmah Berau	--	2,640,908,545	<i>Panitia Pembangunan Masjid Agung Al-Hikmah Berau</i>
PT Bank NISP Tbk	--	3,601,930,002	<i>PT Bank NISP Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8,333,183,711	3,182,073,404	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>298,112,532,506</b>	<b>247,991,000,608</b>	<b>Total</b>

## 7. Uang Muka Sub Kontraktor

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
The Master Steel MFG	7,786,926,604	6,924,243,012
PT Focon Indo Beton	4,000,000,000	--
PT Karya Anggun Hastamulia	3,399,405,381	900,107,825
PT Karya Beton Sudhira	2,500,000,000	--
PT Jaya Abadi Granitama	2,500,000,000	--
PT Jaga Citra Inti	1,835,302,212	1,282,100,531
PT Ekaputra Utama	1,756,999,197	1,756,999,197
PT Saniharto Enggalhardjo	1,428,941,680	--
PT Remicon Widyaprima	1,377,200,000	1,377,200,000
PT Indalex	1,214,360,905	3,448,430,125
PT Anantagraha Primaperkasa	426,965,556	1,180,800,000
PT Delta Suplindo	60,000,000	1,320,226,593
PT Sarana Aircon Utama	17,281,305	2,384,105,364
PT Erkawiduri Kencana	--	2,410,813,273
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	15,475,439,555	11,976,082,417
<b>Jumlah</b>	<b>43,778,822,395</b>	<b>34,961,108,337</b>

## 7. Advance to Sub Contractors

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

The Master Steel MFG
PT Focon Indo Beton
PT Karya Anggun Hastamulia
PT Karya Beton Sudhira
PT Jaya Abadi Granitama
PT Jaga Citra Inti
PT Ekaputra Utama
PT Saniharto Enggalhardjo
PT Remicon Widyaprima
PT Indalex
PT Anantagraha Primaperkasa
PT Delta Suplindo
PT Sarana Aircon Utama
PT Erkawiduri Kencana
Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>

## 8. Piutang Lain-lain

	2006 Rp	2005 Rp
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
PT Jaga Bangun Persada Komajaya	--	1,015,966,913
<b>Pihak Ketiga</b>		
Karyawan	522,589,887	736,710,495
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	843,949,949	443,463,726
Lain-lain	793,242,487	20,000,000
Sub Jumlah	2,159,782,323	1,200,174,221
<b>Jumlah</b>	<b>2,159,782,323</b>	<b>2,216,141,134</b>

## 8. Others Receivable

<b>Related Party</b>
PT Jaga Bangun Persada Komajaya
<b>Third Parties</b>
Employees
Accrued Interest Income
Others
Sub Total
<b>Total</b>

Piutang kepada pihak hubungan istimewa merupakan piutang tanpa bunga dan tidak ditentukan tanggal pembayarannya.

Receivable from related party represents non-interest bearing receivable without fixed repayment date.

## 9. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pekerjaan proyek konstruksi dalam pelaksanaan. Saldo asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing sebesar Rp 627.003.297 dan Rp 239.316.693.

## 9. Prepaid Expenses

This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and constructions in progress of the projects. On December 31, 2006 and 2005, the balances of prepaid insurance are Rp 627,003,297 and Rp 239,316,693, respectively.

## 10. Penyertaan

## 10. Investments

	2006 Rp	2005 Rp	
Perusahaan Asosiasi	--	8,726,569,908	Associates
Operasi Bersama	34,315,518,233	9,665,594,367	Joint Operations
Lain-lain	96,850,000	96,850,000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>34,412,368,233</b>	<b>18,489,014,275</b>	<b>Total</b>

### a. Perusahaan Asosiasi

### a. Associates

	2006				
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Metode Ekuitas</b>					<b>Equity Method</b>
PT Jagat Baja Prima Utama	44	8,726,569,908	(8,726,569,908)	--	--
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566
PT Vetra Total Teknik	40	--	--	--	--
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071
		8,997,176,545	(8,726,569,908)	--	270,606,637
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan		(270,606,637)			(270,606,637)
<b>Jumlah</b>		<b>8,726,569,908</b>			<b>--</b>

Less: Allowance for Declining  
in Value of Investments

Total

2005						
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Metode Ekuitas</b>						<b>Equity Method</b>
PT Jagat Baja Prima Utama	44	7,563,937,545	--	1,162,632,363	8,726,569,908	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Vetra Total Teknik	40	34,230,843	(34,230,843)	--	--	PT Vetra Total Teknik
PT Total Mas Pratama (Dalam Likuidasi)	33.33	--	--	--	--	PT Total Mas Pratama (in Liquidation)
PT Central Parkshoppindo	30	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	--	PT Central Parkshoppindo
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
PT Casa Royal Property (d/h PT Nakano Total Indonesia)	20	1,074,235,950	(1,074,235,950)	--	--	PT Casa Royal Property (Formerly PT Nakano Total Indonesia)
<b>Metode Biaya</b>						<b>Cost Method</b>
PT Prosys Engineers International	10	300,000,000	(300,000,000)	--	--	PT Prosys Engineers International
		10,243,010,975	(2,408,466,793)	1,162,632,363	8,997,176,545	
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan		(1,304,837,480)	1,034,230,843	--	(270,606,637)	Less: Allowance for declining in value of investments
<b>Jumlah</b>		<b>8,938,173,495</b>			<b>8,726,569,908</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Pebruari 2006, yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 13 disetujui penjualan seluruh kepemilikan saham pada PT Jagat Baja Prima Utama (JBPU) sebanyak 2.322 lembar saham kepada Ir. Komajaya dengan harga Rp 2.750.000.000. Harga jual ini ditetapkan setelah pemegang saham JBPU menyepakati pembagian dividen dimana Perusahaan menerima dividen sebesar Rp 5.984.000.000. Laba penjualan saham sebesar Rp 7.430.092 diakui dalam akun pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2005, Perusahaan menjual seluruh penyertaan saham pada PT Central Parkshoppindo seharga Rp 1.000.000.000. Laba atas penjualan sebesar Rp 1.000.000.000 dicatat dalam akun pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 10 dan 12 Januari 2005, Perusahaan menjual seluruh penyertaan saham pada PT Casa Royal Property (CRP) (dahulu PT Nakano Total Indonesia) dengan harga jual Rp 1.153.400.000 dan Rp 646.600.000. Penjualan investasi tersebut telah diaktakan dengan akta No. 15 dan 35 oleh Ratnawati Moeljono, SH., notaris di Jakarta. Laba atas penjualan investasi tersebut adalah sebesar Rp 657.389.691 setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan penjualan penyertaan saham.

Pada tahun 2005, Perusahaan menjual seluruh penyertaan saham PT Prosys Engineers Indonesia (PEI) dengan harga Rp 350.000.000. Laba atas penjualan sebesar Rp 50.000.000 diakui dalam akun pendapatan lain-lain.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGSM) dated February 7, 2006, which was covered by Deed No.13 of Haryanto, SH, the shareholders were agreed to transfer the Company share ownership of 2,322 shares in JBPU to Ir. Komajaya at a selling price of Rp 2,750,000,000. This selling price is determined after the shareholders agreed to distribute cash dividend in which the Company received cash dividend of Rp 5,984,000,000. Resulting gain on sale of share of Rp 7,430,092 is recognized as other income.

In 2005, the Company sold its shares of ownership in PT Central Parkshoppindo amounting to Rp 1,000,000,000. Resulting gain on sale of share of Rp 1,000,000,000 is recognized as other income.

On January 10 and 12, 2005, the Company sold its shares of ownership in PT Casa Royal Property (CRP) (formerly PT Nakano Total Indonesia) with a selling price of Rp 1,153,400,000 and Rp 646,600,000, respectively. The sale of investment was covered by Notarial Deed No. 15 and 35 of Ratnawati Moeljono, SH, Notary in Jakarta. Resulting gain on sale of this investment is Rp 657,389,691, after deducted by certain related expenses from the sale of investments.

In 2005, the Company sold its shares of ownership in PT Prosys Engineers International (PEI) with a selling price of Rp 350,000,000. Resulting gain on sale of Rp 50,000,000 is recognized as other income.

PT Total Mas Pratama (TMP) telah dibubarkan pada tanggal 19 Februari 2003. Pembubaran ini telah dilaporkan kepada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang diterima melalui surat No.C-UM.02.01.3114 tanggal 28 Februari 2003. Pada tahun-tahun sebelumnya bagian rugi atas investasi pada TMP telah melebihi nilai perolehan investasi sehingga investasi di TMP telah dilaporkan nihil. Pada bulan Agustus 2006 Perusahaan memperoleh hasil likuidasi dari TMP sebesar Rp 319.024.129 dan dicatat dalam akun keuntungan pelepasan investasi.

PT Total Mas Pratama (TMP) has been liquidated on February 19, 2003. This liquidation has been reported to the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its letter No.C-UM.02.01.3114 dated February 28, 2003. In prior years, the investment in TMP was nil due to the accumulated loss of the investment in TMP which was already exceeded its investment cost. In August 2006, Company has receipt liquidation result from TMP amounted to Rp 319,024,129 and has recorded as gain on disposal of investment.

**b. Operasi Bersama**

**b. Joint Operations**

2006						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bellagio Mansion	8,461,096,658	--	(2,381,080,333)	--	--	6,080,016,325
ITC Cempaka Mas	616,918,254	--	(616,918,254)	--	--	--
The Pakubuwono Residence	587,579,455	--	--	7,533,165,891	--	8,120,745,346
Cambridge Condominium	--	1,768,000,000	--	4,551,890,970	--	6,319,890,970
PON 2008 Samarinda	--	6,984,144,727	--	13,794,865,593	(6,984,144,728)	13,794,865,592
Mediterrania Garden Residence	--	--	--	1,589,201,902	(1,589,201,902)	--
<b>Jumlah</b>	<b>9,665,594,367</b>	<b>8,752,144,727</b>	<b>(616,918,254)</b>	<b>25,088,044,023</b>	<b>(6,984,144,728)</b>	<b>34,315,518,233</b>

Bellagio Mansion  
ITC Cempaka Mas  
The Pakubuwono Residence  
Cambridge Condominium  
PON 2008 Samarinda  
Mediterrania Garden Residence  
**Total**

2005						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bellagio Mansion	2,107,542,752	--	6,353,553,906	--	--	8,461,096,658
ITC Cempaka Mas	1,341,305,382	--	(724,387,128)	--	--	616,918,254
The Pakubuwono Residence	745,121,669	--	(157,542,214)	--	--	587,579,455
Mediterrania Garden Residence	--	--	(4,055,524,063)	--	4,055,524,063	--
<b>Jumlah</b>	<b>4,193,969,803</b>	<b>--</b>	<b>1,416,100,501</b>	<b>--</b>	<b>4,055,524,063</b>	<b>9,665,594,367</b>

Bellagio Mansion  
ITC Cempaka Mas  
The Pakubuwono Residence  
Mediterrania Garden Residence  
**Total**

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	2006		2005	
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp
Bellagio Mansion	(3,401,543,332)	(2,381,080,333)	9,076,505,580	6,353,553,906
ITC Cempaka Mas	--	--	(1,420,366,917)	(724,387,128)
The Pakubuwono Residences	18,832,914,680	7,533,165,891	(393,855,534)	(157,542,214)
Cambridge Condominium	7,586,484,950	4,551,890,970	--	--
PON 2008 Samarinda	30,655,256,873	13,794,865,593	--	--
Mediterrania Garden Residences	2,648,669,837	1,589,201,902	(6,759,206,772)	(4,055,524,063)
<b>Jumlah</b>	<b>56,321,783,007</b>	<b>25,088,044,023</b>	<b>503,076,357</b>	<b>1,416,100,501</b>

Bellagio Mansion  
ITC Cempaka Mas  
The Pakubuwono Residences  
Cambridge Condominium  
PON 2008 Samarinda  
Mediterrania Garden Residences  
**Total**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada neraca sebagai Kewajiban pada akun "Tanggungans Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Akumulasi bagian rugi tanggungan Perusahaan atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo Awal	9,303,117,069	5,247,593,006	Beginning Balance
Penambahan	--	4,055,524,063	Addition
Pemulihan	(1,589,201,902)	--	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7,713,915,167</b>	<b>9,303,117,069</b>	<b>Ending Balance</b>

**Proyek ITC Cempaka Mas**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. TBP: 705/K.314-02/IV/2000 dan No. PP: 10/HKM/2000 tanggal 7 April 2000, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan gedung ITC Cempaka Mas Mega Grosir di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

**Proyek Mediterania Garden Residences**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. TBP: 001/D.3-01/2003 dan No. PP: 01/EXT/PP/DT/2003 tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) membentuk KSO untuk melaksanakan proyek Mediterania Garden Residences Tanjung Duren di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**Proyek The Pakuwono Residences**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003, Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

*For the years ended December 31, 2006 and 2005, the Company has recognized income (loss) from joint operations.*

*All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects.*

*Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in balance sheet at liabilities section under "Company's Portion on Loss of Joint Operation" account.*

*Balance of Company's portion on loss of joint operation is as follows:*

**ITC Cempaka Mas Project**

*Based on Joint Operation Agreement No. TBP: 705/K.314-02/IV/2000 and No. PP: 10/HK/IV/2000 dated April 7, 2000, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) have entered into a joint operation contract to conduct the construction of ITC Cempaka Mas Mega Grosir Building in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 51% and 49%, respectively.*

**Mediterania Garden Residences Project**

*Based on Joint Operation Agreement No. TBP: 001/D.3-01/2003 and No. PP: 01/EXT/PP/DT/2003 dated January 3, 2003, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) have entered into a joint operation contract to conduct the Mediterania Garden Residences Project in Tanjung Duren Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.*

**The Pakuwono Residences Project**

*Based on Joint Operation Agreement between the Company and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindasari Bachroem, SH dated November 17, 2003, the Company and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakuwono Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.*

### Proyek Bellagio Mansion

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

### Proyek Cambridge Condominum & Mall

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominum & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

### Proyek PON Samarinda 2008

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

### c. Investasi Lain-lain

	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	2006	2005
		Rp	Rp
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu			
Seri A	6	6,350,000	6,350,000
Seri B	55	50,000,000	50,000,000
Yayasan REI	--	25,000,000	25,000,000
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000	15,255,000
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000	15,500,000
		112,105,000	112,105,000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi		(15,255,000)	(15,255,000)
<b>Jumlah</b>		<b>96,850,000</b>	<b>96,850,000</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Desember 2006 dan 2005.

### Bellagio Mansion Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.

### Cambridge Condominum & Mall Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominum & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

### PON Samarinda 2008 Project

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Company, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct "Kalimantan Timu Stadium Complex Project" in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

### c. Other Investments

Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu
Serie A
Serie B
Yayasan REI
Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Shares of PT Dara Mutiara Laguna
Less: Allowance for Declining Value of Investments
<b>Total</b>

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2006 and 2005.

## 11. Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

## 11. Guarantee Deposits

On December 31, 2006 dan 2005, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	--	6,100,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,200,000,000	1,600,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>16,200,000,000</u>	<u>8,700,000,000</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2006: USD 42,000 ; 2005: USD 18,500)	378,840,000	181,855,000	PT Bank Central Asia Tbk (2006: USD 42,000 ; 2005: USD 18,500)
PT Bank Mega Tbk (2006: USD 850,000)	7,667,000,000	--	PT Bank Mega Tbk (2006: USD 850,000)
Sub Jumlah	<u>8,045,840,000</u>	<u>181,855,000</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>24,245,840,000</u></b>	<b><u>8,881,855,000</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Annual interest rates on time deposit

	2006	2005	
Rupiah	7.5% - 10.75%	9.00% - 13.00%	Rupiah
USD	3.50% - 5.00%	3.50%	USD

## 12. Aktiva Tetap

## 12. Property and Equipment

	2006				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	39,573,000,000	--	--	39,573,000,000	Land
Gedung	68,531,907,421	119,935,490	--	68,651,842,911	Building
Kendaraan Bermotor	5,779,541,838	593,478,909	148,572,749	6,224,447,998	Vehicles
Peralatan Kantor	10,395,894,324	1,044,136,196	109,276,967	11,330,753,553	Office Equipments
Peralatan Proyek	30,546,919,624	50,740,000	151,875,620	30,445,784,004	Project Equipments
Jumlah	<u>154,827,263,207</u>	<u>1,808,290,595</u>	<u>409,725,336</u>	<u>156,225,828,466</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	12,228,797,419	2,866,078,145	--	15,094,875,564	Building
Kendaraan Bermotor	4,721,410,803	358,882,731	148,572,749	4,931,720,785	Vehicles
Peralatan Kantor	7,231,808,829	920,537,073	97,880,988	8,054,464,914	Office Equipments
Peralatan Proyek	24,089,638,499	1,618,571,928	151,875,620	25,556,334,807	Project Equipments
Jumlah	<u>48,271,655,550</u>	<u>5,764,069,877</u>	<u>398,329,357</u>	<u>53,637,396,070</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>106,555,607,657</u></b>			<b><u>102,588,432,396</u></b>	<b>Book Value</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN LABA RUGI  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	2005					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	2,222,700,000	--	37,350,300,000	--	39,573,000,000	Land
Gedung	22,684,539,318	--	45,847,368,103	--	68,531,907,421	Building
Kendaraan Bermotor	5,980,753,202	175,600,000	--	376,811,364	5,779,541,838	Vehicles
Peralatan Kantor	8,703,752,699	1,712,726,625	--	20,585,000	10,395,894,324	Office Equipments
Peralatan Proyek	27,049,779,454	3,866,840,080	--	369,699,910	30,546,919,624	Project Equipments
Jumlah	66,641,524,673	5,755,166,705	83,197,668,103	767,096,274	154,827,263,207	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	10,518,356,108	756,151,311	954,290,000	--	12,228,797,419	Building
Kendaraan Bermotor	4,650,705,565	366,028,809	--	295,323,571	4,721,410,803	Vehicles
Peralatan Kantor	6,374,053,570	871,905,083	--	14,149,824	7,231,808,829	Office Equipments
Peralatan Proyek	23,191,604,238	1,267,734,171	--	369,699,910	24,089,638,499	Project Equipments
Jumlah	44,734,719,481	3,261,819,374	954,290,000	679,173,305	48,271,655,550	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>21,906,805,192</b>				<b>106,555,607,657</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban Umum	4,145,497,949	2,948,375,203	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	1,618,571,928	1,267,734,171	Contracts Cost
<b>Jumlah</b>	<b>5,764,069,877</b>	<b>4,216,109,374</b>	<b>Total</b>

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman Kav. No. 107 dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 30).

Land and Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada located at Jl. Letjen. S. Parman Kav. 107, are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Lippo Tbk (see Note 30).

Aktiva tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 32.589.707.731 dan USD 13,500,000 dan Rp 29.581.007.731 dan USD 13,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Property and equipment consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with sum insured of Rp 32,589,707,731 and USD 13,500,000 and Rp 29,581,007,731 and USD 13,500,000 as of December 31, 2006 dan 2005, respectively. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction on property and equipments represents sales of assets with details as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Harga Jual	275,930,000	506,260,000	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Kendaraan Bermotor	--	81,487,793	Vehicles
Peralatan Kantor	11,395,979	6,435,175	Office Equipments
Jumlah	11,395,979	87,922,968	Total
<b>Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap</b>	<b>264,534,021</b>	<b>418,337,032</b>	<b>Gain on Sale of Property and Equipment</b>

Pada bulan September 2005, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman, Kav 106 - 107 yang dilakukan oleh PT Winara Sabena, penilai independen, dalam laporannya No. WS-199/LP/IX/2005 tanggal 29 September 2005 dengan menggunakan nilai pasar atau nilai wajar atas aktiva tetap pada tanggal 31 Agustus 2005.

On September 2005, the Company had revalued certain land and building located at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106 - 107. The revaluation was conducted by PT Winara Sabena, an Independent Appraiser, in its report No. WS-199/LP/IX /2005 dated September 29, 2005, using market value or fair value of the assets on August 31, 2005.

Hasil penilaian kembali aktiva tetap dicatat pada tahun 2005 dengan rincian sebagai berikut:

The result of revaluation in 2005 is as follows:

Jenis Aktiva Tetap	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Penilaian Kembali/ Revaluation Value	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/Increment of Property and Equipment	Type of Property and Equipment
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	1,542,300,000	38,892,600,000	37,350,300,000	Land
Bangunan	11,410,031,897	57,257,400,000	45,847,368,103	Building
<b>Jumlah</b>	<b>12,952,331,897</b>	<b>96,150,000,000</b>	<b>83,197,668,103</b>	<b>Total</b>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap Rp 83.197.668.103 tersebut dicatat sebagai komponen ekuitas sebesar Rp 74.877.901.290 setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 8.319.766.810. Selanjutnya pada tanggal 24 Oktober 2005, selisih penilaian kembali aktiva tetap atas tanah dan bangunan ini dikapitalisasi menjadi modal saham (lihat Catatan 21).

The increment value of property and equipment of Rp 83,197,668,103 are recorded as a component of stockholders' equity of Rp 74,877,901,290 after deducted by final income tax of Rp 8,319,766,810. Subsequently, on October 24, 2005, the increment value of land and buildings were capitalized to stock capital (see Note 21).

Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak berdasarkan surat No. KEP - 38/WPJ.05/2005 tanggal 21 Oktober 2005. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan sebesar Rp 83.197.668.103.

The revaluation value has been approved by the General Director of Taxation in his decision letter No. KEP - 38/WPJ.05/2005 dated October 21, 2005. Based on the decision letter, the increment value of property and equipment for tax purposes is amounting to Rp 83,197,668,103.

### 13. Aktiva Lain-lain

### 13. Other Assets

	2006 Rp	2005 Rp	
Aktiva Tidak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	264,000,000	264,000,000	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(118,593,750)	(70,125,000)	Accumulated Amortization
Nilai Bersih Aktiva Tidak Berwujud	145,406,250	193,875,000	Book Value of Intangible Asset
Proyek Dalam Pelaksanaan	2,431,595,210	871,595,566	Construction Cost in Progress
Aktiva Tetap Tidak Digunakan	1,472,692,253	1,472,692,253	Unutilized Assets
Depositi Jaminan	399,717,799	399,717,799	Security Deposits
Lain-lain	17,500,000	17,500,000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4,466,911,512</b>	<b>2,955,380,618</b>	<b>Total</b>

Aktiva tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

*Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.*

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja.

*The construction cost in progress represents cost incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process.*

Aktiva tetap tidak digunakan merupakan kompensasi pembayaran piutang oleh pemberi kerja berupa Apartemen Taman Anggrek di Jakarta, Tanah Griya Asri di Surabaya dan Kondominium di Batam. Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada 31 Desember 2006, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material atas aktiva tetap yang tidak digunakan.

*The unutilized assets represent assets obtained from compensation of uncollectible receivable from certain owner which consists of Taman Anggrek Apartment in Jakarta, Land Griya Asri in Surabaya and Condominium in Batam. Based on the review of the recoverable amount, as of December 31, 2006, the Company's management believe that there is no changes in circumstances that indicate material impairment on the carrying amount of the unutilized assets*

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf dan Country Club, dan Rancamaya Golf.

*Security deposits consists of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.*

#### 14. Hutang Usaha

#### 14. Accounts Payable

	2006 Rp	2005 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Indogranit Tunggal Perkasa	4,993,442,417	--	PT Indogranit Tunggal Perkasa
Proyek Kota Casablanca - JO	1,717,967,001	1,653,617,745	Proyek Kota Casablanca - JO
Modern Plaza - JO	1,482,466,667	--	Modern Plaza - JO
PT Cipta Mortar Utama	1,200,328,140	--	PT Cipta Mortar Utama
PT Kharisma Adhitama Sejati	1,099,538,553	79,000,320	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Cahaya Sukses Utama	76,258,201	14,637,525,621	PT Cahaya Sukses Utama
PT Adhimix Precast Indonesia	10,560,000	1,284,603,384	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Putracipta Jayasentosa	--	10,483,509,394	PT Putracipta Jayasentosa
PT Jaya Realmix	--	2,044,570,563	PT Jaya Realmix
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	19,770,344,144	21,113,786,578	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>30,350,905,123</b>	<b>51,296,613,605</b>	<b>Total</b>

#### 15. Uang Muka Proyek

#### 15. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp 144.051.885.153 dan Rp 92.125.899.144.

*This account represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress. As of December 31, 2006 dan 2005, the balances of advance from customer are Rp 144,051,885,153 and Rp 92,125,899,144, respectively.*

#### 16. Hutang Lain-lain

#### 16. Other Payables

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

*This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.*

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	10,986,000,000	--	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	5,500,000,000	--	PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah
PT Jakarta Inti land	4,000,000,000	--	PT Jakarta Inti land
PT Yogya Indah Lestari	3,000,000,000	--	PT Yogya Indah Lestari
PT Graha Tunas Mekar	1,900,000,000	--	PT Graha Tunas Mekar
PT Bumi Serpong Damai	--	26,760,000,000	PT Bumi Serpong Damai
PT Televisi Transformasi Indonesia	--	7,500,000,000	PT Televisi Transformasi Indonesia
Yayasan Kasih Mulia	--	558,269,873	Yayasan Kasih Mulia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,345,035,737	1,156,364,551	Others (each below Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>28,731,035,737</b>	<b>35,974,634,424</b>	<b>Total</b>

## 17. Perpajakan

## 17. Taxation

### a. Hutang Pajak

### a. Taxes Payable

	2006 Rp	2005 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	6,677,997,720	3,867,178,114	Article 21
Pasal 23	921,497,920	412,998,318	Article 23
Pasa 25 - Bulan Desember	402,508,293	--	Article 23
Pasal 29 - Tahun 2003	--	2,338,242,899	Article 29 - Year 2003
Pasal 29 - Tahun 2005	--	4,690,332,022	Article 29 - Year 2005
Pasal 29 - Tahun 2006	14,452,715,562	--	Article 29 - Year 2006
Pajak Pertambahan Nilai	22,070,605,448	10,834,646,002	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>44,525,324,944</b>	<b>22,143,397,355</b>	<b>Total</b>

### b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

### b. Income Tax Benefit (Expense)

	2006 Rp	2005 Rp	
Pajak Kini	(42,029,203,700)	(23,950,074,800)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,398,155,383	20,199,398	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(40,631,048,317)</b>	<b>(23,929,875,402)</b>	<b>Total Tax Expense</b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Current Tax**

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income, with estimated taxable income of the Company is as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	142,893,750,364	86,050,217,333	<i>Income before Income Tax</i>
Rugi (Laba) Perusahaan Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	--	(1,162,632,363)	<i>Loss (Income) of Associate Companies Before Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>142,893,750,364</u>	<u>84,887,584,970</u>	<i>Income Before Income Tax of the Company</i>
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,575,552,979	4,140,800,647	<i>Provision for Doubtful Account</i>
Penghapusan/Pemulihan Piutang	(2,172,813,884)	(8,750,082,304)	<i>Receivable Written off</i>
Imbalan Kerja	6,489,576,348	5,645,756,483	<i>Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(1,231,797,502)	(969,143,500)	<i>Payment of Post Employee Benefits</i>
Jumlah	<u>4,660,517,941</u>	<u>67,331,326</u>	<i>Total</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Beban Pajak	585,436,843	1,857,492,675	<i>Tax Expenses</i>
Amortisasi	48,468,750	64,625,000	<i>Amortization</i>
Sumbangan dan Jamuan	488,081,541	888,533,270	<i>Donation and Representation</i>
Penghasilan yang dikenakan Pajak Final:			<i>Income which already subjected to Final Tax:</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(7,865,283,495)	(5,908,897,006)	<i>Interest Income</i>
Penghasilan Sewa	(655,292,644)	(1,964,753,881)	<i>Rental Income</i>
Jumlah	<u>(7,398,589,005)</u>	<u>(5,062,999,942)</u>	<i>Total</i>
Laba Fiskal Perusahaan	140,155,679,300	79,891,916,354	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	140,155,679,000	79,891,916,000	<i>Rounded off - Estimated Taxable Income</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Progresif:			<i>The Computation of Income Tax with Progressive Tax Rates:</i>
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000	<i>10% x Rp 50,000,000</i>
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000	<i>15% x Rp 50,000,000</i>
30% x (2006: Rp 140.055.679.000)			<i>30% x (2006: Rp 140,055,679,000;</i>
2005: Rp 79.791.916.000)	42,016,703,700	23,937,574,800	<i>2005: Rp 79,791,916,000)</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>42,029,203,700</u>	<u>23,950,074,800</u>	<i>Total Income Tax Expenses</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	31,950,432	201,428,519	<i>Article 22</i>
Pasal 23	24,199,715,310	18,918,546,760	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3,344,822,396	139,767,499	<i>Article 25</i>
Fiskal Luar Negeri	6,000,000	--	<i>Exit Tax</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>27,576,488,138</u>	<u>19,259,742,778</u>	<i>Total Prepayment of Income Taxes</i>
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<u><b>14,452,715,562</b></u>	<u><b>4,690,332,022</b></u>	<b><i>Underpayment of Income Tax</i></b>

Taksiran pajak penghasilan tahun 2006 dan 2005 diatas sesuai dengan jumlah yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun yang bersangkutan.

The estimated income tax in 2006 and 2005 as stated above is conformed with the Annual Tax Return (SPT) filed by the Company.

Sedangkan untuk tahun-tahun 2004 dan 2003 selisih karena dasar perhitungan taksiran pajak penghasilan yang disampaikan dalam SPT adalah laporan laba rugi Perusahaan yang belum diaudit. Perusahaan tidak melakukan pembetulan SPT tahun 2004 dan 2003 karena pada tanggal-tanggal laporan keuangan, SPT tersebut masih dalam pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak.

The estimated income tax in 2004 and 2003 were not conform with the Annual Tax Return (SPT) since the Company used the unaudited accounts for submitting the SPT. The Company had not revised the respective SPT since at the financial statements date, those SPT 2004 and 2003 are still audited by the General Directorate of Taxation.

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred Tax**

Details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Des 2004/ Dec 31, 2004	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2005/ Dec 31, 2005	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2006/ Dec 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	9,754,422,881	(1,382,784,497)	8,371,638,384	(179,178,271)	8,192,460,113	Allowance for Doubtful Accounts
Imbalan Kerja	5,091,200,326	1,402,983,895	6,494,184,221	1,577,333,654	8,071,517,875	Employees' Benefits
<b>Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan</b>	<b>14,845,623,207</b>	<b>20,199,398</b>	<b>14,865,822,605</b>	<b>1,398,155,383</b>	<b>16,263,977,988</b>	<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2006 Rp	2005 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi (Laba) Perusahaan Asosiasi	142,893,750,364	86,050,217,333	Income Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	142,893,750,364	(1,162,632,363)	Loss (Income) of Associate Companies
		84,887,584,970	Income Before Corporate Income Tax Company
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku			The Computation of Income Tax with Current Progressive Tax Rates:
10% x Rp 50.000.000	(5,000,000)	(5,000,000)	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	(7,500,000)	(7,500,000)	15% x Rp 50,000,000
30% x (2006: Rp 142.793.750,365; 2005: Rp 84.787.584,000)	(42,838,125,018)	(25,436,275,384)	30% x (2006: Rp 142,793,750,365; 2005: Rp 84,787,584,000)
	(42,850,625,018)	(25,448,775,384)	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of non Deductible Expenses on Taxable Income:
Beban Pajak	(175,631,053)	(557,247,803)	Tax Expenses
Amortisasi	(14,540,625)	(19,387,500)	Amortization
Sumbangan dan Jamuan	(146,424,462)	(266,559,981)	Donation and Representation
Penghasilan yang dikenakan Pajak Final:			Income which already subjected to Final Tax:
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2,359,585,048	1,772,669,102	Interest Income
Pendapatan Sewa	196,587,793	589,426,164	Rental Income
Jumlah	2,219,576,702	1,518,899,982	Total
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(40,631,048,317)</b>	<b>(23,929,875,402)</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

Pada tahun 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) hasil pemeriksaan pajak untuk masa pajak 2003 dengan jumlah kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp 983.115.063 yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 78.164.213 dan Rp 904.950.850 atas jumlah tersebut, sebesar Rp 397.678.220 merupakan SKPKB PPh Badan yang mana Perusahaan telah mencadangkan kurang bayar pajaknya pada tahun 2003 sebesar Rp 2.338.242.899. Atas selisih tersebut Perusahaan mengakui laba sebesar Rp 1.940.564.679 yang dicatat dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lain-lain.

In 2006, the Company received Tax Assessment Notice (SKP) and Tax Collection Notice (STP) as result of tax audit for tax year 2003. Based on SKP, the underpayment of income tax and tax penalty are Rp 983,115,063; which consist of Value Added Tax and certain Income Tax of Rp 78,164,213 and Rp 904,950,850, respectively above its value Rp 397,678,220 is tax assessment notice underpayment of income tax in which, the company have been made allowance to underpayment of tax for year 2003 amounting to Rp 2,338,242,899. As of different, The Company recognized the profit amount Rp 1,940,564,679 are recorded in income statement as other income.

Seluruh pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut telah dibayar pada tahun 2006.

All tax underpayment and tax penalty have been paid in 2006.

Pada tahun 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) hasil pemeriksaan pajak untuk masa pajak 2004 dengan jumlah kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp 1.857.492.675 yang terdiri dari PPN dan Pajak Penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 748.347.767 dan Rp 1.109.144.908. Seluruh pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut telah dibayar pada tahun 2005.

In 2005, the Company received Tax Assessment Notice (SKP) and Tax Collection Notice (STP) as result of tax audit for fiscal year 2004. Based on SKP, the underpayment of income tax and tax penalty are Rp 1,857,492,675; which consist of Value Added Tax and certain income tax of Rp 748,347,767 and Rp 1,109,144,908, respectively. All tax underpayment and tax penalty have been paid in 2005.

### 18. Beban Masih Harus Dibayar

### 18. Accrued Expenses

	2006 Rp	2005 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
The Peak @ Sudirman	51,803,138,085	16,813,165,869	The Peak @ Sudirman
Graha Reformed Millenium Islamic Centre 4	31,674,850,715	--	Graha Reformed Millenium Islamic Centre 4
Apartement Regatta 1	27,925,520,188	73,045,892,551	Apartement Regatta 1
Pearl Garden Apartment	15,593,831,813	--	Pearl Garden Apartment
Sekolah Binus Serpong	10,037,206,682	11,106,430,949	Sekolah Binus Serpong
BSD Junction	9,567,815,375	--	BSD Junction
Batam City Square	9,148,474,641	15,475,248,955	Batam City Square
Gedung Perpustakaan Riau	9,081,134,701	--	Gedung Perpustakaan Riau
Kantor Bupati Penajam 2	7,055,729,637	--	Kantor Bupati Penajam 2
Gedung Kantor Ampera	6,612,182,579	--	Gedung Kantor Ampera
Delaweyan Mall Solo	4,080,051,444	--	Delaweyan Mall Solo
Kantor PT Indoprima	3,505,363,046	23,821,592,509	Kantor PT Indoprima
Lamin Etam 2	3,163,251,571	--	Lamin Etam 2
Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	2,708,484,638	10,964,999,936	Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
Ren. Hotel Ibis Yogyakarta	2,571,623,058	--	Ren. Hotel Ibis Yogyakarta
Studio TV 7	2,498,642,254	--	Studio TV 7
Ren. Malioboro Yogyakarta	2,234,496,069	--	Ren. Malioboro Yogyakarta
Pondok Indah Square	2,157,168,573	--	Pondok Indah Square
Klinik Autis & Klub Lansia	2,135,235,337	5,706,657,231	Klinik Autis & Klub Lansia
Bank Panin Kombes SBY	2,021,038,655	--	Bank Panin Kombes SBY
Gedung Kantor Bank NISP	2,014,736,813	--	Gedung Kantor Bank NISP
Zona - IV	1,294,388,729	2,412,263,011	Zona - IV
Ramayana Makasar Town Square	1,250,000,000	--	Ramayana Makasar Town Square
Pasar Senaken Pasir	1,056,027,548	--	Pasar Senaken Pasir
Pusdatikom Tenggara	734,917,190	4,481,242,443	Pusdatikom Tenggara
Palembang Indah Mall	464,134,831	3,839,392,312	Palembang Indah Mall
PPP Narkoba Sentul	115,543,158	6,435,464,827	PPP Narkoba Sentul
ITC BSD Tangerang	--	3,222,472,880	ITC BSD Tangerang
Grand ITC Permata Hijau	--	2,955,341,512	Grand ITC Permata Hijau
Hotel Atlit	--	1,324,801,670	Hotel Atlit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	--	1,624,529,764	Others (each below Rp1 billion)
Sub Jumlah	10,125,391,415	29,577,899,074	Sub Total
	222,630,378,744	212,807,395,493	
Lain-lain	--	535,625,000	Others
Jumlah	222,630,378,744	213,343,020,493	Total

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

*Accrued expenses - construction services represents accrual construction cost which is not yet due.*

### 19. Kewajiban Jangka Panjang

### 19. Long-term Liabilities

	2006 Rp	2005 Rp	
Hutang Retensi	44,608,434,656	34,356,761,904	<i>Retention Payable</i>
Dikurangi: Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(25,198,429,000)	(14,627,772,279)	<i>Less: Current Portion</i>
<b>Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun</b>	<b>19,410,005,656</b>	<b>19,728,989,625</b>	<b><i>Long-term Portion</i></b>

### 20. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

### 20. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2006 dihitung oleh PT Padma Radja Aktuaria dengan laporan tanggal 26 Januari 2007, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk ke dua program tersebut.

*Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2006 is calculated by PT Padma Radja Aktuaria with its report dated January 26, 2006 which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company not yet set up a specific fund for both program.*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

*The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2006 and 2003 are as follows:*

Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun/ Year	:	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	:	10.5% (2004: 12.5%)	:	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang:	:	5% - 10%	:	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	:	100%TMI 2	:	Mortality Table
Tingkat Cacat	:	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	:	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	:	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	:	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	:	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	:	Pension Rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

### Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo Awal	20,810,726,124	16,970,667,752	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(1,127,940,000)	(969,143,500)	Payment of Post Employment Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	6,350,684,966	4,809,201,872	Current Post Employment Benefits Cost
<b>Saldo Akhir</b>	<b>26,033,471,090</b>	<b>20,810,726,124</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban Jasa Kini	2,941,578,255	2,386,425,542	Current Service Cost
Beban Bunga	2,643,605,758	1,887,721,954	Interest Cost
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	982,150,103	559,593,161	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Dampak Pengurangan Pegawai	(216,649,150)	(24,538,785)	Effect of Curtailment
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>6,350,684,966</b>	<b>4,809,201,872</b>	<b>Total Post Employee Benefits Expense</b>

### Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp	
Saldo Awal	836,554,611	--	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Tahun Berjalan	138,891,382	836,554,611	Other Long-term Employee Benefits Cost - Current
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	(103,857,502)	--	Payment of Other Longterm Employee Benefits
<b>Saldo Akhir</b>	<b>871,588,491</b>	<b>836,554,611</b>	<b>Ending Balance</b>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban Jasa Kini	184,065,276	182,288,144	Current Service Cost
Beban Jasa Tahun Lalu	--	107,540,281	Past Service Cost
Beban Bunga	82,817,997	370,509,581	Interest Cost
Dampak Pengurangan Pegawai	(6,673,940)	(2,781,899)	Effect of Curtailment
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	113,047,665	178,998,504	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Koreksi Manfaat	(234,365,515)	--	Corection of Benefits
<b>Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>138,891,483</b>	<b>836,554,611</b>	<b>Total Other Long-term Employees' Benefits Expense</b>

Pada tahun 2005, Perusahaan membebankan beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun sebelumnya sekaligus karena jumlahnya tidak material.

### Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

Details of current post employee benefits expense are as follows:

### Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

The estimated other long-term employee benefits expense were fully charged in 2005 since the amount is considered immaterial.

## 21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2006 dan 2005 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.50	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	153,537,500	5.58	15,353,750,000	Djadjang Tanuwidjaja *)
Ir. Komajaya*)	30,337,500	1.10	3,033,750,000	Ir. Komajaya *)
Widodo	50,187,500	1.83	5,018,750,000	Widodo
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.83	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	912,000,000	33.16	91,200,000,000	Publics
<b>Jumlah</b>	<b>2,750,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>275,000,000,000</b>	<b>Total</b>

Nama Pemegang Saham	2005			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	63.42	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
PT Bumi Permata Pratama	253,337,500	10.34	25,333,750,000	PT Bumi Permata Pratama
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	196,000,000	8.00	19,600,000,000	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)
Ir. Komajaya*)	155,337,500	6.34	15,533,750,000	Ir. Komajaya *)
Widodo	145,787,500	5.95	14,578,750,000	Widodo
Pinarto Sutanto*)	145,787,500	5.95	14,578,750,000	Pinarto Sutanto *)
<b>Jumlah</b>	<b>2,450,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>245,000,000,000</b>	<b>Total</b>

\*)Komisaris Perusahaan

\*) Commissioner of The Company

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan Surat keputusan Ketua Bapepam & LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 20 April 2006 dari Notaris Haryanto, SH, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.C-13524. HT.01.04.TH.2006 tanggal 10 Mei 2006.

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on decision letter from Chairmen of Bapepam & LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the registration statement became effective. Based on Extraordinary General Stockholders' Meeting which contained on Notarial deed No. 48 dated April 20, 2006 from Notary Haryanto, SH, shareholders have approved to amend the Company's article of Association concerning the amendment of the authorized, issued and paid in capital. The amendment has been approved by Ministry of Justice and Human Right of Republik Indonesia in his decree No. C-13524.HT.01.04.TH.2006 dated May 10, 2006.

Selama tahun 2005, susunan pemegang saham, jumlah lembar saham dan nilai nominal per lembar saham telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Nopember 2005 yang diaktakan dengan akta No. 12 dari Haryanto SH, Notaris di Jakarta.

*In, 2005, the composition of stockholders, number of shares and par value of share have been changed for several times, most recently based on EGSM dated November 17, 2005 which was covered by deed No.12 of Haryanto SH, Notary in Jakarta.*

## 22. Penggunaan Saldo Laba

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 April 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 9, telah disetujui pembagian tantiem kepada direksi dan komisaris maksimal sebesar 15% dari saldo laba tahun 2005. Pada tahun 2006, jumlah tantiem yang dibayarkan adalah sebesar Rp 8.471.065.787.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Pebruari 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 13, telah disetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada 2 Januari 2006 yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 50.000.000.000.
- Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Oktober 2005 yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 46, disetujui untuk membagikan dividen saham kepada pemegang saham yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 158.622.098.710.

## 22. Appropriation of Retained Earnings

- *Based on Extraordinary General Stockholder's Meeting dated April 7, 2006, which was covered by Notarial Deed No. 9 of Haryanto, SH, the stockholders were approved to distribute the rewards at maximum amount of 15% of 2005 net income to its Commissioners and Directors. In 2006, total rewards have been paid is amounted to Rp 8,471,065,787.*
- *Based on Stockholders Decision as a substitute of General Stockholders' Meeting dated February 7, 2006, which was covered by Notarial Deed No. 13 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the stockholders were approved to distribute cash dividend amounting to Rp 50,000,000,000.*
- *Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated October 22, 2005 which was covered by Deed No. 46 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the stockholders approved to declare shares dividend from its retained earnings amounting to Rp 158,622,098,710.*

**23. Pendapatan Usaha**

**23. Revenues**

	2006 Rp	2005 Rp	
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Revenues</b>
PT Graha Tunas Mekar	303,890,148,595	100,237,529,356	PT Graha Tunas Mekar
PT Bumi Serpong Damai	169,642,145,582	131,957,474,975	PT Bumi Serpong Damai
Panitia Pembangunan Islamic Centre	82,915,272,726	152,235,512,179	Panitia Pembangunan Islamic Centre
PT Wiranusa GT	60,540,231,469	45,419,108,155	PT Wiranusa GT
PT Bank Mega Tbk	52,716,575,543	50,623,402,296	PT Bank Mega Tbk
Bendahara Proyek Penajam	49,227,272,727	13,623,150,909	Bendahara Proyek Penajam
BKS Pasar Pagi ITC MG2	41,158,576,395	--	BKS Pasar Pagi ITC MG2
PT Sukses Majutama Serasi dan Graha Reformed Injili Indonesia	40,884,763,636	--	PT Sukses Majutama Serasi and Graha Reformed Injili Indonesia
PT Imeco Inter Sarana	31,948,013,000	164,834,380	PT Imeco Inter Sarana
PT Indoprima Mikroselindo	29,206,606,383	--	PT Indoprima Mikroselindo
PT Bina Nusantara	26,457,409,091	--	PT Bina Nusantara
PT Musi Lestari I.M	24,340,657,295	58,933,830,000	PT Musi Lestari I.M
DPU dan Kimbangwil Pasir	24,125,860,421	21,984,536,828	DPU dan Kimbangwil Pasir
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	22,958,249,145	--	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot	20,289,090,909	13,636,551,792	Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot
PT Multi Artha Pratama	17,676,007,830	--	PT Multi Artha Pratama
PT Bank Panin Tbk	16,551,938,393	18,547,272,728	PT Bank Panin Tbk
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	15,761,906,000	--	PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah
PT Bank NISP Tbk	14,431,879,089	34,357,494,546	PT Bank NISP Tbk
K. Rehab Lamin Etam	12,393,773,817	46,735,513,455	K. Rehab Lamin Etam
Pemerintah Prov. Riau	11,037,602,910	--	Pemerintah Prov. Riau
Yayasan Kasih Mulia	4,870,764,545	41,070,910,909	Yayasan Kasih Mulia
PT Solo Indah Dinamika	4,727,545,455	102,761,272,727	PT Solo Indah Dinamika
Program Pendidikan Dokter Universitas Mulawarman	3,800,781,455	13,473,333,091	Program Pendidikan Dokter Universitas Mulawarman
PT Jakarta Intiland	1,252,500,000	80,999,243,537	PT Jakarta Intiland
PT Menara Prambanan	244,507,162	66,527,124,066	PT Menara Prambanan
PT Lubuk Sumber Jaya	--	79,423,142,623	PT Lubuk Sumber Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	27,798,470,251	83,640,233,475	Others (each below Rp 10 Billion)
Sub Jumlah	<u>1,110,848,549,824</u>	<u>1,156,351,472,027</u>	Sub Total
<b>Pendapatan Sewa</b>			<b>Rental Revenue</b>
Sewa Property	6,907,480,429	5,753,795,284	Property Rental
Sewa Peralatan	2,062,393,550	576,559,760	Equipment Rental
Sub Jumlah	<u>8,969,873,979</u>	<u>6,330,355,044</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,119,818,423,804</u></u>	<u><u>1,162,681,827,071</u></u>	<b>Total</b>

**24. Beban Kontrak**

**24. Contracts Cost**

	2006 Rp	2005 Rp	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	954,447,403,559	1,042,222,695,372	Cost of Construction Revenue
Beban atas Pendapatan Sewa	12,503,869,502	4,207,657,854	Cost of Rental
<b>Jumlah</b>	<u><u>966,951,273,061</u></u>	<u><u>1,046,430,353,226</u></u>	<b>Total</b>

**25. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi**

**25. Income (Loss) from Joint Operations**

	2006 Rp	2005 Rp	
JO Proyek PON 2008 Samarinda	13,794,865,593	--	JO PON 2008 Samarinda Project
JO Proyek The Pakubuwono Residences	7,533,165,891	(157,542,214)	JO The Pakubuwono Residences Project
JO Proyek Cambridge Condominium	4,551,890,970	--	JO Cambridge Condominium Project
JO Proyek Mediterania Garden Residences	1,589,201,902	(4,055,524,063)	JO Mediterania Garden Residences Project
JO Proyek ITC Cempaka Mas	--	(724,387,128)	JO ITC Cempaka Mas Project
JO Proyek Bellagio Mansion	(2,381,080,333)	6,353,553,906	JO Bellagio Mansion Project
<b>Jumlah</b>	<b>25,088,044,023</b>	<b>1,416,100,501</b>	<b>Total</b>

**26. Beban Usaha**

**26. Operating Expenses**

	2006 Rp	2005 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	27,554,779,022	21,874,700,330	Salaries and Allowance
Imbalan Kerja	6,489,576,348	5,645,756,483	Employee Benefits
Penyusutan	4,145,497,949	2,948,375,203	Depreciation
Iklan	1,795,322,845	364,791,343	Advertising
Alat Tulis dan Cetakan	922,813,535	323,586,317	Stationery
Perjalanan	905,709,904	459,956,032	Traveling
Telepon, Listrik dan Air	821,824,260	808,640,317	Telephone, Electricity and Water
Konsultan	636,666,000	1,377,756,000	Professional Fee
Sumbangan dan Jamuan	488,081,541	310,238,000	Representation and Donation
Pemeliharaan	338,772,258	232,287,569	Repair and Maintenance
Beban Pajak	118,624,000	2,415,397,976	Taxation
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	502,116,541	1,029,205,514	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>44,719,784,202</b>	<b>37,790,691,084</b>	<b>Total</b>

**27. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**27. Other Income (Expenses)**

	2006 Rp	2005 Rp	
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	7,865,283,495	5,908,897,006	Interest Income
Keuntungan Pelepasan Investasi	326,454,221	1,707,389,691	Gain on Disposal of Investments
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	264,534,021	418,337,032	Gain on Sales of Property and Equipments
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	1,162,632,363	Income (Loss) from Associates
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1,575,552,979)	(3,810,003,097)	Bad Debt Expenses
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(2,489,482,472)	431,716,401	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	5,267,103,514	354,364,675	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9,658,339,800</b>	<b>6,173,334,071</b>	<b>Total</b>

**28. Laba Per Saham Dasar**

**28. Basic Earning per Share**

	2006	2005	
<b>Laba Per Saham Dasar</b>			<b>Basic Earning per Share</b>
Laba Bersih (Rp)	102,262,702,047	62,120,341,931	Net Income (Rp)
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Saldo awal	2,450,000,000	115,000,000	Beginning Balance
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap (29 September 2005)	--	748,779,013	Capitalization of Revaluation Increment of Property and Equipments (September 29, 2005)
Dividen Saham (22 Oktober 2005)	--	1,586,220,987	Issuance of Shares Dividend (October 22, 2005)
Penawaran Umum (18 Juli 2006)	300,000,000	--	Initial Public Offering (July 18, 2006)
Jumlah Saham Beredar	<u>2,750,000,000</u>	<u>2,450,000,000</u>	<b>Total Outstanding Common Stocks</b>
<b>Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar</b>	<u>2,586,438,356</u>	<u>2,449,540,297</u>	<b>Weighted Average Number of Common Stock Outstanding</b>
<b>Laba per Saham Dasar (Rp)</b>	<u>39.54</u>	<u>25.36</u>	<b>Basic Earning per Share (Rp)</b>

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham (lihat Catatan 21).

On May 18, 2006, based on statement of registration letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market (see Note 21).

**29. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa**

**29. Transactions and Balances with Related Parties**

**a. Sifat Hubungan Istimewa**

**a. Nature of Relationship**

Perusahaan/ Company	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Belagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Pakuwono Residences	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
PT Jagat Baja Prima Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penyertaan Saham/ Accounts Receivable, Other Receivables, Investment of Stock
Proyek ITC Cempaka Mas	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
PT Casa Royal Property (d/h/ Formerly PT Nakano Total Indonesia)	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Usaha, Penyertaan Saham/ Accounts Receivable, Investment in Shares of Stock
PT Jaga Bangun Persada Komajaya	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Lain-lain/ Other Receivables

Perusahaan/ Company	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions
PT Prosys Engineers International	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Lain-lain, Penyertaan Modal/ Other Receivables, Investment in Shares of Stock
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Vetra Total Teknik	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Central Parkshopindo	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Usaha, Penyertaan Saham/ Accounts Receivable, Investment in Shares of Stock
Proyek Bellagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan KSO, Pendapatan/ Investment in Joint Operation, Revenues

**b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa**

**b. Transactions and Balances with Related Parties**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2006 Rp	2005 Rp	2006 (%)	2005 (%)	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable</b>
Operasi Bersama					Joint Operations
Proyek Mediterania Garden	13,264,374,514	12,169,355,913	1.33	1.54	Mediterania Garden Project
Proyek Pakubuwono Residences	534,454,969	2,683,342,649	0.05	0.34	Pakubuwono Residences Project
Proyek ITC Cempaka Mas	1,803,564,095	1,035,205,881	0.18	0.13	ITC Cempaka Mas Project
Proyek Bellagio Mansion	--	3,549,040	--	--	Bellagio Mansion Project
PT Vetra Total Teknik	--	9,753,777	--	--	PT Vetra Total Teknik
<b>Jumlah</b>	<b>15,602,393,578</b>	<b>15,901,207,260</b>	<b>1.56</b>	<b>2.01</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-lain</b>					<b>Others Receivable</b>
PT Jagat Baja Prima Utama	--	1,015,966,913	--	0.13	PT Jagat Baja Prima Utama
<b>Penyertaan Saham</b>					<b>Investments in Associate</b>
PT Jagat Baja Prima Utama	--	8,726,569,908	--	1.10	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.02	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.02	PT Sahid Inti Perkasa
	270,606,637	8,997,176,545		1.14	
Dikurangi: Penyisihan Nilai Penyertaan	(270,606,637)	(270,606,637)	(0.03)	1.10	Less: Allowance for Declining Value of Investments
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>8,726,569,908</b>	<b>(0.03)</b>	<b>2.24</b>	<b>Total</b>
<b>Operasi Bersama</b>					<b>Investment in Joint Operations</b>
Proyek Bellagio Mansion	6,080,016,325	8,461,096,658	0.61	1.07	Bellagio Mansion Project
Proyek ITC Cempaka Mas	--	616,918,254	--	0.08	ITC Cempaka Mas Project
Proyek PON 2008 Samarinda	13,794,865,592	--	1.38	--	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Mediteranian Garden	--	--	--	--	Mediteranian Garden Project
Proyek Cambridge Condominium	6,319,890,970	--	0.63	--	Cambridge Condominium Project
Proyek The Pakubuwono Residences	8,120,745,346	587,579,455	0.81	0.07	The Pakubuwono Residences Project
<b>Jumlah</b>	<b>34,315,518,233</b>	<b>9,665,594,367</b>	<b>3.43</b>	<b>1.22</b>	<b>Total</b>
<b>Tanggung Perusahan atas Bagian Rugi Operasi Bersama</b>					<b>Company's Portion on Loss of Joint Operations</b>
Proyek Mediterania Garden Residences	7,713,915,167	9,303,117,069	1.40	1.93	Mediterania Garden Residences Project

### 30. Perikatan

- a. Pada tanggal 2 Nopember 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Lippo Tbk dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 1 miliar. Fasilitas ini terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 273/PK/CSC.CBS/X/05-LPL tanggal 4 Oktober 2005. Jangka waktu kredit selama 12 bulan mulai 9 Oktober 2005 sampai dengan 9 Oktober 2006 dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2006, perpanjangan perjanjian pinjaman masih dalam proses.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 yang terletak di Jl. Letjend. S. Parman Kav. No. 107 milik Perusahaan (lihat Catatan 12).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.

Per 31 Desember 2006 dan 2005, saldo atas fasilitas tersebut adalah nihil.

- b. Pada tanggal 21 Nopember 2001, Perusahaan menerima fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Lippo Tbk dengan nilai maksimal sebesar Rp 43 miliar dan USD 200,000. Fasilitas ini terakhir diperpanjang masing-masing dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi dan Pengakuan Hutang No. 274/PBG/CSC.CBS/X/05-LPL dan No. 278/PBG/CSC.CBS/X.05-LPL tanggal 4 Oktober 2005. Jangka waktu perjanjian selama 12 bulan mulai tanggal 9 Oktober 2005 sampai dengan 9 Oktober 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, perpanjangan perjanjian pinjaman masih dalam proses.

Jaminan atas fasilitas ini adalah tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna dan Bangunan (SHGB) No. 2940 yang terletak di Jl. Letjend. S. Parman Kav. No 107 milik Perusahaan (lihat Catatan 12).

### 30. Commitments

- a. On November 2, 2001, the Company obtained credit facility from PT Bank Lippo Tbk with a maximum limit of Rp 1 billion. The facility has been extended based on the latest agreement No. 273/PK/CSC.CBS/X/05-LPL dated October 4, 2005. The term of credit is 12 months starting on October 9, 2005 and will due on October 9, 2006 and bears annual interest of 13.5%. Up to December 31, 2006, the extension of the loan agreement is stil in process.

*The facility is secured by the Company's land and Building located at Jl. Letjen. S. Parman Kav. No. 107 with Building Right Title No. 2940 (see Note 12).*

*The Company is required to comply with several restrictions according to loan agreement requirements, among others, the Company is required to obtain prior written consent to alter its article of association, change its share ownership, and change the composition of Company's board of directors and commissioners and its stockholders.*

*As of December 31, 2006 dan 2005, the outstanding balance of the facility is nil.*

- b. On November 21, 2001, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Lippo Tbk with maximum limit of Rp 43 billion and USD 200,000. The facility has been extended based on the bank guarantee Facility Agreement and Debt Acknowledgment No. 274/PBG/CSC.CBS/X/05-LPL and No. 278/PBG/CSC.CBS/X.05-LPL dated October 4, 2005. The term of facility is 12 months starting on October 9, 2005 and will be due on October 9, 2006. Up to December 31, 2006, the extension of the loan agreement is stil in process.

*The facility is secured by the Company's land and Building located at Jl. Letjen. S. Parman Kav. No. 107 with Building Right Title No. 2940 (see Note 12).*

- c. Pada tanggal 7 Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang terdiri dari fasilitas LC, Bank Garansi dan *Committed Demand Loan (Revolving)* dengan nilai maksimal sebesar masing-masing Rp 60 milyar, USD 2,000,000 dan Rp 25 milyar. Fasilitas-fasilitas ini berlaku 1 (satu) tahun dan dijamin dengan Deposito Perusahaan dengan persentase tertentu atas bank garansi yang berlaku (*Margin Deposit Pledge*). Pada tanggal 8 Pebruari 2006 fasilitas ini telah diperbaharui.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan perubahan pengurus, pemegang saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Per 31 Desember 2006 dan 2005, saldo atas fasilitas LC dan *Committed Demand Loan* adalah nihil. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2007.

- d. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp 60 milyar dan USD 1,000,000 dan fasilitas LC sebesar USD 1,000,000. Perjanjian fasilitas ini terakhir diperbaharui pada tanggal 7 april 2006 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dagang sebesar Rp 50 milyar dan deposito Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran Perusahaan, dan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham.

- e. Pada tanggal 29 April 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Niaga Tbk sebesar maksimal Rp 28 milyar. Perpanjangan Perjanjian fasilitas ini dilakukan pada tanggal 29 April 2005 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito Perusahaan dengan persentase tertentu atas Bank Garansi yang berlaku (*Margin Deposit Pledge*). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 29 April 2006 dan tidak diperpanjang.

- c. On March 7, 2005, the Company obtained credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which consists of LC facility, Bank Guarantee and *Committed Demand Loan (revolving)* with a maximum limit of Rp 60 billion, USD 2,000,000 and Rp 25 billion, respectively. The term of this facility is 1 (one) year and collateralized with the Company's time deposit. On February 8, 2006, the facility has been extended.

The Company is required to comply with several restrictions according to loan agreement requirements, among others, the Company is required to obtain a prior written consent to change the composition of its board of directors and commissioners, its stockholders, and its article of association.

As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balance of LC facility and *Committed Demand Loan* are nil. This agreement has extended until March 14, 2007.

- d. The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk which consists of Bank Guarantee facility with maximum limit of Rp 60 billion and USD 1,000,000 and LC facility of USD 1,000,000. The facility agreement has been amended several time, most recently on April 7, 2006 for a 1 (one) year period. The facility is collateralized with the Company's accounts receivable of Rp 50 billion and the Company's time deposit.

The Company is required to comply with several restrictions according to loan agreement requirements, among others, the Company is required to obtain a prior written consent to conduct merger, take over and liquidation and changing its article of association, the composition of its board of directors and commissioners, and its stockholders.

- e. On April 29, 2002, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Niaga Tbk with a maximum limit of Rp 28 billion. The facility agreement has been extended on April 29, 2005 for a 1 (one) year period. The facility is collateralized with the Company's time deposit (*margin deposit pledge*). This facility has due on April 29, 2006 and has not been extended.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

- f. Pada tanggal 2 Maret 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mega Tbk dengan nilai maksimal sebesar Rp 50 milyar. Perpanjangan fasilitas ini dilakukan pada tanggal 6 Juli 2005 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito Perusahaan.
- f. On March 2, 2004, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Mega Tbk with maximum limit of Rp 50 billion. The facility agreement has been extended on July 6, 2005 for a 2 (two) year period and is collateralized with the Company's time deposit.
- g. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:
- g. The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	The Peak @ Sudirman	482,500,000,000	PT Graha Tunas Mekar	Jun 21, 2004	Aug 15, 2007
2.	Apartement Regatta 1	447,150,000,000	BKS Mutiara Buana & PT Prima Perdana Gemilang	Aug 23, 2006	Aug 23, 2008
3.	Islamic Center	428,000,000,000	Panitia Pembangunan Islamic Centre	Jan 1, 2005	Dec 1, 2007
4.	BSD Junction	224,196,948,406	PT Bumi Serpong Damai	Jun 10, 2005	Sep 3, 2006
5.	Graha Reformed Millenium	172,974,000,000	PT Sukses Majutama Serasi & Gereja Reformed Injili Indonesia	Jul 21, 2006	Nov 21, 2007
6.	Pearl Garden Apartement	118,512,900,000	PT Wiranusa GT	Jun 7, 2005	Jun 2, 2006
7.	Gedung Perpustakaan Riau	118,58,000,000	Pemerintah Propinsi Riau	Nov 10, 2006	Des 10, 2007
8.	Mega Tower	112,101,507,752	PT Bank Mega Tbk	March 14, 2003	Oct 14, 2006
9.	Palembang Indah Mall	91,601,461,001	PT Musi Lestari I.M	Dec 5, 2005	Jun 5, 2006
10.	PPP Narkoba Sentul	90,000,000,000	Yayasan Kasih Mulia	Dec 1, 2005	Aug 31, 2006
11.	Sekolah Binus Serpong	75,750,000,000	PT Bina Nusantara	Jul 1, 2006	Jul 1, 2007
12.	Lamin Etam 2	55,965,242,000	K. Rehab Lamin Etam	May 20, 2005	Dec 20, 2006
13.	Gedung Kantor Bank NISP	47,287,585,001	PT Bank NISP	Dec 15, 2004	March 10, 2006
14.	Jembatan Pasar Pagi ITC MG 2	44,000,000,000	BKS Pasar Pagi ITC MG 2	Dec 19, 2005	Nov 18, 2006
15.	Masjid Agung Pasir	41,000,000,000	Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kaltim	March 21, 2005	Aug 21, 2006
16.	Gedung Kantor Ampera	32,833,297,200	PT Imeco Inter Sarana	Oct 21, 2005	Jul 21, 2006
17.	DPU dan Kimbangwil Pasir	30,530,000,000	Pasar Senaken Pasir	Apr 12, 2005	Oct 17, 2006
18.	Kantor PT Indoprime	30,000,000,000	PT Indoprime Mikroselindo	Jul 6, 2006	Sep 30, 2006
19.	Klinik Autis dan Klub Lansia	16,485,000,000	PT Muli Artha Pratama	Feb 10, 2006	Sep 10, 2006
20.	Kantor Bupati Penajam	14,985,465,000	Bendahara Proyek Penajam	Sep 26, 2005	Jul 5, 2006
21.	Universitas Mulawarman 2	14,127,915,000	Depdiknas Universitas Mulawarman	Jan 17, 2005	---
22.	Bank Mega Cab.Utama Sby	12,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Feb 1, 2006	Aug 31, 2006
23.	Pusdatinkom Tenggarong	10,558,000,000	PT Bahari Brothers	Aug 20, 2005	March 20, 2006
24.	Gedung Bank Panin Cirebon	10,500,000,000	PT Bank Panin Tbk	Feb 21, 2006	Oct 21, 2006

### 31. Aktiva dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan mempunyai saldo aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2006		2005	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aktiva</b>				
Kas dan Setara Kas				
Bank				
USD	166,309.08	1,500,107,901	230,431.46	2,126,882,401
SGD	15,574.00	91,555,341	26,914.22	158,970,725
Deposito				
USD	1,556,024.20	14,035,338,284	2,156,932.68	21,202,648,244
Piutang Usaha				
USD	338,462.59	3,052,932,562	372,800.64	3,664,630,291
Jaminan				
USD	892,000.00	8,045,840,000	--	--
Jumlah Aktiva		<u>26,725,774,088</u>		<u>27,153,131,661</u>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang Usaha				
USD	70,770.87	638,353,247	145,250.39	1,427,811,334
EUR	53,964.46	639,918,661	1,278.87	14,917,259
SGD	79,326.80	466,340,839	829.00	4,896,547
JPY	15,624.00	1,184,226	--	--
Uang Muka Proyek				
USD	88,704.52	800,114,770	171,521.24	1,686,053,789
Jumlah Kewajiban		<u>2,545,911,744</u>		<u>3,133,678,929</u>
<b>Aktiva - Bersih</b>		<u><u>24,179,862,344</u></u>		<u><u>24,019,452,732</u></u>

### 31. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

On December 31, 2006 dan 2005, the monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2006		2005		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Assets</b>					<b>Assets</b>
Cash and Cash Equivalents					Cash and Cash Equivalents
Cash in Banks					Cash in Banks
USD	166,309.08	1,500,107,901	230,431.46	2,126,882,401	USD
SGD	15,574.00	91,555,341	26,914.22	158,970,725	SGD
Time Deposits					Time Deposits
USD	1,556,024.20	14,035,338,284	2,156,932.68	21,202,648,244	USD
Accounts Receivable					Accounts Receivable
USD	338,462.59	3,052,932,562	372,800.64	3,664,630,291	USD
Guarantee Deposits					Guarantee Deposits
USD	892,000.00	8,045,840,000	--	--	USD
<b>Total Assets</b>		<u>26,725,774,088</u>		<u>27,153,131,661</u>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilities</b>					<b>Liabilities</b>
Accounts Payable					Accounts Payable
USD	70,770.87	638,353,247	145,250.39	1,427,811,334	USD
EUR	53,964.46	639,918,661	1,278.87	14,917,259	EUR
SGD	79,326.80	466,340,839	829.00	4,896,547	SGD
JPY	15,624.00	1,184,226	--	--	JPY
Customers Deposit					Customers Deposit
USD	88,704.52	800,114,770	171,521.24	1,686,053,789	USD
<b>Total Liabilities</b>		<u>2,545,911,744</u>		<u>3,133,678,929</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Assets - Net</b>		<u><u>24,179,862,344</u></u>		<u><u>24,019,452,732</u></u>	<b>Assets - Net</b>

### 32. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 055/IR.01/1/2007, tanggal 24 Januari 2007, para komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Drs. Mustofa, Ak. (Komisaris Independen)  
Anggota : Alida Basir Astarsis, SE, Ak.  
Sonis, SE

### 32. Subsequent Event

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 055/IR.01/1/2007, dated January 24, 2007, the commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:

Chairman: Drs. Mustofa, Ak. (Independent Commissioner)  
Members: Alida Basir Astarsis, SE, Ak.  
Sonis, SE

### 33. Informasi Segmen

### 33. Segment Information

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	2006		Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others		
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak Eksternal	1,110,745,538,655	9,072,885,149	1,119,818,423,804	Third Parties
<b>Hasil Segmen</b>	181,386,179,118	(3,430,984,353)	177,955,194,766	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha	44,357,459,866	362,324,335	44,719,784,202	Operating Expenses
Laba Usaha	137,028,719,252	(3,793,308,688)	133,235,410,564	Operating Income
Penghasilan Bunga			7,865,283,495	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			(2,489,482,472)	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	2,751,705,822	--	2,751,705,822	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			1,530,832,956	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(40,631,048,317)	Income Tax Expenses
Laba Bersih			102,262,702,047	Net Income
<b>Aktiva</b>				<b>Assets</b>
Aktiva Segmen	861,619,808,498	88,089,452,286	949,709,260,785	Segment Assets
Penyertaan			34,412,368,233	Investments
Aktiva tidak dapat dialokasikan			16,263,977,987	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva	861,619,808,498	88,089,452,286	1,000,385,607,004	Total Assets
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Kewajiban Segmen	478,086,554,580	1,617,892,035	479,704,446,615	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			71,430,384,528	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	478,086,554,580	1,617,892,035	551,134,831,143	Total Liabilities
<b>Informasi Lainnya</b>				<b>Other Information</b>
Penyusutan	4,058,098,943	1,705,970,934	5,764,069,877	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	2,353,006,166	--	2,353,006,166	Non Cash Transaction Other Than Depreciation
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari Pelanggan	1,095,454,070,004	8,969,873,979	1,104,423,943,983	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,010,997,042,107)	(10,797,898,568)	(1,021,794,940,675)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	(70,106,126,380)	--	(70,106,126,380)	Others
	14,350,901,517	(1,828,024,589)	12,522,876,928	
<b>Arus Kas untuk Aktivitas Investasi</b>	(7,843,321,466)	--	(7,843,321,466)	<b>Cash Flows for Investing Activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	--	--	46,608,653,137	<b>Cash Flows from Financing Activities</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
31 Desember 2006 dan 2005  
(dalam Rupiah penuh)



**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

for the years ended  
December 31, 2006 and 2005  
(in full Rupiah)

	2005			
	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Sewa dan Lainnya/ <i>Rental and Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pihak Eksternal	1,156,351,472,027	6,330,355,044	1,162,681,827,071	Third Parties
<b>Hasil Segmen</b>	115,544,877,156	2,122,697,190	117,667,574,346	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha	35,037,431,154	2,753,259,930	37,790,691,084	Segment Assets
Laba Usaha	80,507,446,002	(630,562,740)	79,876,883,262	Investments
Penghasilan Bunga			5,908,897,006	Unallocated Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih			431,716,401	Total Assets
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			1,162,632,363	<b>Liabilities</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Segment Liabilities
Yang dapat dialokasikan	(3,810,003,097)	--	(3,810,003,097)	Unallocated Liabilities
Yang tidak dapat dialokasikan			2,480,091,398	Total Liabilities
Manfaat (Beban) pajak penghasilan			(23,929,875,402)	<b>Information</b>
Laba Bersih			62,120,341,931	Depreciation
				Non Cash Transaction Other Than Depreciation
<b>Aktiva</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Aktiva Segmen	637,952,781,364	119,273,668,896	757,226,450,260	Cash Received from Customers
Penyertaan	18,489,014,275	--	18,489,014,275	Cash Paid to Third Parties
Aktiva tidak dapat dialokasikan			14,865,822,604	Others
Jumlah Aktiva	656,441,795,639	119,273,668,896	790,581,267,139	<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
<b>Kewajiban</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Kewajiban Segmen	427,096,929,570	1,540,075,945	428,637,005,515	
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	--	--	53,093,795,160	
Jumlah Kewajiban	427,096,929,570	1,540,075,945	481,730,800,675	
Informasi Lainnya				
Penyusutan	1,267,734,172	2,948,375,202	4,216,109,374	
Beban Non Kas selain Penyusutan	3,810,003,097	--	3,810,003,097	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Dari Pelanggan	969,135,534,164	5,360,334,509	974,495,868,673	
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga	(879,728,962,563)	(4,893,408,556)	(884,622,371,119)	
Lain-lain	(44,078,609,117)	(210,318,546)	(44,288,927,663)	
	45,327,962,484	256,607,407	45,584,569,891	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	1,072,429,925	--	1,072,429,925	
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	--	--	--	

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2007

**34. Management Responsibility on the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2007.



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
Jl. Letjend. S. Parman 106  
Jakarta 11440  
Indonesia

Phone : (62-21) 566 6999  
Fax : (62-21) 566 3069, 568 0461  
totalbp@totalbp.com  
www.totalbp.com